



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP  
HASIL BELAJAR PKn POKOK BAHASAN  
GLOBALISASI PADA SISWA KELAS IV  
SDN KALIWINING 05 JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Darin Fouryza  
NIM 120210204152**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP  
HASIL BELAJAR PKn POKOK BAHASAN  
GLOBALISASI PADA SISWA KELAS IV  
SDN KALIWINING 05 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan  
mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

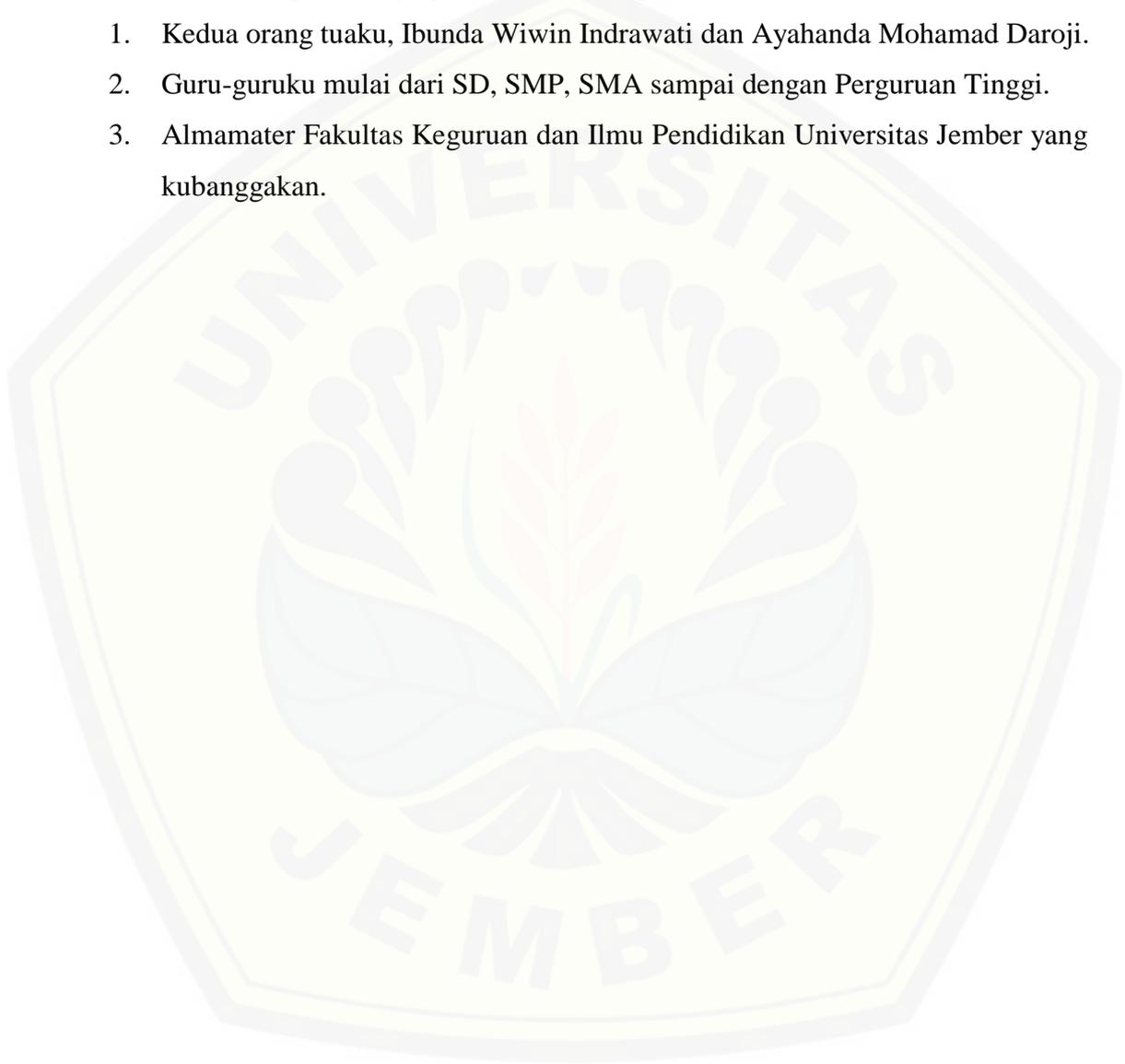
**DARIN FOURYZA  
NIM 120210204152**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw, maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ibunda Wiwin Indrawati dan Ayahanda Mohamad Daroji.
2. Guru-guruku mulai dari SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.



## MOTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat<sup>1</sup>.  
(terjemahan Surat Al-Mujadalah ayat 11)<sup>\*)</sup>



---

<sup>\*)</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. 2010. *Al Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*. Banten: Kalim.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Darin Fouryza

NIM : 120210204152

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Globalisasi Pada Siswa Kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2016

Yang menyatakan,

Darin Fouryza  
NIM 120210204152

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR PKn  
POKOK BAHASAN GLOBALISASI PADA SISWA  
KELAS IV SDN KALIWNING 05 JEMBER**

Oleh

**Darin Fouryza  
NIM 120210204152**

Pembimbing

**Dosen Pembimbing I : Drs. Sihono, M.Pd.**

**Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR PKn  
POKOK BAHASAN GLOBALISASI PADA SISWA  
KELAS IV SDN KALIWNING 05 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Nama Mahasiswa : Darin Fouryza**  
**NIM : 120210204152**  
**Angkatan Tahun : 2012**  
**Daerah Asal : Lumajang**  
**Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 09 Nopember 1994**  
**Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD**

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Drs. Sihono, M.Pd.**  
NIP 195205061983031003

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 197709152005012001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Globalisasi Pada Siswa Kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Rabu, 1 Juni 2016

tempat :

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Dra. Khutobah, M.Pd.**

NIP 195610031982122001

Anggota I,

**Chumi Zahroul Fitriyah., S.Pd., M.Pd**

NIP 197709152005012001

Anggota II,

**Dra. Rahayu, M.Pd.**

NIP 195312261982032001

**Drs. Sihono, M.Pd.**

NIP 195205061983031003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.**

NIP 195405011983031005

## RINGKASAN

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Globalisasi Pada Siswa Kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember;** Darin Fouryza, 120210204152; 2016; 58 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa dalam proses pembelajaran, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) selama ini sering disampaikan dengan menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, seperti menggunakan metode ceramah, sehingga hasilnya sudah pasti yaitu verbalisme yang selama ini sering digunakan dalam pendidikan di Indonesia, dan dalam pembelajaran tersebut siswa hanya pasif mencatat, menghafal dan membaca, sehingga dapat menurunkan motivasi dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. SDN Kaliwining 05 Jember sebagai contohnya, diperoleh informasi bahwa masih terdapat siswa dengan hasil belajar PKn yang rendah. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian kelas IV yang menunjukkan bahwa kelas IVA dari 28 siswa sebesar 28,57% (8 siswa) masih berada di bawah nilai KKM dan 71,42% (20 siswa) sudah memenuhi nilai KKM, sedangkan kelas IVB dari 30 siswa sebesar 26,66% (8 siswa) masih berada di bawah nilai KKM dan 73,33% (22 siswa) sudah memenuhi nilai KKM. Usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* (mencari pasangan). Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* adalah model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan globalisasi pada siswa kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016?”, dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada

tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan globalisasi pada siswa kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental, dan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental sebenarnya dengan *pola pre-test post-test control group design*. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember. Banyak siswa kelas IVA sebanyak 28 siswa dan banyak siswa kelas IVB sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian eksperimental ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumen.

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dan yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Hasil tersebut diperoleh dari penghitungan uji-t menggunakan SPSS versi 18.00 dengan taraf signifikansi 5%, dengan data yang dianalisis adalah beda skor hasil belajar (*pre-test – post-test*). Penghitungan pada uji-t tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 2,992$ , dan selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ ,  $db = 56$ , pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2,0126$ . Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $2,992 > 2,0126$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain dilakukan uji statistik terhadap hasil  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dilakukan juga penghitungan keefektifan relatif (ER). Hasil dari penghitungan tersebut, diperoleh ER sebesar 31,69.

Saran dalam penelitian ini adalah: 1) guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* untuk membantu siswa memahami semua materi pelajaran pada setiap proses pembelajaran, 2) guru harus tegas dan jelas dalam memberikan instruksi pada setiap aktivitas belajar yang akan dialami oleh siswa, dan 3) perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat diterapkan serta memberikan pengaruh yang lebih baik lagi pada hasil belajar mata pelajaran yang lain.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Globalisasi Pada Siswa Kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember”, dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember.
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Agustiningih, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan bimbingan hingga saat ini;
4. Drs. Sihono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini;
5. Dra. Rahayu, M.Pd., selaku Dosen Penguji dan Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan kritik dan sarannya demi kesempurnaan skripsi ini;
6. Kepala sekolah, guru, dan siswa SDN Kaliwining 05 Jember yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian;
7. kedua orang tuaku, Ibunda Wiwin Indrawati dan Ayahanda Mohamad Daroji, serta adikku Muhammad Abqoriy yang telah memberikan dukungan dan doanya hingga saat ini;
8. teman-teman seperjuangan Nurma, Vivin, Fitri, Laras, Aan, Fanny dan Diana, yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, serta menemani perjalanan kuliah baik suka maupun duka hingga saat ini;

9. teman-teman kos, khususnya Kiki, Roya, Debby, A'yun, Ayu dan Dita yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;
10. teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2012; dan
11. semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya.

Jember, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Pembelajaran PKn di SD</b> .....	6
<b>2.2 Model Pembelajaran</b> .....	8
<b>2.3 Pembelajaran Kooperatif</b> .....	8
2.3.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif .....	8
2.3.2 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif .....	10
<b>2.4 Model Pembelajaran <i>Make a Match</i></b> .....	11
<b>2.5 Penerapan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i></b> .....	12
<b>2.6 Tes Hasil Belajar</b> .....	15
2.6.1 Pengertian Tes Hasil Belajar.....	15

2.7 Penelitian Relevan.....	17
2.8 Kerangka Berpikir.....	19
2.9 Hipotesis Penelitian.....	21
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian.....	23
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Penentuan Responden Penelitian.....	25
3.4 Definisi Operasional.....	27
3.5 Langkah-langkah Penelitian.....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6.1 Dokumentasi.....	31
3.6.2 Wawancara.....	31
3.6.3 Observasi.....	31
3.6.4 Tes Hasil Belajar.....	31
3.7 Pengembangan Instrumen Tes.....	32
3.7.1 Uji Validitas Instrumen.....	32
3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	34
3.7.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen..	38
3.8 Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	44
4.2 Proses Dan Hasil Penelitian.....	44
4.3 Analisis Data.....	46
4.4 Pengujian Hipotesis.....	47
4.5 Pembahasan.....	49
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran dalam Penelitian.....	13
3.1 Hasil Uji Homogenitas.....	26
3.2 Hasil Uji Validitas.....	33
3.3 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas .....	36
3.4 Klasifikasi Tingkat Reliabilitas Instrumen.....	38
3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes.....	39
3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes .....	40
3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes .....	41
4.1 Kondisi Subyek Penelitian.....	44
4.2 Jadwal Penelitian .....	45
4.3 Data Hasil Pengukuran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	46
4.4 Hasil Penghitungan <i>T-Test</i> Menggunakan SPSS Versi 18.00.....	48

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir .....	21
3.1 Pola <i>Pre-Test Post-Test Control Group Design</i> .....	24
3.2 Bagan Alur Penelitian .....	30
3.3 Rumus Korelasi <i>Product Moment</i> dengan Angka Kasar.....	35
3.4 Rumus <i>Spearman-Brown</i> .....	35
3.5 Rumus Indeks Daya Pembeda Tes .....	39
3.6 Rumus Indeks Tingkat Kesulitan Tes .....	40
3.7 Rumus Uji t untuk Analisis Data.....	42

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	59
B. Pedoman Pengumpulan Data .....	62
B.1 Pedoman Observasi .....	62
B.2 Pedoman Wawancara .....	62
B.3 Pedoman Tes .....	62
B.4 Pedoman Dokumentasi.....	62
C. Pedoman Observasi.....	63
D. Pedoman Wawancara.....	66
D.1 Lembar Wawancara untuk Guru .....	66
D.2 Lembar Wawancara untuk Siswa.....	67
D.1 Hasil Wawancara dengan Guru.....	68
D.2 Hasil Wawancara dengan Siswa .....	70
E. Daftar Nilai Ulangan Harian PKn.....	72
E.1 Daftar Nilai Ulangan Harian PKn siswa kelas IVA .....	72
E.2 Daftar Nilai Ulangan Harian PKn siswa kelas IVB .....	74
F. Silabus Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	76
G. Silabus Pembelajaran Kelas Kontrol.....	82
H. RPP Kelas Eksperimen .....	86
I. RPP Kelas Kontrol .....	94
J. Materi Pembelajaran .....	100
K. Lembar Kerja Kelompok .....	107
L. Uji Validitas .....	112
L.1 Soal Uji Validitas .....	112
L.2 Jawaban Soal Uji Validitas.....	118
M. Tes Hasil Belajar ( <i>Pre-Test – Post-Test</i> ) .....	119
M.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar ( <i>Pre-Test – Post-Test</i> ).....	119
M.2 Soal Tes Hasil Belajar ( <i>Pre-Test – Post-Test</i> ).....	122
M.3 Jawaban Tes Hasil Belajar ( <i>Pre-Test – Post-Test</i> ).....	128
M.4 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar ( <i>Pre-Test – Post-Test</i> ).....	129

N. Uji Homogenitas .....	130
O. Uji Validitas Soal Butir-Butir Instrumen .....	133
P. Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Dengan Metode Belah Dua.....	134
Q. Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Pandai Dan Kelompok Lemah.....	135
R. Penghitungan Indeks Daya Pembeda Tes .....	137
S. Penghitungan Indeks Tingkat Kesulitan Tes .....	139
T. Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	141
U. Penghitungan <i>T-Test</i> .....	143
V. Kartu Soal dan Jawaban.....	149
W. Hasil <i>Pre-Test</i> - <i>Post-Test</i> , dan LKK.....	155
X. Foto Kegiatan Penelitian.....	161
Y. Surat Izin dan Keterangan Selesai Penelitian.....	165
Z. Biodata Mahasiswa .....	167

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini dibahas tentang 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, dan 4) Manfaat Penelitian.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya. Berbagai aspek potensi peserta didik yang harus ditumbuhkembangkan melalui dunia pendidikan salah satunya adalah aspek kecerdasan. Hal ini sejalan dengan Pembukaan UUD 1945 yang merumuskan bahwa salah satu tujuan mendirikan bangsa yang merdeka adalah dengan mencerdaskan kehidupan bangsa. Terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, diperlukan adanya upaya penyelenggaraan satu sistem pengajaran nasional yang sungguh-sungguh berusaha memfungsikan kecerdasan secara optimal meliputi intelektual/rasional, emosional, dan spiritual. Oleh karena itu pembaharuan dalam bidang pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Peningkatan kualitas pendidikan nasional, khususnya di sekolah dilakukan dengan cara perbaikan proses pembelajaran. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses pembelajaran di sekolah telah muncul dan berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam hal ini, guru memiliki peranan yang sangat besar sebagai penggerak utama proses pembelajaran di kelas dalam rangka pengembangan sumber daya manusia. Guru diharapkan mampu mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam dunia kepengajaran. Tujuan pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran akan terus mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran sangat penting bagi guru

menggunakan suatu model, strategi, atau metode pembelajaran yang baik, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah mata pelajaran yang mengalami perubahan nama dengan sangat cepat, namun secara umum pendekatan cara penyampaiannya dalam dunia pendidikan kebanyakan tidak berubah, yaitu lebih menekankan pada pembelajaran satu arah dengan dominasi guru yang lebih menonjol, sehingga hasilnya sudah pasti yaitu verbalisme yang selama ini sering digunakan dalam pendidikan di Indonesia. Unsur penting dalam pembelajaran PKn adalah merangsang siswa dan mengarahkan siswa belajar secara aktif dengan menggunakan suatu model, strategi, atau metode pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru dan siswa kelas IV di SDN Kaliwining 05 Jember diperoleh informasi bahwa masih terdapat siswa dengan hasil belajar PKn yang rendah. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian kelas IV yang menunjukkan bahwa kelas IVA dari 28 siswa sebesar 28,57% (8 siswa) masih berada di bawah nilai KKM dan 71,42% (20 siswa) sudah memenuhi nilai KKM, sedangkan kelas IVB dari 30 siswa sebesar 26,66% (8 siswa) masih berada di bawah nilai KKM dan 73,33% (22 siswa) sudah memenuhi nilai KKM. Rendahnya hasil belajar PKn tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran PKn dengan baik, dikarenakan selama pembelajaran siswa hanya pasif mencatat, menghafal dan membaca, penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, yaitu lebih sering menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan penggunaan media pembelajaran (gambar), tanya jawab dan pemberian tugas serta keterbatasan media yang digunakan, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut merupakan kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil observasi ketika pembelajaran pada kelas IVA dan kelas IVB berlangsung dan wawancara langsung dengan guru dan siswa kelas IV. Oleh karena itu baik metode maupun media yang bervariasi sangat dibutuhkan guna untuk mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang baik selain didukung dengan penggunaan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan kepada siswa, juga menggunakan model, strategi, atau metode yang bervariasi dengan berbagai karakteristiknya yang sesuai dengan tujuan maupun kompetensi yang diharapkan, sehingga dapat meningkatkan dan menumbuhkan minat belajar siswa serta dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran serta hasil belajar juga dapat meningkat karena adanya usaha sendiri dari siswa dengan mendisiplinkan waktu belajar sebaik-baiknya. Hasil belajar siswa juga dapat ditingkatkan oleh faktor – faktor dari luar, misalnya dengan menggunakan model dalam proses pembelajaran.

Sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran adalah model kooperatif tipe *Make a Match* (mencari pasangan). Model ini dikembangkan pertama kali oleh Lorna Curran (1994). Keunggulan dari model pembelajaran *Make a Match* adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Menyenangkan karena adanya unsur permainan yang membuat siswa merasa senang dengan pembelajaran tersebut, adanya kerjasama kelompok untuk saling membantu dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Siswa yang bekerja dalam satu kelompok dapat memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas, sehingga motivasi belajar siswa yang mula-mula rendah akan dapat meningkat. Dengan demikian hasil belajar siswa juga dapat meningkat.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* adalah model pembelajaran mencari pasangan, yaitu siswa mencari pasangan sambil belajar. Model *Make a Match* menjadi salah satu model pembelajaran penting dalam ruang kelas. Tujuan dari model *Make a Match* ini adalah 1) pendalaman materi, 2) penggalian materi, dan 3) *edutainment*. Penerapan model pembelajaran *Make a Match* dimulai dengan siswa mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktu yang ditentukan, dan bagi siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin atau penghargaan.

Model pembelajaran *Make a Match* dapat melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata serta menuntut siswa bekerjasama dengan anggota kelompoknya agar tanggung jawab dapat tercapai, sehingga semua siswa aktif dalam proses pembelajaran. Lie (2010:55) menyatakan bahwa model pembelajaran tipe *Make a Match* atau mencari pasangan merupakan model pembelajaran yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Penerapan model *Make a Match* dalam proses pembelajaran akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban paling tepat dan mendorong siswa dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompok. Model *Make a Match* ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Berdasarkan latar belakang diatas, diadakanlah penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Globalisasi Pada Siswa Kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan globalisasi pada siswa kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan globalisasi pada siswa kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak, yaitu sebagai berikut:

- a. bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan informasi atau acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada mata pelajaran PKn
- b. bagi pihak sekolah, dapat dijadikan masukan dalam pengembangan model pembelajaran bagi profesionalisme guru
- c. bagi peneliti, dapat dijadikan pengalaman dan tambahan wawasan dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan target pembelajaran
- d. bagi peneliti lain, dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian yang sejenis

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : (1) pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD, (2) model pembelajaran, (3) pembelajaran kooperatif (4) model pembelajaran *Make a Match*, (5) penerapan model pembelajaran *Make a Match*, (6) hasil belajar, (7) penelitian relevan, (8) kerangka berpikir, dan (9) hipotesis penelitian.

### 2.1 Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 mengartikan pembelajaran sebagai proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh guru agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada siswa, dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik (Susanto, 2013:19). Pembelajaran PKn di SD dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan siswa akan status, hak, dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Pembelajaran PKn diharapkan mampu membina dan mengembangkan siswa menjadi warga negara yang baik (*good citizen*), yaitu warga negara yang tahu, mau, dan mampu berbuat baik (Somantri dalam Susanto, 2013:226).

Esensi pembelajaran PKn di SD bahwa secara kodrati maupun sosiokultural dan yuridis formal, keberadaan dan kehidupan manusia selalu membutuhkan nilai, moral, dan norma. Manusia dalam kehidupannya memiliki keinginan, kehendak dan kemauan (*human desire*) yang berbeda untuk selalu membina, mempertahankan, mengembangkan dan meningkatkan berbagai potensinya, sehingga dapat mengarahkan dan mengendalikan kehidupan baik secara fisik maupun nonfisik ke arah yang lebih baik dan bermakna.

Pembelajaran PKn di SD membekali siswa untuk dapat memahami dan membiasakan diri dalam kehidupan di sekolah atau di luar sekolah, karena materi PKn menekankan pada pengamalan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjang oleh pengetahuan dan pengertian sederhana sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya. Pembelajaran PKn pada intinya harus diajarkan tidak hanya menstransfer ilmunya saja, tetapi harus sampai pada tahap operasional sesuai dengan peran siswa saat ini dan di masa mendatang.

Menurut Susanto (2013:133) perlunya pembelajaran PKn di SD ialah agar siswa sejak dini dapat memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945, dan memahami nilai-nilai kedisiplinan, kejujuran, serta sikap yang baik terhadap sesamanya, lawan jenisnya, maupun terhadap orang yang lebih tua. Melalui pembelajaran PKn juga dapat mendidik siswa agar dapat berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, dapat berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta antikorupsi, siswa dapat berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.

Mulyasa (dalam Susanto, 2013:231) mengemukakan tujuan mata pelajaran PKn adalah sebagai berikut:

- 1) mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
- 2) mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan secara aktif dan bertanggungjawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
- 3) bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

## 2.2 Model Pembelajaran

Menurut Mills (dalam Suprijono, Tanpa Tahun:41), “model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu”. Menurut Arends (dalam Suprijono, Tanpa Tahun:41) menyatakan bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun pembelajaran dalam tutorial, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

## 2.3 Pembelajaran Kooperatif

### 2.3.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif bukanlah sesuatu hal yang baru. Sebagai guru dan sebagai siswa pasti pernah menggunakan dan mengalaminya. Pada pembelajaran kooperatif, siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 atau 6 orang untuk bekerja sama dalam menguasai materi yang diberikan guru (Slavin *et al* dalam Hobri, 2008:44). Menurut Artzt dan Newman (dalam Hobri, 2008:44) menyatakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Jadi, setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya.

Pembelajaran kooperatif mempunyai ide bahwa siswa bekerja sama untuk belajar dan bertanggungjawab pada kemajuan belajar temannya. Pembelajaran kooperatif menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok yang hanya dapat dicapai jika semua anggota kelompok mempelajari tujuan (penguasaan materi) yang akan dicapai (Slavin dalam Hobri, 2008:45). Johnson dan Johnson (dalam Hobri, 2008:45) menyatakan bahwa tujuan pokok pembelajaran kooperatif adalah

memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok. Pembelajaran kooperatif menuntut siswa dapat bekerja dalam suatu tim, sehingga dengan sendirinya dapat memperbaiki hubungan di antara para siswa dari berbagai latar belakang etnis, kemampuan, mengembangkan keterampilan-keterampilan proses kelompok dan pemecahan masalah.

Menurut Slavin (dalam Hobri, 2008:47) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah siswa belajar dalam kelompok kecil yang bersifat heterogen dari segi gender, etnis, dan kemampuan akademik untuk saling membantu satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu proses kegiatan yang berlangsung dalam lingkungan belajar dalam kelompok kecil, bersifat heterogen yang menuntut siswa dapat berbagi ide-ide dan bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Johnson dan Johnson (dalam Hobri, 2008:48) terdapat lima unsur penting dalam pembelajaran kooperatif antara lain:

- 1) saling ketergantungan yang bersifat positif antarsiswa. Dalam pembelajaran kooperatif siswa merasa bahwa mereka sedang bekerja sama untuk mencapai satu tujuan dan terikat satu sama lain.
- 2) interaksi antarsiswa yang semakin meningkat. Pembelajaran kooperatif akan meningkatkan interaksi antarsiswa. Hal ini terjadi dalam hal seorang siswa akan membantu yang lain untuk sukses sebagai anggota kelompok. Saling memberikan bantuan dalam kelompok akan berlangsung secara alamiah karena kegagalan seseorang dalam kelompok mempengaruhi suksesnya kelompok. Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran kooperatif adalah dalam hal tukar menukar ide mengenai masalah yang sedang dipelajari bersama.
- 3) tanggung jawab individual. Tanggung jawab individual dalam kelompok dapat berupa tanggung jawab siswa dalam hal membantu siswa yang membutuhkan bantuan, mengerjakan tugas secara tim bukan hanya sekedar mengandalkan atau pasrah pada hasil kerja teman kelompoknya.
- 4) keterampilan interpersonal dan kelompok kecil. dalam pembelajaran kooperatif, selain dituntut untuk mempelajari materi yang diberikan, seorang siswa juga dituntut untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa lain dalam

kelompoknya. Bagaimana siswa bersikap sebagai anggota kelompok dan menyampaikan ide dalam kelompok akan menuntut keterampilan khusus.

- 5) proses kelompok. Pembelajaran kooperatif tidak akan berlangsung tanpa proses kelompok. Proses kelompok terjadi jika anggota kelompok mendiskusikan bagaimana mereka mencapai tujuan dengan baik dan membuat hubungan kerja yang baik.

Konsep utama dari pembelajaran kooperatif menurut Slavin (dalam Hobri, 2008: 49) adalah sebagai berikut:

- 1) penghargaan kelompok. Diberikan jika kelompok mencapai kriteria yang ditentukan.
- 2) tanggung jawab individual. Bermakna bahwa suksesnya kelompok bergantung pada belajar individual semua anggota kelompok. Tanggung jawab ini terfokus dalam usaha untuk membantu yang lain dan memastikan setiap anggota kelompok telah siap menghadapi evaluasi tanpa bantuan orang lain.
- 3) kesempatan yang sama untuk sukses. Bermakna bahwa siswa telah membantu kelompok dengan cara meningkatkan belajar mereka sendiri. Hal ini memastikan bahwa siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah sama-sama tertantang untuk melakukan yang terbaik dan peran aktif semua anggota kelompok sangat bernilai.

### **2.3.2 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif**

Kelebihan pembelajaran kooperatif menurut Hill dan Hill (dalam Hobri, 2008:50) yaitu:

- (1) meningkatkan prestasi siswa, (2) menyenangkan siswa, (3) memperdalam pemahaman siswa, (4) mengembangkan sikap kepemimpinan, (5) mengembangkan sikap positif siswa, (6) mengembangkan sikap menghargai diri sendiri, (7) membuat belajar secara inklusif, (8) mengembangkan rasa saling memiliki, dan (9) mengembangkan keterampilan untuk masa depan.

Ibrahim *et al* (dalam Hobri, 2008:51) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar daripada dengan pembelajaran kompetitif dan individualistik. Pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan tingkah laku kooperatif dan hubungan yang lebih baik antar siswa. Siswa belajar lebih banyak dari teman mereka dalam belajar kooperatif

daripada dari guru. Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran kooperatif dapat memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya perkembangan intelektual siswa.

Selain mempunyai kelebihan, pembelajaran kooperatif juga mempunyai kelemahan. Menurut Dess (dalam Hobri, 2008:54) yaitu:

(1) membutuhkan waktu yang lama bagi siswa, sehingga sulit mencapai target kurikulum, (2) membutuhkan waktu lama bagi guru, sehingga kebanyakan guru tidak mau menggunakan model pembelajaran kooperatif, (3) membutuhkan kemampuan khusus dari guru, sehingga tidak semua guru dapat melakukan atau menggunakan model pembelajaran kooperatif, dan (4) menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.

#### 2.4 Model Pembelajaran *Make a Match*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dikembangkan pertama kali pada tahun 1994 oleh Lorna Curran. Menurut Lie (2010:55) model pembelajaran tipe *Make a Match* atau mencari pasangan merupakan model pembelajaran yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Model *Make a Match* bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Menurut Huda (2014:253) kelebihan model pembelajaran *Make a Match* antara lain:

1) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik; 2) karena ada unsur permainan, model ini menyenangkan; 3) meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa; 4) efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi; dan 5) efektif melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu untuk belajar.

Adapun kelemahan model pembelajaran *Make a Match* menurut Huda (2014:253) antara lain:

1) jika model pembelajaran ini tidak dipersiapkan dengan baik, maka akan banyak waktu yang terbuang; 2) pada awal-awal penerapan model pembelajaran *Make a Match*, banyak siswa yang malu berpasangan dengan lawan, 3) jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan, 4) guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan,

karena mereka bisa malu, dan 5) menggunakan model ini secara terus-menerus akan menumbuhkan kebosanan.

## 2.5 Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match*

Model pembelajaran *Make a Match* atau mencari pasangan merupakan salah satu alternatif model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Penerapan model pembelajaran ini dimulai dengan siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktu yang ditentukan oleh guru. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu habis diberi poin atau penghargaan. Secara garis besar model *Make a Match* adalah mencari pasangan sambil belajar. Penerapan model pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban paling tepat, selain itu teknik yang terdapat didalamnya juga mendorong siswa untuk semangat berkerjasama.

Menurut Huda (2014:253) langkah-langkah atau sintaks yang dapat dilaksanakan dalam pembelajaran dengan model *Make a Match* sebagai berikut:

1. guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah.
2. siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadapan.
3. guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
4. guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang diberikan kepada siswa.
5. guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangan kartu masing-masing, guru meminta siswa melaporkan diri kepadanya dan guru mencatat pada kertas yang sudah dipersiapkan.
6. jika waktu sudah habis, guru harus memberi tahu siswa bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan kartu diminta untuk berkumpul sendiri.
7. guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan

memberikan tanggapan apakah pasangan kartu tersebut cocok atau tidak.

8. terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
9. guru memanggil pasangan berikutnya, berikut seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

Pendapat lain yang mengemukakan tentang langkah-langkah model pembelajaran *Make a Match* yaitu menurut Agus Suprijono (2011: 94-95). adalah sebagai berikut:

- a) langkah pertama guru mempersiapkan kartu berisi pertanyaan dan jawaban.
- b) guru membagi kelompok menjadi tiga kelompok, kelompok pertama membawa kartu pertanyaan, kelompok kedua membawa kartu jawaban dan kelompok ke tiga menjadi kelompok penilai.
- c) posisikan ketiga kelompok membentuk huruf U, jika sudah berada diposisi yang ditentukan, guru membunyikan pluit sebagai tanda siswa mencari pasangan masing-masing, jika sudah menemukan pasangan siswa wajib melapor kepada kelompok penilai.

Berdasarkan beberapa penjelasan teori tersebut, maka langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini akan dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 2.1 Langkah-langkah pembelajaran dalam penelitian

Langkah Pembelajaran	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru bersama siswa berdoa terlebih dahulu</li> <li>2. guru melakukan presensi</li> <li>3. guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan</li> <li>4. guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru bersama siswa berdoa terlebih dahulu</li> <li>2. guru melakukan presensi</li> <li>3. guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan</li> <li>4. guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru menyampaikan materi pembelajaran PKn</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru menyampaikan materi pembelajaran PKn</li> </ol>

Langkah Pembelajaran	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
	tentang globalisasi dengan menerapkan metode ceramah diselingi dengan tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas	tentang globalisasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i>
	2. siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik penyampaian materi oleh guru	2. guru juga menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i>
	3. siswa diajak bertanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan oleh guru	3. siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik penyampaian materi oleh guru
	4. guru mengelompokkan siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang	4. guru mengelompokkan siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang
	5. guru membagikan LKK pada masing-masing kelompok	5. guru membagikan kartu soal atau kartu jawaban pada masing-masing kelompok
	6. masing-masing kelompok berdiskusi menyelesaikan LKK tersebut	6. masing-masing kelompok berdiskusi untuk menemukan pasangan kartu soal –jawaban yang tepat dengan waktu berdiskusi yaitu 20 menit
	7. guru memberikan waktu 20 menit untuk mendiskusikan jawaban dari LKK	7. guru memberikan aba-aba sebagai pertanda siswa harus memulai mencari pasangan kartu soal dan jawaban
	8. guru memilih secara acak perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskunya (LKK)	8. guru memberikan waktu 10 menit bagi siswa untuk mencari pasangan kartu tersebut
		9. siswa yang sudah menemukan pasangan kartu soal-jawaban, segera melapor kepada observer, kemudian menempelkannya pada papan tempel yang sudah disediakan oleh guru
		10. setiap pasangan maju

Langkah Pembelajaran	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
		untuk mempresentasikan hasil yang sudah ditempel tersebut 11. bersama-sama melakukan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pasangan kartu soal-jawaban 12. siswa yang sudah menempel dengan tepat akan diberi penghargaan
Kegiatan akhir	1. siswa dibimbing oleh guru merefleksikan kegiatan pembelajaran 2. guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa	1. siswa dibimbing oleh guru merefleksikan kegiatan pembelajaran 2. guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa

## 2.6 Hasil Belajar

### 2.6.1 Pengertian Tes Hasil Belajar

Tes adalah salah satu wahana program penilaian pendidikan. sebagai salah satu alat pendidikan, tes biasanya didefinisikan sebagai kumpulan butir soal yang jawabannya dapat dinyatakan dengan benar-salah. Definisi ini biasanya dipakai dalam usaha untuk membedakan alat atau teknik lain yang mungkin dipakai dalam penilaian hasil belajar. Tes dilakukan dalam suatu kondisi yang sengaja diciptakan, yang dengan demikian para peserta didik merasa terdorong untuk menunjukkan kemampuannya (Mudjijo, 1995:1).

Tes sebagai alat penilaian merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap), intelegensi (IQ), bakat minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil

belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran (Sudjana, 2012:35).

Suatu tes dapat berisi pertanyaan-pertanyaan dan atau persoalan yang harus dijawab dan dipecahkan oleh individu yang dites (*testee*). Apabila isi pertanyaan-pertanyaan atau persoalan-persoalan tersebut merupakan sesuatu hal yang telah dipelajari siswa (*testee*), maka disebut tes hasil belajar (*achievement test*). Tes hasil belajar biasanya terdiri atas sejumlah soal-soal yang memiliki tingkat kesukaran tertentu, ada yang mudah, sedang dan sukar. Para siswa yang dites diberi kesempatan untuk menyelesaikan semua persoalan yang ada, dalam waktu yang telah ditetapkan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar itu merupakan salah satu jenis tes kekuatan yang bermaksud mengukur kemampuan siswa yang dites dalam menjawab atau memecahkan pertanyaan atau persoalan sehubungan dengan hal-hal atau materi yang telah dipelajari. Tes hasil belajar dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana para siswa menguasai atau mencapai tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2014:22).

Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan perilaku, meliputi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor setelah menerima pengalaman belajar.

Secara garis besar, Benyamin Bloom mengklasifikasikan hasil belajar menjadi 3 ranah kemampuan intelektual (*intellectual behaviors*) yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik (Sudjana, 2014:22). Tiga ranah yang dikemukakan oleh Bloom yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik menjadi obyek penilaian hasil belajar. Ketiga ranah tersebut dapat diperoleh siswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

## 1. Ranah Kognitif

### a. mengingat (*remembering*)

Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) dan pemecahan masalah (*problem solving*).

Kata kerja kunci dalam kategori mengingat meliputi: mendefinisikan, menyusun daftar, menjelaskan, mengingat, mengenali, menyebutkan, menemukan kembali, menyatakan, mengulang, mengurutkan, menamai, menempatkan.

### b. memahami/mengerti (*understanding*)

Memahami/mengerti merupakan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi. Memahami/mengerti berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasikan (*classification*) dan membandingkan (*comparing*).

Kata kerja kunci dalam kategori memahami/mengerti meliputi: menerangkan, menjelaskan, menginterpretasikan, menterjemahkan, menguraikan, mengartikan, menyatakan kembali, manafsirkan, mendiskusikan, menyeleksi, mendeteksi, melaporkan, menduga, memperkirakan, mengelompokkan, memberi contoh, merangkum, menganalogikan, mengubah.

### c. menerapkan (*applying*)

Menerapkan berkenaan pada proses kognitif memanfaatkan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan berkaitan dengan dimensi pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*). Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

Kata kerja kunci dalam kategori menerapkan meliputi: memilih, menerapkan, melaksanakan, mengubah, menggunakan, mendemonstrasikan,

memodifikasi, menunjukkan, membuktikan, menggambarkan, mengoperasikan, menjalankan, memprogramkan, mempraktekkan, memulai.

d. menganalisis (*analyzing*)

Menganalisis merupakan memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan. Kemampuan menganalisis merupakan jenis kemampuan yang banyak dituntut dari kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah. berbagai mata pelajaran menuntut siswa memiliki kemampuan menganalisis dengan baik. Menganalisis berkaitan dengan proses kognitif memberi atribut (*attributing*) dan mengorganisasikan (*organizing*).

Kata kerja kunci dalam kategori menganalisis meliputi:

membedakan, membandingkan, mengkontraskan, memisahkan, menghubungkan, menunjukkan hubungan antara variabel, memecah menjadi beberapa bagian, menyisihkan, menduga, mempertimbangkan, mengorganisir, mempertentangkan, menata ulang, mencirikan, mengubah struktur, melakukan pengesanan, mengintegrasikan, mengkerangkakan.

e. menilai (*evaluating*)

Menilai berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, dan konsistensi. Evaluasi meliputi mengecek (*checking*) dan mengkritisi (*critiquing*).

Kata kerja kunci dalam kategori evaluasi meliputi: mengkaji ulang, mempertahankan, menyeleksi, mempertahankan, mengevaluasi, mendukung, menilai, menjustifikasi, mengecek, mengkritik, memprediksi, membenarkan, menyalahkan.

f. mencipta (*creating*)

Mencipta berkenaan pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru dengan

mngorganisasikan beberapa usur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya. Menciptakan sangat berkaitan erat dengan pengalaman belajar siswa pada pertemuan sebelumnya. Menciptakan meliputi menggeneralisasikan (*generating*) dan memproduksi (*producting*).

Kata kerja kunci dalam kategori menciptakan meliputi: Merakit, merancang, menemukan, menciptakan, menghasilkan karya, memformulasikan memperoleh, mengembangkan, membangun, membentuk, melakukan inovasi, membuat, menyempurnakan, melengkapi, mendisain.

## 2. Ranah afektif

### a. penerimaan (*receiving/attending*)

Kemampuan untuk menunjukkan atensi dan penghargaan terhadap orang lain. Contoh: mendengar pendapat orang lain, mengingat nama seseorang.

Kata kerja kunci dalam kategori penerimaan adalah menanyakan, mengikuti, memberi, mengidentifikasi, memperhatikan, menjawab, menahan/mengendalikan diri.

### b. tanggapan (*responding*)

Kemampuan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan selalu termotivasi untuk segera bereaksi dan mengambil tindakan atas suatu kejadian. Contoh: berpartisipasi dalam diskusi kelas.

Kata kerja kunci dalam kategori responsif adalah menjawab, membantu, mentaati, memenuhi, menyetujui, mendiskusikan, melakukan, memilih, menyajikan, mempresentasikan, melaporkan, mnceritakan, menulis, menginterpretasikan, menyelesaikan, mempraktekkan.

### c. nilai yang dianut/nilai diri (*valuing*)

Kemampuan menunjukkan nilai yang dianut untuk membedakan mana yang baik dan kurang baik terhadap suatu kejadian/obyek, dan nilai tersebut diekspresikan dalam perilaku.

Kata kerja kunci dalam kategori nilai diri adalah menunjukkan, mendemonstrasikan, memilih, membedakan, mengikuti, meminta, memenuhi, menjelaskan, membentuk, berinisiatif, melaksanakan,

memprakarsai, mengusulkan, melaporkan, menolak, menginterpretasikan, menjustifikasi, membenarkan, , menyatakan/mempertahankan pendapat.

d. organisasi (*organization*)

Kemampuan membentuk sistem nilai dan budaya organisasi dengan mengharmoniskan perbedaan nilai.

Kata kerja kunci dalam kategori organisasi adalah mentaati, mematuhi, merancang, mengatur, mengidentifikasi, mengkombinasikan, mengorganisir, memodifikasi, merumuskan, menyusun, menyamakan, mempertahankan, menghubungkan, mengintergrasikan, menjelaskan, mengaitkan, menggabungkan, memperbaiki, melengkapi, menyepakati, menyempurnakan, menyatukan pendapat, menyesuaikan, membandingkan.

e. karakterisasi (*characterization*)

Kemampuan mengendalikan perilaku berdasarkan nilai yang dianut dan memperbaiki hubungan interpersonal dan sosial.

Kata kerja kunci dalam kategori karakterisasi adalah melakukan, melaksanakan, memperlihatkan, membedakan, memisahkan, menunjukkan, mempengaruhi, mendengarkan, memodifikasi, mempraktekkan, mengusulkan, merevisi, memperbaiki, membatasi, mempertanyakan, mempersoalkan, menyatakan, bertindak, membuktikan, mempertimbangkan.

3. Ranah Psikomotorik

a. persepsi (*perception*)

Kemampuan menggunakan saraf sensori dalam menginterpretasikan sesuatu.

Kata kerja kunci dalam kategori persepsi adalah mendeteksi, mempersiapkan diri, menghubungkan, menggambarkan, mengidentifikasi, mengisolasi, membedakan, menyeleksi, memilih.

b. kesiapan (*set*)

Kemampuan untuk mempersiapkan diri baik mental, fisik, dan emosi dalam menghadapi sesuatu.

Kata kerja kunci dalam kategori kesiapan adalah memulai, mengawali, memprakarsai, membantu, memperlihatkan mempersiapkan diri, menunjukkan, mendemonstrasikan.

c. reaksi yang diarahkan

Kemampuan untuk memulai keterampilan yang kompleks dengan bantuan/bimbingan dengan meniru dan uji coba.

Kata kerja kunci dalam kategori reaksi yang diarahkan adalah meniru, mentrasir, mengikuti, mencoba, mempraktekkan, mengerjakan, membuat, memperlihatkan, memasang bereaksi, menanggapi.

d. reaksi natural/mekanisme (*mechanism*)

Kemampuan untuk melakukan kegiatan pada tingkat keterampilan pada tahap yang lebih sulit.

Kata kerja kunci dalam kategori reaksi natural adalah mengoperasikan, membangun, memasang, membongkar, memperbaiki, melaksanakan sesuai standar, mengerjakan, menggunakan, merakit, mengendalikan, mempercepat, memperlancar, mempertajam, menangani.

e. reaksi yang kompleks

Kemampuan untuk melakukan kemahirannya dalam melakukan sesuatu, dimana hal ini terlihat dari kecepatan, ketepatan, efisiensi dan efektivitasnya.

Kata kerja kunci dalam kategori reaksi yang kompleks adalah mengoperasikan, membangun, memasang, membongkar, memperbaiki, melaksanakan sesuai standar, mengerjakan, menggunakan, merakit, mengendalikan, mempercepat, memperlancar, mencampur, mempertajam, menangani, mengoganisir, membuat draft/sketsa, mengukur.

f. adaptasi (*adaptation*)

Kemampuan mengembangkan keahlian dan memodifikasi pola sesuai dengan yang dibutuhkan.

Kata kerja kunci dalam kategori adaptasi adalah mengubah, mengadaptasikan, memvariasikan, merevisi, mengatur kembali, merancang kembali, memodifikasi.

g. kreatifitas

Kemampuan untuk menciptakan pola baru yang sesuai dengan kondisi/situasi tertentu dan juga kemampuan mengatasi masalah dengan mengeksplorasi kreativitas diri.

Kata kerja kunci dalam kategori kreativitas adalah merancang, membangun, menciptakan, mendesain, memprakarsai, mengkombinasikan, membuat, menjadi pioneer.

Berdasarkan aspek-aspek yang masuk dalam penilaian hasil belajar siswa berupa aspek kognitif. Aspek kognitif sangat berpengaruh pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*, karena pada penerapannya sangat ditekankan pada konsep dalam mempelajari PKn terutama pada pokok bahasan globalisasi. Menurut Sudjana (2014:22) ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Akan tetapi Anderson dan Krathwohl (dalam Gunawan dan Palupi, 2015) menyatakan bahwa adanya perubahan/revisi dalam Taksonomi Bloom pada ranah kognitif. Adapun ranah kognitif yang telah direvisi yakni: mengingat (*remembering*), memahami/mengerti (*understanding*), menerapkan (*applying*), menganalisis (*analyzing*), menilai (*evaluating*), dan mencipta (*creating*).

Tes hasil belajar disusun untuk mengukur tingkat ketercapaian individu setelah mempelajari suatu materi tertentu. Tes hasil belajar biasanya digunakan untuk mengukur pengetahuan, pemahaman, keterampilan (motorik), dan sikap. Dalam penyusunan tes hasil belajar, materi tes harus berkaitan dengan materi yang telah diajarkan atau materi yang menjadi target dari kegiatan pembelajaran. Materi tes tidak boleh diambil dari materi yang belum diajarkan atau materi yang tidak menjadi target dari kegiatan pembelajaran. Tes hasil belajar dibedakan menjadi tiga, yaitu uraian atau subyektif, obyektif dan perbuatan.

Tes hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan tes bentuk obyektif. Tes obyektif merupakan tes yang mengandung pertanyaan-pertanyaan yang sudah terstruktur dan telah disiapkan alternatif jawaban untuk dipilih. Hasil belajar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dari domain kognitif

(mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisis) yang diperoleh setelah proses pembelajaran.

### 2.6.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (1995:56) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Faktor intern adalah faktor yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut.
  1. Faktor jasmani, meliputi: kesehatan dan cacat tubuh.
  2. Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan.
  3. Faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- b. Faktor ekstern, adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.
  1. Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang kehidupan orang tua.
  2. Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, keadaan gedung sekolah, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, model pembelajaran, dan tugas di rumah.
  3. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat lainnya.

### 2.7 Penelitian Relevan

Berikut penelitian sejenis yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* di sekolah dasar.

Penelitian terdahulu yang pertama dilakukan oleh Dewi, dkk (2014) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 18 Pamecutan Tahun Pelajaran 2013/2014.” Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara siswa yang dibelajarkan menggunakan model kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media grafis dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat diketahui dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan derajat

kebebasan ( $dk = 36 + 36 - 2 = 70$ ) diperoleh batas penolakan hipotesis observasi sebesar 2,000 dan hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,423. Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis observasi ditolak dan menerima hipotesis alternatif.

Penelitian terdahulu yang kedua dilakukan oleh Laily (2011) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Kemiri 01 Kecamatan Jabung Kabupaten Malang”. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Make a Match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan hasil posttest siswa lebih tinggi dari hasil pretest. Hal ini dapat diperoleh dari hasil rata-rata belajar siswa mengalami peningkatan dari pretest (6,03) meningkat menjadi (7,03) pada hasil posttest. Selain itu ini dapat ditunjukkan pula dari hasil perhitungan menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} (31,91) \geq t_{tabel} (2,021)$  dengan taraf signifikan 5%.

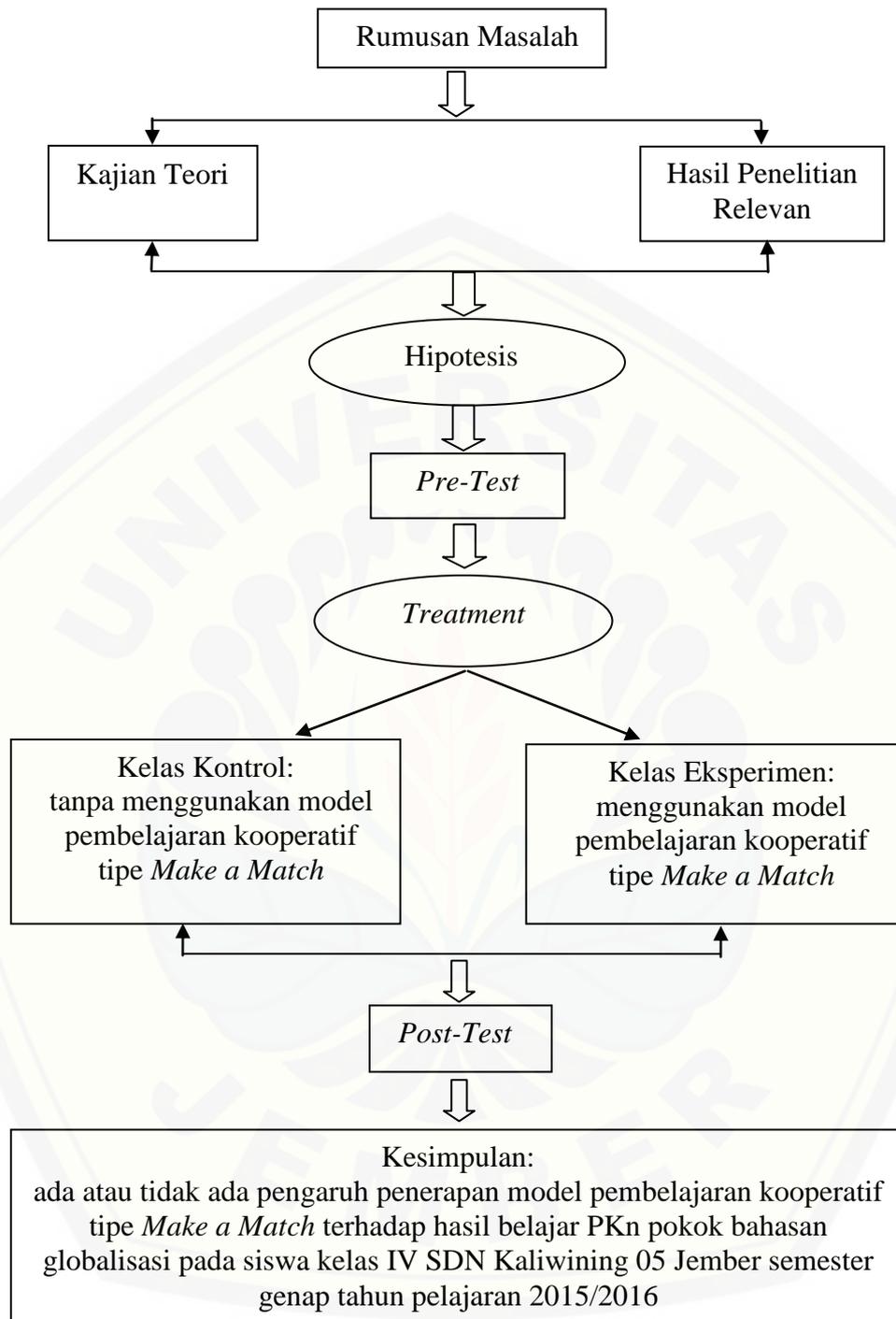
Penelitian terdahulu yang ketiga dilakukan oleh Anggarawati, dkk (2014) yang berjudul “Pengaruh *Make a Match* Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS SD.” Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Make a Match* berbantuan media kartu gambar dibandingkan dengan siswa yang belajar secara konvensional. Hal ini dapat diketahui dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan ( $dk = 32 + 30 - 2 = 60$ ) diperoleh batas penolakan hipotesis observasi sebesar 2,00 dan hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,20. Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis observasi ditolak dan menerima hipotesis alternatif.

Berdasarkan hasil penelitian relevan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data menggunakan uji *t-test* yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga penelitian relevan tersebut dapat digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan globalisasi pada siswa kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

## 2.8 Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa pembelajaran PKn di SDN Kaliwining 05 Jember diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, yaitu lebih sering menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan penggunaan media pembelajaran (gambar), tanya jawab dan pemberian tugas. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi tersebut kurang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* merupakan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, yaitu siswa diminta mencari pasangan kartu yang cocok sesuai batas waktu yang ditentukan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar dengan baik dan nantinya berpengaruh pula terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, di awal pertemuan diberikan tes awal (*pret-test*) dengan alat ukur yang sama terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian pada pertemuan berikutnya diterapkan model *Make a Match* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diterapkan model *Make a Match*, selanjutnya masing-masing kelas diberikan tes kembali dengan alat ukur yang sama. Tes ini disebut *post-test* (tes akhir). Selisih antara hasil *post-test* dan *pre-test* dijadikan acuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* secara statistik yang selanjutnya disebut hasil belajar. Lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

## 2.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka dan penelitian relevan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan globalisasi pada siswa kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016.



### BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang komponen-komponen metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi: (1) jenis dan desain penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) penentuan responden penelitian, (4) definisi operasional, (5) langkah-langkah penelitian, (6) teknik pengumpulan data, (7) pengembangan instrumen tes, dan (8) teknik analisis data.

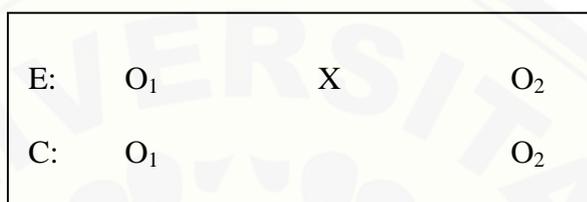
#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu, atau dengan perkataan lain, penelitian eksperimental berusaha mengkaji ada tidaknya hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan (Masyhud, 2014:136). Oleh karena itu dalam penelitian ini akan menyelidiki pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan globalisasi pada siswa kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental sebenarnya atau *true experimental* dengan *pola pre-test post-test control group design*. Pola penelitian semacam ini biasanya digunakan karena pengendalian faktor manusia sangat sulit dilakukan secara ketat, baik disebabkan karena manusia memiliki keinginan, memiliki akal pikiran sendiri, maupun disebabkan faktor norma atau etika kemanusiaan yang tidak dibenarkan memberikan perlakuan terhadap manusia seenaknya.

Penentuan kelas eksperimental dan kelas kontrol dilakukan secara random atau acak. Setelah itu kedua kelas eksperimental dan kontrol sama-

sama diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengukur dan memastikan kondisi awal masing-masing kelas. Langkah berikutnya, kelas eksperimental diberikan perlakuan (*treatment*), sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Setelah selesai perlakuan, kedua kelas (eksperimental dan kontrol) di tes lagi (*post-test*) dengan alat ukur yang sama, yaitu alat ukur yang digunakan dalam *pre-test*. Jika digambarkan dalam diagram, pelaksanaan pola eksperimental tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pola *pre-test control group design*

Keterangan:

E = Kelas eksperimental

C = Kelas kontrol

O<sub>1</sub> = Observasi/tes awal (*pre-test*)

X = Perlakuan yang diberikan melalui model kooperatif tipe *Make a Match*

O<sub>2</sub> = Observasi/tes akhir (*pos-test*)

Sumber : (Masyhud, 2014: 153)

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*), artinya daerah penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu diantaranya adalah keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga tidak mengambil sampel yang besar dan jauh karena memiliki tujuan khusus lainnya (Masyhud, 2014:100). Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Kaliwining 05 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. kesediaan pihak SDN Kaliwining 05 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.

b. penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Globalisasi Pada Siswa Kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016” layak digunakan sebagai tempat penelitian. Hal ini dikarenakan pada sekolah ini, khususnya pada kelas IV terdapat kelas paralel yang dapat dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dan lokasi tempat penelitian ini terjangkau dalam hal biaya dan waktu.

Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

### 3.3 Penentuan Responden Penelitian

Metode penentuan responden penelitian merupakan suatu cara untuk menentukan subyek penelitian. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember. Banyak siswa kelas IVA sebanyak 28 siswa dan banyak siswa kelas IVB sebanyak 30 siswa. Penentuan responden menggunakan metode populasi yaitu dengan mengambil seluruh subyek siswa kelas IVA dan IVB. Sebelum dilakukan penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas terhadap populasi bertujuan untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki siswa.

Jika hasil uji homogenitas dengan menggunakan hasil nilai ulangan harian semester gasal sebagai acuan penghitungan menunjukkan kedua kelas homogen ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ), maka dilakukan teknik pengundian/pengacakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun apabila hasil analisis  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka populasi dinyatakan heterogen, sehingga perlu diberikan perlakuan silang terhadap kedua kelas agar tidak menimbulkan bias subyek dalam penelitian. Penyebab terjadinya bias subyek dikarenakan kondisi subyek penelitian yang tidak berimbang antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga untuk mengatasi hal demikian dapat dilakukan dengan cara memberikan perlakuan silang. Artinya setiap kelas akan berperan baik sebagai

kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Setengah periode misalnya kelas A dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas B dijadikan kelas kontrol. Setelah selesai setengah periode, berganti kelas B yang dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas A sebagai kelas kontrol, maka dengan model perlakuan tersebut kedua kelas akan saling pernah merasakan, baik sebagai kelas eksperimen maupun sebagai kelas kontrol.

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan nilai ulangan harian siswa kelas IV pada pembelajaran sebelumnya, selanjutnya dianalisis menggunakan program SPSS versi 18.00. Hasil penghitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

## Group Statistics

	X	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	1,00	28	69,6429	7,56803	1,43022
	2,00	30	67,8333	8,87493	1,62033

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Y	Equal variances assumed	,983	,326	,833	56	,409	1,80952	2,17327	-2,54406	6,16310
	Equal variances not assumed			,837	55,565	,406	1,80952	2,16125	-2,52074	6,13978

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diperoleh hasil  $t_{hitung} = 0,833$ . Hasil  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  dengan taraf

signifikansi 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai  $db = 56$  terletak antara  $db = 40$  yang mempunyai harga  $t_{tabel} = 2,021$  dan  $db = 60$  yang mempunyai harga  $t_{tabel} = 2,000$ , sehingga nilai  $t_{tabel}$  dengan  $db = 56$  dapat diperoleh:

$$\begin{aligned}t &= 2,021 - \left( \frac{2,021 - 2,000}{60 - 20} \right) (56 - 40) \\&= 2,021 - \left( \frac{0,021}{40} \right) (16) \\&= 2,021 - 0,0084 \\&= 2,0126\end{aligned}$$

bahwa hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,833 < 2,0126$ , sehingga keadaan kedua kelas tersebut sebelum diadakan penelitian adalah homogen, kemudian menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi operasional. Penyusunan definisi operasional perlu dilakukan secara cermat, karena definisi operasional tersebut akan menjadi rujukan atau acuan dalam pengembangan instrumen pengambilan data yang sesuai dengan tuntutan penelitian yang akan dilakukan (Masyhud, 2014:55). Definisi operasional dirumuskan berdasarkan variabel-variabel penelitian.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### 1. Variabel bebas

##### a. Model *Make a Match*

Model *Make a Match* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. Model *Make a Match* adalah model pembelajaran mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktu yang ditentukan dalam suasana yang menyenangkan.

#### 2. Variabel terikat

##### a. Hasil belajar

Hasil belajar adalah skor hasil tes pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pokok bahasan globalisasi setelah menggunakan model *Make a Match*. Hasil belajar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dari domain kognitif, meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami/mengerti), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis).

### 3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa sama, menggunakan *pre-test – post-test*, penelitian dilakukan pada jam yang sama, dan materi yang diajarkan sama yaitu globalisasi.

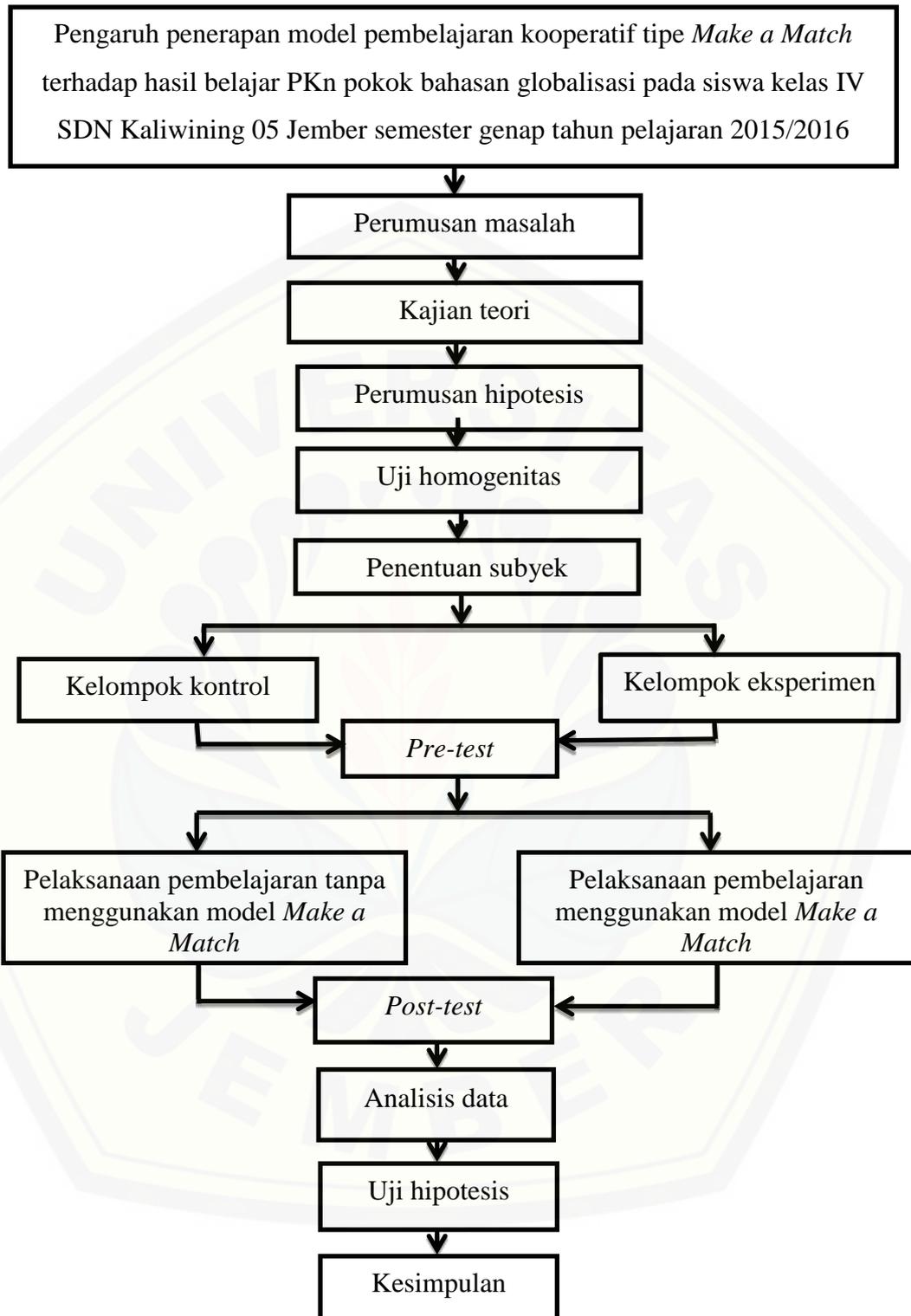
### 3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian eksperimental dengan *pre-test post-test control group design* adalah sebagai berikut:

1. identifikasi dan rumuskan masalah penelitian secara tepat
2. lakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka
3. rumuskan hipotesis penelitian
4. pilih dan tetapkan kelompok eksperimental dan kontrol secara random
5. lakukan tes awal (*pre-test*) untuk kelompok eksperimental dan kontrol dengan menggunakan instrumen yang sama
6. siapkan materi dan aktivitas perlakuan untuk kelompok eksperimen
7. lakukan penelitian dengan memberi perlakuan terhadap kelompok eksperimen
8. lakukan observasi/tes setelah dilakukan perlakuan (*post-test*) pada semua kelompok, baik eksperimental maupun kontrol dengan menggunakan instrument yang sama, yaitu instrumen yang telah digunakan dalam *pre-test*
9. lakukan analisis data dengan menggunakan teknis analisis data yang sesuai

- a) jika kelompok eksperimen hanya terdiri satu kelompok ditambah satu kelompok kontrol, menggunakan teknik analisis data *t-test* untuk subyek terpisah
  - b) jika kelompok eksperimen lebih dari 2 kelompok ditambah satu kelompok kontrol, menggunakan teknik analisis data Analisis Varians (ANOVA) untuk subyek terpisah
  - c) atau bisa juga menggunakan *t-test* berpasangan, yaitu pasangan antara E1 dengan C, dan E2 dengan C, dengan menggunakan teknik analisis data *t-test pair group*
10. lakukan uji hipotesis penelitian
  11. tarik kesimpulan
  12. susun laporan penelitian

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bagan alur penelitian berikut ini:



Gambar 3.2 Bagan alur penelitian

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengandung makna sebagai alat untuk mengukur atau mengungkap keadaan suatu variabel penelitian. Melalui teknik pengumpulan data memudahkan untuk merancang semua data yang dibutuhkan dalam penelitian dan kemudian dituangkan dalam penyusunan teknik penelitian, sehingga semua data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diraih secara tepat dan tidak ada yang terlewatkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.6.1 Dokumen

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat penting. Data penelitian yang akan diambil dari dokumen adalah daftar nama siswa, data nilai ulangan harian mata pelajaran PKn kelas IVA dan IVB, dan data lain penunjang penelitian.

#### 3.6.2 Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru kelas IVA dan IVB dan perwakilan siswa dari kelas IVA dan IVB. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas saat pembelajaran dan hal-hal yang harus diperlukan dalam proses pembelajaran.

#### 3.6.3 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi kelas pada saat proses pembelajaran yang digunakan sebagai data pendukung. Hal-hal yang diamati dalam observasi adalah aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Banyaknya observer dalam penelitian ini adalah 2 orang, yaitu 1 teman sejawat dan 1 guru kelas.

#### 3.6.4 Tes hasil belajar

Tes sebagai teknik pengumpulan data penelitian merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap). Tes hasil belajar disusun untuk mengukur tingkat ketercapaian individu setelah mempelajari suatu materi tertentu (Masyhud, 2014:215).

Tes dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar yang disesuaikan dengan kurikulum SDN Kaliwining 05 Jember yang sebelumnya sudah dikonsultasikan dengan guru kelas IV. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVB. Tes terbagi dalam dua bagian, yaitu:

1) *pre-test* dilakukan sebelum perlakuan (*treatment*). *Pre-test* tersebut digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

2) *post-test* dilakukan setelah proses pembelajaran PKn

Sebelum tes dilakukan, terlebih dahulu dicari validitas dan reliabilitasnya untuk memenuhi syarat instrument yang baik. Jika instrumen berupa tes, maka ada tambahan persyaratan, bahwa tes tersebut harus memiliki tingkat kesulitan dan daya pembeda yang bagus. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melakukan uji instrumen pada soal yang akan digunakan untuk *pre-test* dan *post-test*. Instrument soal yang direncanakan digunakan untuk *pre-test* sebanyak 36 item soal, dengan validator Ibu Dra. Rahayu, M.Pd..

### **3.7 Pengembangan Instrumen Tes**

Instrumen tes yang akan diberikan ke siswa harus dikembangkan terlebih dulu agar instrumen tes tersebut berfungsi secara efektif dan memiliki keterandalan yang tinggi dalam menjangking data yang dikumpulkan. Instrumen berupa tes harus diuji validitas dan reliabilitas serta memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan yang bagus. Instrumen penelitian ini juga harus memiliki syarat praktikalitas terkait pembiayaan, tenaga, pikiran, dan waktu. Oleh karena itu, lembar jawaban dan lembar soal pada penelitian ini diberikan kepada siswa secara terpisah.

#### **3.7.1 Uji Validitas Instrumen**

Hal yang dilakukan terlebih dahulu sebelum diadakan penelitian yaitu melakukan uji validitas instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*. Instrumen soal yang direncanakan digunakan untuk *pre-*

*test* dan *post-test* sebanyak 36 item soal. Cara penskoran tes tersebut adalah jika jawaban tes benar diberi skor 1 dan jika jawaban tes salah diberi skor 0 dan selanjutnya data dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hasil uji validitas soal dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

No. Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel N=34	Kesimpulan
1	0.428	0.380	0.339	valid
2	0.330	0.219	0.339	tidak valid
3	0.386	0.475	0.339	valid
4	0.591	0.557	0.339	valid
5	0.425	0.442	0.339	valid
6	0.378	0.475	0.339	valid
7	0.350	0.541	0.339	valid
8	0.479	0.491	0.339	valid
9	0.628	0.712	0.339	valid
10	0.350	0.466	0.339	valid
11	0.400	0.371	0.339	valid
12	0.239	0.331	0.339	Tidak valid
13	0.671	0.703	0.339	valid
14	0.346	0.502	0.339	valid
15	0.664	0.677	0.339	valid
16	0.428	0.399	0.339	valid
17	0.400	0.565	0.339	valid
18	0.667	0.553	0.339	valid
19	0.645	0.553	0.339	valid
20	0.534	0.719	0.339	valid
21	0.375	0.499	0.339	valid
22	0.330	0.266	0.339	tidak valid

No. Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel N=34	Kesimpulan
23	0.203	0.301	0.339	tidak valid
24	0.618	0.598	0.339	valid
25	0.212	0.130	0.339	tidak valid
26	0.355	0.485	0.339	valid
27	0.434	0.649	0.339	valid
28	0.354	0.514	0.339	valid
29	0.404	0.484	0.339	valid
30	0.343	0.509	0.339	valid
31	0.434	0.494	0.339	valid
32	0.561	0.523	0.339	valid
33	0.291	0.073	0.339	Tidak valid
34	0.480	0.598	0.339	valid
35	0.571	0.613	0.339	valid
36	0.411	0.377	0.339	valid

Catatan: Soal dinyatakan valid jika salah satu hasil perhitungan korelasi item soal dengan skor faktor atau dengan skor total menunjukkan lebih tinggi atau sama dengan  $r_{tabel}$  pada taraf 0,05.

Berdasarkan hasil uji validitas (terlampir) dapat dilihat ada 6 item soal yang tidak valid, sedangkan yang valid ada 30 item soal. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen, selanjutnya melakukan uji reliabilitas pada 30 item soal tersebut.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178). Soal yang valid dalam penelitian ini sebanyak 30 item soal (genap), sehingga uji reabilitas instrumen menggunakan metode belah-dua atau *split-half*. Pelaksanaannya yaitu dengan

membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian yaitu atas-bawah, kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian belahan atas (dianggap sebagai variabel X) dengan bagian belahan bawah (dianggap sebagai variabel Y) dengan rumus korelasi *Product Moment* di bawah ini.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3.3 Rumus Korelasi Product Moment dengan Angka Kasar

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi skor butir soal bagian atas dan bagian bawah

N : jumlah sampel

X : skor butir soal bagian atas

Y : skor butir soal bagian bawah

(Masyhud, 2014:255)

Setelah hasil korelasi *product moment* langkah selanjutnya melakukan perhitungan menggunakan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2x \text{ rxy-split-half}}{1 + \text{rxy-split-half}}$$

Gambar 3.4 Rumus *Spearman-Brown*

Keterangan :

$R_{11}$  = koefisien reliabilitas

$R_{xy-split-half}$  = hasil korelasi belah dua

Sumber: diadaptasikan dari Hughes, 1994 (dalam Masyhud, 2014:252)

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar daripada  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tes tersebut dianggap reliabel, namun jika hasil penghitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah daripada  $r_{tabel}$ , maka instrumen tes tersebut dianggap tidak reliabel.

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reabilitas dengan metode belah dua (lampiran O), maka jumlah skor butir soal bagian atas (sebagai

variabel X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian bawah (sebagai variabel Y) dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.3 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas

NO.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	10	14	100	196	140
2	12	14	144	196	168
3	11	8	121	64	88
4	13	8	169	64	104
5	6	12	36	144	72
6	15	13	225	169	195
7	7	7	49	49	49
8	6	6	36	36	36
9	12	13	144	169	156
10	11	9	121	81	99
11	11	12	121	144	132
12	10	15	100	225	150
13	13	14	169	196	182
14	2	4	4	16	8
15	8	8	64	64	64
16	14	14	196	196	196
17	15	14	225	196	210
18	12	12	144	144	144
19	8	9	64	81	72
20	9	9	81	81	81
21	7	6	49	36	42
22	10	4	100	16	40
23	11	10	121	100	110
24	13	10	169	100	130
25	15	10	225	100	150
26	7	8	49	64	56
27	15	12	225	144	180

NO.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
28	2	1	4	1	2
29	15	13	225	169	195
30	15	12	225	144	180
31	8	8	64	64	64
32	3	3	9	9	9
33	5	7	25	49	35
34	15	14	225	196	210
Jumlah	346	333	4028	3703	3749

Keterangan :

X = skor butir bagian atas

Y = skor butir bagian bawah

X<sup>2</sup> = jumlah kuadrat skor butir bagian atas

Y<sup>2</sup> = jumlah kuadrat skor butir bagian bawah

XY = hasil kali skor butir bagian atas dan bawah

Hasil perhitungan dalam tabel tersebut kemudian ditransformasi kedalam rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{34 \times 3749 - (346)(333)}{\sqrt{[34 \times 4028 - (346)^2][34 \times 3703 - (333)^2]}} \\
 &= \frac{127466 - 115218}{\sqrt{[136952 - 119716][125902 - 110889]}} \\
 &= \frac{12248}{\sqrt{[17236][15013]}} \\
 &= \frac{12248}{\sqrt{258764068}} \\
 &= \frac{12248}{16086,145} \\
 &= 0,761
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus di atas, diperoleh angka korelasi antara skor pada soal bagian atas dan bawah ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,761 dan signifikansi pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% untuk  $N=34$  ( $r_{tabel} = 0,339$ ). Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua atas-bawah adalah sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2x r_{xy-split-half}}{1+r_{xy-split-half}}$$

$$R_{11} = \frac{2 x 0,761}{1 + 0,761}$$

$$R_{11} = \frac{1,522}{1,761}$$

$$R_{11} = 0,86$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebesar 0,86 selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes menurut Balian (dalam Masyhud, 2014: 256). Nilai koefisien reliabilitas 0,86 termasuk kategori reliabilitas tinggi. Berdasarkan keputusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

Masyhud (2014:262) mengkategorikan tingkat reliabilitas instrumen sebagai berikut :

Tabel 3.4 Klasifikasi Tingkat Reliabilitas Instrumen

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliable
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1.00	Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2014:256)

### 3.7.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Daya pembeda pada instrumen tes memiliki arti bahwa setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Suatu butir soal dianggap baik apabila memiliki indeks daya pembeda (IDP) minimal 0,20.

Adapun cara menghitung daya pembeda butir tes, yaitu seluruh jawaban siswa diurutkan mulai dari lembar jawaban yang memperoleh skor tertinggi sampai skor terendah. Lembar jawaban tersebut dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama, yaitu lembar jawaban yang mendapat skor tinggi dikelompokkan dalam kelompok pandai dan lembar jawaban yang mendapat skor rendah dikelompokkan dalam kelompok lemah kemudian dibuatlah tabel distribusi jawaban dari kelompok pandai dan kelompok lemah.

Jawaban benar kelompok pandai dan kelompok lemah kemudian dihitung daya pembedanya dengan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Gambar 3.5 Rumus Indeks Daya Pembeda Tes  
(Masyhud, 2014:262)

Keterangan :

- IDP = Indeks Daya Pembeda Tes
- JKT = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi
- JKR = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah
- NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi
- NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Penghitungan indeks daya pembeda dari 30 soal butir tes dapat diperhatikan pada lampiran Q. Hasil penghitungan indeks daya pembeda tes tersebut kemudian diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21-0,40	Daya pembeda lemah
0,41-0,60	Daya pembeda cukup
0,61-0,80	Daya pembeda baik
0,81-1,00	Daya pembeda sangat baik

(Sumber: Masyhud, 2014:262)

Setelah proses penghitungan indeks daya pembeda dilakukan, selanjutnya penghitungan indeks tingkat kesulitan (*level of difficulties*). Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dilakukan dengan tahap tetap mengacu pada rekapitulasi tabel distribusi jawaban kelompok pandai dan kelompok lemah. Adapun rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan tersebut adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Gambar 3.6 Rumus Indeks Tingkat Kesulitan Tes

(Masyhud, 2014:263)

Keterangan :

IKES = Indeks Kesukaran

JKT = Jawaban Benar Pada Kelompok Tinggi

JKR = Jawaban Benar Pada Kelompok Rendah

NT = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Tinggi

NR = Jumlah Peserta Tes pada Kelompok Rendah

Butir soal tes dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10%-90%. Masyhud (2006:264) mengklasifikasikan indeks tingkat kesulitan sebagai berikut :

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21%-40%	Sulit
41%-60%	Sedang
61%-80%	Mudah

81%-100%

Sangat mudah

(Sumber: Masyhud, 2014:264)

Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

No.	No. Soal	Jawaban betul kelompok pandai		Jawaban betul kelompok lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Revisi atau tidak
		Jumlah	%	Jumlah	%			
		1	1	15	88,24			
2	3	13	76,47	8	47,06	0,29	61,76	baik
3	4	14	82,35	6	35,29	0,47	58,82	baik
4	5	14	82,35	10	58,82	0,24	70,58	baik
5	6	14	82,35	6	35,29	0,47	58,82	baik
6	7	15	88,24	8	47,06	0,41	67,74	baik
7	8	14	82,35	9	52,94	0,29	67,64	baik
8	9	17	100	9	52,94	0,47	76,47	baik
9	10	16	94,12	7	41,18	0,53	67,64	baik
10	11	15	88,24	11	64,71	0,24	76,47	baik
11	13	15	88,24	4	23,53	0,64	55,88	baik
12	14	15	88,24	9	52,94	0,35	70,58	baik
13	15	16	94,12	4	23,53	0,71	58,82	baik
14	16	15	88,24	10	58,82	0,29	73,52	baik
15	17	17	100	9	52,94	0,47	76,47	baik
16	18	16	94,12	12	70,59	0,24	82,35	baik
17	19	16	94,12	9	52,94	0,41	73,52	baik
18	20	14	82,35	2	11,76	0,71	47,05	baik

No.	No. Soal	Jawaban betul kelompok pandai		Jawaban betul kelompok lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Revisi atau tidak
		Jumlah	%	Jumlah	%			
		19	21	15	88,24			
20	24	17	100	8	47,06	0,53	73,52	baik
21	26	10	58,82	2	11,76	0,47	35,29	baik
22	27	17	100	10	58,82	0,41	79,41	baik
23	28	13	76,47	6	35,29	0,41	55,88	baik
24	29	16	94,12	11	64,71	0,29	79,41	baik
25	30	16	94,12	9	52,94	0,41	73,52	baik
26	31	17	100	10	58,82	0,41	79,41	baik
27	32	14	82,35	7	41,18	0,41	61,76	baik
28	34	16	94,12	9	52,94	0,41	73,52	baik
29	35	10	58,82	6	35,29	0,23	47	baik
30	36	11	64,71	7	41,18	0,23	52,94	baik

Catatan: soal dikatakan direvisi apabila salah satu atau kedua indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tidak memenuhi persyaratan soal yang baik.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan globalisasi, menggunakan teknik analisis data *t-test* untuk subyek terpisah dengan rumus sebagai berikut.

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\left[ \sqrt{\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{N_x + N_y - 2}} \right] \left[ \frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}$$

Gambar 3.7 Rumus Uji t untuk analisis data  
(Arikunto, 2006:306)

Keterangan :

$M_x$  = nilai rata-rata hasil kelompok eksperimen

$M_y$  = nilai rata-rata hasil kelompok kontrol

$N_x$  = banyaknya subjek kelompok eksperimen

$N_y$  = banyaknya subjek kelompok kontrol

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor kelompok eksperimen

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor kelompok kontrol

Hipotesis dan ketentuan pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a.  $H_a$  = ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan globalisasi pada siswa kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016.
- b.  $H_o$  = tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan globalisasi pada siswa kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

Ketentuan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, yaitu  $t_{tes}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan sebagai berikut:

- a. harga  $t_{tes} > t_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
- b. harga  $t_{test} < t_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan relatif hasil belajar PKn pada kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* (kelas eksperimen), dan pada kelas yang tidak diajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make a Match* (kelas kontrol), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ER = \frac{MX_1 - MX_2}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

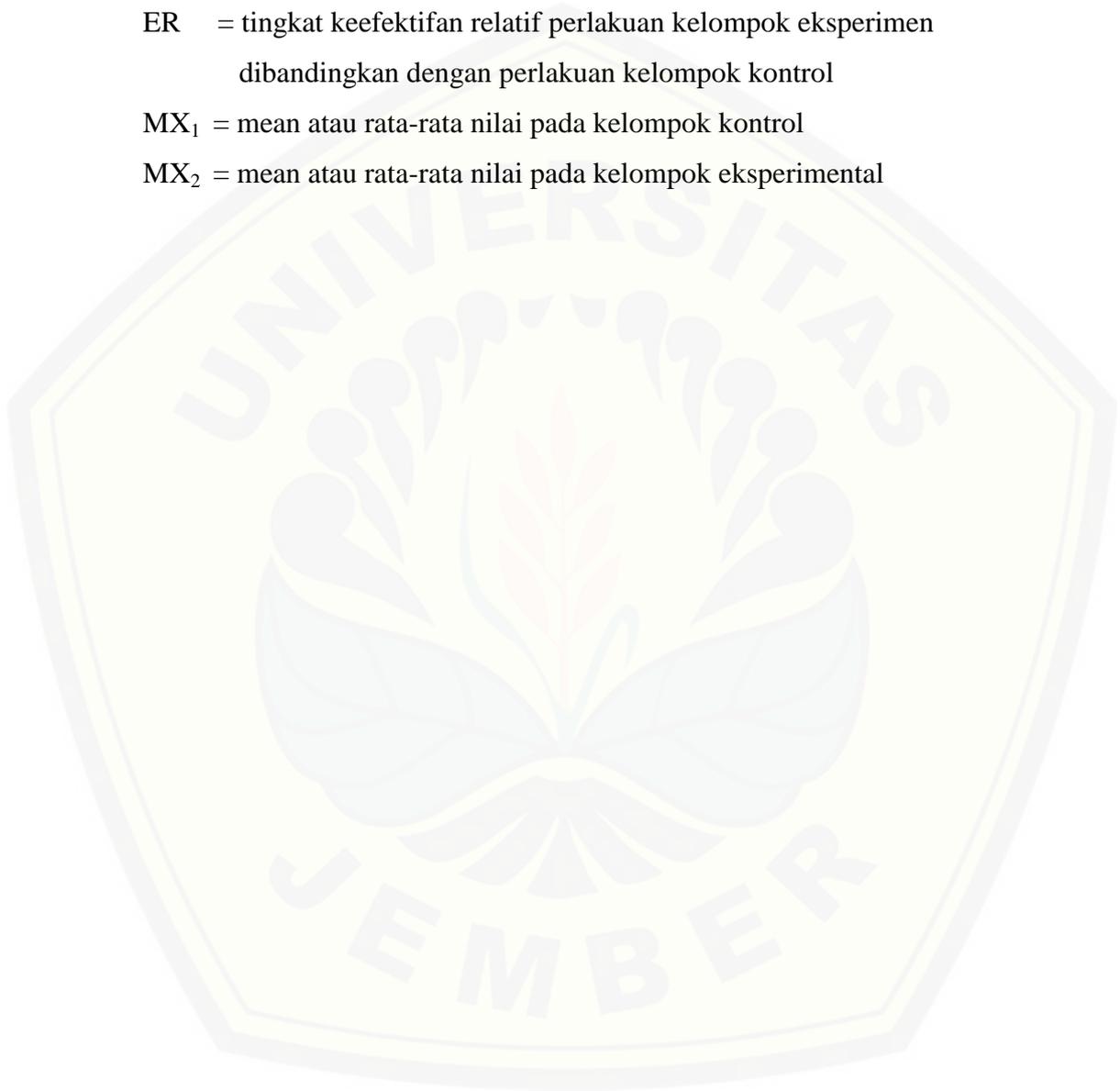
(Masyhud, 2014:321)

Keterangan:

ER = tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen  
dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

$MX_1$  = mean atau rata-rata nilai pada kelompok kontrol

$MX_2$  = mean atau rata-rata nilai pada kelompok eksperimental



## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan globalisasi pada siswa kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan antara beda skor hasil belajar *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,992 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,0126, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,992 > 2,0126$  dari  $db = 56$  pada taraf signifikansi 5%, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain dilakukan uji statistik terhadap hasil  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dilakukan juga penghitungan keefektifan relatif (ER). Hasil dari penghitungan tersebut diperoleh ER sebesar 31,69%, yang artinya pencapaian hasil belajar siswa kelas IVA yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* menunjukkan hasil lebih efektif sebesar 31,69% dibandingkan dengan kelas IVB yang diajar tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* untuk membantu siswa memahami materi pelajaran pada setiap proses pembelajaran yang disesuaikan dengan pokok bahasan.
2. guru harus tegas dan jelas dalam memberikan instruksi pada setiap aktivitas belajar yang akan dialami oleh siswa.

3. perlu adanya pendampingan lebih dari satu orang untuk meminimalisir kegaduhan pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.
4. perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat diterapkan serta memberikan pengaruh yang lebih baik lagi pada hasil belajar mata pelajaran yang lain, tetapi disesuaikan dengan pokok bahasan.



**DAFTAR PUSTAKA**

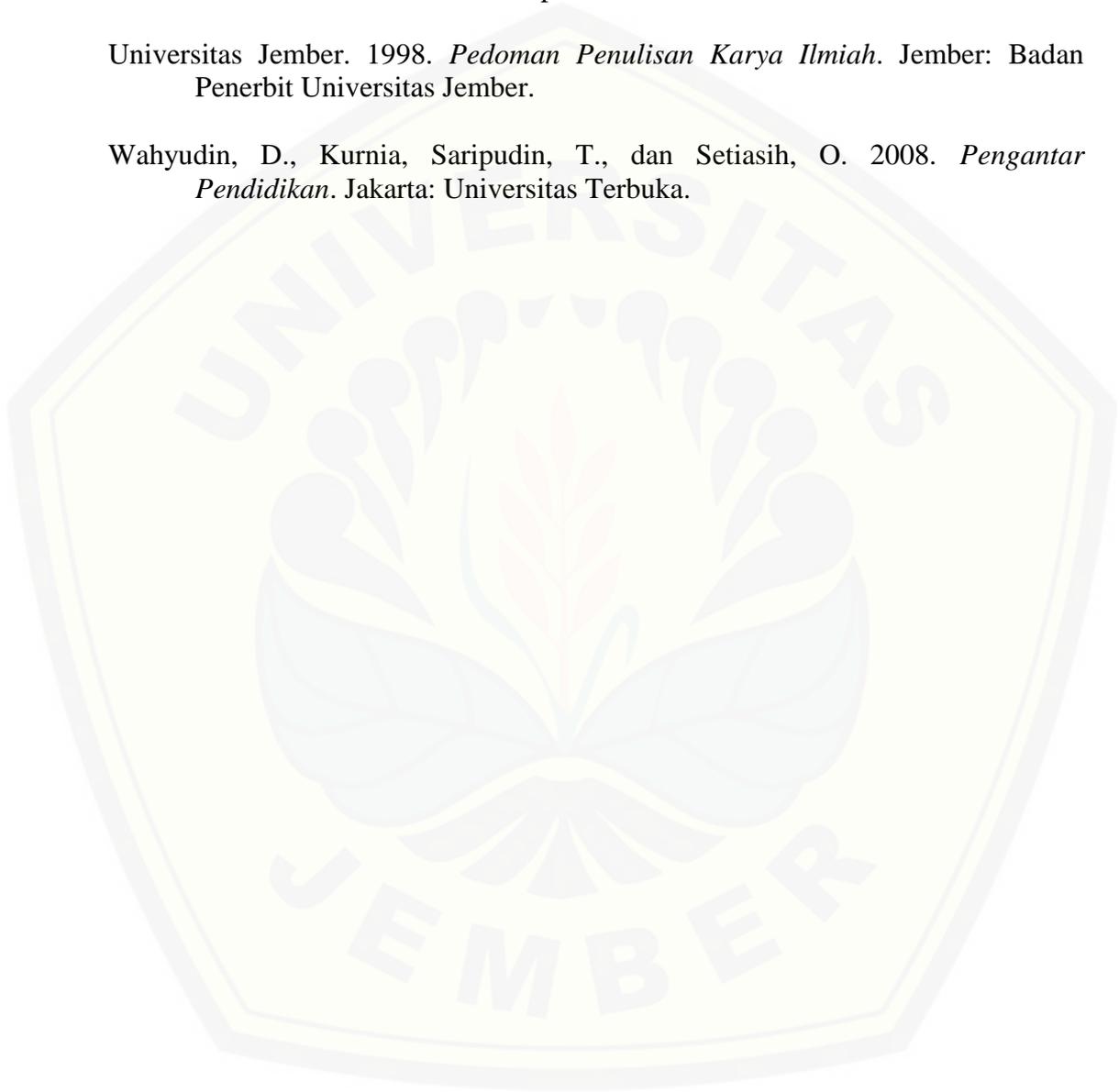
- Anggarawati, A., Kristiantari, R., dan Asri. A. S. 2014. *Pengaruh Make A Match Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS SD*. *Jurnal Ilmu Dasar*. Vol. 2 (1): 1-10.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bektiarso, S. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Gunawan, I., Palupi, R. A. 2015. *Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian*. *Jurnal Prodi PGSD [online]*. Vol. 2, no. 2.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta : PT. Pustaka Belajar.
- Laily, D. M. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Kemiri 01 Kecamatan Jabung Kabupaten Malang*.
- Lie, A. 2010. *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Masyhud, S. 2013. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mudjijo. 1995. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slavin, R. E. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Terjemahan oleh Narulita Yusron. 2015. Bandung: Nusa Indah.

Sudjana, N. 2014. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Universitas Jember. 1998. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.

Wahyudin, D., Kurnia, Saripudin, T., dan Setiasih, O. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.



LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS								
Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan globalisasi pada siswa kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember	Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan globalisasi pada siswa kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016?	1. Variabel Bebas: Model kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	1. Karakteristik model kooperatif tipe <i>Make a Match</i> : a. kartu soal b. kartu jawaban c. mencari pasangan sambil belajar dengan cara menjodohkan kartu yang dimiliki d. pemberian poin atau penghargaan e. presentasi pasangan	1. Responden: Siswa kelas IV SD	1. Lokasi Penelitian: SDN Kaliwining 05 Jember 2. Desain Penelitian: Penelitian Eksperimental <i>Pretest-posttest Control Group Design</i>  <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>E:</td> <td>O<sub>1</sub></td> <td>X</td> <td>O<sub>2</sub></td> </tr> <tr> <td>C:</td> <td>O<sub>1</sub></td> <td></td> <td>O<sub>2</sub></td> </tr> </table> Keterangan : E = Kelompok eksperimental C = Kelompok kontrol O <sub>1</sub> = Observasi/tes awal ( <i>pre-test</i> )	E:	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>	C:	O <sub>1</sub>		O <sub>2</sub>	Ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan globalisasi pada siswa kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016
E:	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>											
C:	O <sub>1</sub>		O <sub>2</sub>											

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
		<p>2. Variabel Terikat: Hasil Belajar</p> <p>3. Variabel Kontrol: kemampuan siswa sama, menggunakan <i>pre-test - post-test</i>, materi sama (globalisasi), dan waktu penelitian dilakukan pada jam yang sama</p>	<p>2. Skor tes hasil belajar (<i>pre-test - post-test</i>)</p>	<p>2. Informan: Guru kelas IV SD</p>	<p>X = Perlakuan yang diberikan melalui model kooperatif tipe Make a Match</p> <p>O<sub>2</sub> = Observasi/tes akhir (<i>post-test</i>)</p> <p>Sumber : (Masyhud, 2014: 153)</p> <p>3. Analisis data: Menggunakan uji <i>t-test</i> dengan rumus sebagai berikut:</p> $t_{test} = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_X + N_Y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y}\right)}}$ <p>Keterangan:  M<sub>x</sub> = nilai rata-rata hasil kelompok eksperimen  M<sub>y</sub> = nilai rata-rata hasil kelompok kontrol</p>	

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
					$N_x$ = banyaknya subjek kelompok eksperimen $N_y$ = banyaknya subjek kelompok kontrol $\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelompok eksperimen $\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelompok kontrol Sumber : (Arikunto, 2006: 306) 4. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumen	

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PUNGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas guru selama proses pembelajaran PKn dengan menerapkan metode ceramah bervariasi	Guru Kelas
2.	Aktivitas guru selama proses pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>	Guru (Peneliti)

**B.2 Pedoman Wawancara**

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Tanggapan guru mengenai metode pembelajaran yang sering digunakan pada pembelajaran PKn dan kendala yang dialami saat pembelajaran berlangsung	Guru kelas IV SDN Kaliwining 05
2.	Tanggapan siswa mengenai pembelajaran PKn yang disampaikan oleh guru dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran berlangsung	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Kaliwining 05

**B.3 Pedoman Tes**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil tes awal ( <i>pre-test</i> )	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Kaliwining 05
2.	Hasil tes akhir ( <i>post-test</i> )	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Kaliwining 05

**B.4 Pedoman Dokumen**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas IVA dan IVB SDN Kaliwining 05	Dokumen
2.	Nilai Ulangan Harian siswa kelas IVA dan IVB SDN Kaliwining 05	Dokumen

**LAMPIRAN C. LEMBAR OBSERVASI****C.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru Saat Menerapkan Metode Ceramah Bervariasi**

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Januari 2016

Petunjuk :

- 1) pengamatan ditujukan kepada guru
- 2) berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

No	Aspek yang di Amati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Guru melakukan apersepsi	✓	
2	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4	Guru memotivasi siswa agar belajar dengan baik		✓
5	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan runtut dan jelas	✓	
6	Guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi		✓
7	Guru mengelompokkan siswa secara heterogen		✓
8	Guru memberikan bimbingan ketika siswa mengalami kesulitan	✓	
9	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	✓	
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan hasil belajarnya	✓	
11	Guru bersama siswa mengulas kembali materi yang telah diajarkan	✓	
12	Guru memberikan penguatan positif kepada siswa		✓
13	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan di akhir pembelajaran		✓
14	Proses pembelajaran dilaksanakan secara runtut dan jelas		✓

Jember, 15 Januari 2016

Observer

**Darin Fouryza**  
**NIM 120210204152**

## C.2 Lembar Observasi Kegiatan Guru Saat Menerapkan Model

### Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2016

Petunjuk :

- 1) pengamatan ditujukan kepada guru
- 2) berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

No	Aspek yang di Amati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Guru melakukan presensi	✓	
2	Guru melakukan apersepsi	✓	
3	Kegiatan apersepsi dengan materi sesuai	✓	
4	Guru memotivasi siswa untuk belajar dengan baik		✓
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membuat kesepakatan	✓	
6	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan runtut dan jelas	✓	
7	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi pelajaran yang dipelajari	✓	
8	Guru mengelompokkan siswa dalam kelompok kecil (4-5 orang) secara heterogen	✓	
9	Guru memberikan kartu soal/jawaban secara acak kepada tiap-tiap kelompok	✓	
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa berdiskusi dengan kelompoknya	✓	
11	Guru memberikan aba-aba, tanda dimulainya setiap kelompok mencari pasangan kartu soal-jawaban yang cocok	✓	
12	Siswa menempelkan pasangan kartu soal-jawaban pada papan tempel yang telah disediakan oleh guru	✓	
13	Siswa diberikan kesempatan mempresentasikan pasangan kartu soal-jawaban	✓	
14	Bersama-sama siswa melakukan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan kartu soal-jawaban	✓	
15	Guru memberikan penghargaan bagi bagi siswa yang berhasil mencocokkan pasangan kartu soal-jawaban dengan tepat	✓	
16	Guru membimbing siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran hari ini	✓	
17	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan di akhir pembelajaran	✓	
18	Proses pembelajaran dilaksanakan secara runtut dan jelas	✓	

Jember, 11 April 2016

Observer

**Laras Amalia Az-Zahra**

**NIM 120210204031**



**LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA****D.1 Hasil Wawancara dengan Guru**

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui kendala dan respon siswa selama proses pembelajaran

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas IVA

Nama guru : Suyanti, S.Pd.

**D1. Hasil wawancara dengan guru kelas IVA**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apakah yang biasa Ibu gunakan saat pembelajaran PKn?	Biasanya menggunakan metode ceramah bervariasi, yaitu ceramah diselingi dengan tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas
2.	Apa saja kendala yang Ibu alami selama proses pembelajaran PKn?	Siswa sulit untuk dikondisikan dengan baik selama pembelajaran berlangsung dikarenakan siswa ada yang ramai sendiri.
3.	Bagaimanakah respon siswa ketika mengikuti pembelajaran Pkn?	Respon siswa cukup baik, tetapi terkadang ada juga siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru mengajar, melamun sendiri.
4.	Apakah Ibu pernah mencoba menggunakan metode pembelajaran yang lain? Mengapa?	Tidak pernah. Selama ini hanya menggunakan metode ceramah bervariasi

Jember, 15 Januari 2016

Pewawancara,

**Darin Fouryza**  
**NIM 120210204152**

**D.1 Hasil Wawancara dengan Guru**

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui kendala dan respon siswa selama proses pembelajaran

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas IVB

Nama guru : Dra. Suryatik

**D1. Hasil wawancara dengan guru kelas IVB**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apakah yang biasa Ibu gunakan saat pembelajaran PKn?	Biasanya menggunakan metode ceramah dengan diselingi tanya jawab, pembentukan kelompok dan penugasan
2.	Apa saja kendala yang Ibu alami selama proses pembelajaran PKn?	Kesulitan dalam membuat siswa faham pada materi PKn, karena kebanyakan materinya adalah hafalan
3.	Bagaimanakah respon siswa ketika mengikuti pembelajaran Pkn?	Siswa kurang bisa fokus pada saat pembelajaran, dikarenakan ada siswa yang tiba-tiba membuat gaduh dikelas, sehingga kelas menjadi ramai, ada siswa yang melamu sendiri
4.	Apakah Ibu pernah mencoba menggunakan metode pembelajaran yang lain? Mengapa?	Tidak pernah menggunakan metode yang lain. Selama ini masih menggunakan metode ceramah bervariasi

Jember, 15 Januari 2016

Pewawancara,

**Darin Fouryza**  
**NIM 1202102041**

**D.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

Tujuan : untuk memperoleh tanggapan siswa mengenai cara guru mengajar, aktivitas siswa saat pembelajaran, dan kendala-kendala yang dialami siswa saat mengikuti proses pembelajaran

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : siswa kelas IVA

Responden : Siti Nurraini

**D2. Hasil wawancara dengan siswa kelas IVA**

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Bagaimanakah pendapat Anda tentang cara guru mengajar PKn selama ini?	Ibu guru hanya berceramah saja
2.	Apa saja kegiatan yang Anda lakukan saat pembelajaran Pkn berlangsung?	Mendengarkan guru sewaktu mengajar, mencatat, dan belajar dengan kelompok
3.	Kesulitan-kesulitan apa saja yang Anda alami saat pembelajaran Pkn?	Sulit menghafal materi yang ada dalam pembelajaran PKn
4.	Bagaimanakah perasaan Anda saat mengikuti pembelajaran PKn?	Kadang-kadang membuat ngantuk

Jember, 15 Januari 2016

Pewawancara,

**Darin Fouryza**  
**NIM 120210204152**

**D.2 Hasil Wawancara dengan Siswa**

Tujuan : untuk memperoleh tanggapan siswa mengenai cara guru mengajar, aktivitas siswa saat pembelajaran, dan kendala-kendala yang dialami siswa saat mengikuti proses pembelajaran

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : siswa kelas IVB

Responden : Muh. Ridwan

**D2. Hasil wawancara dengan siswa kelas IVB**

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Bagaimanakah pendapat Anda tentang cara guru mengajar PKn selama ini?	Ibu guru biasanya berceramah, memberi tugas dan membentuk kelompok
2.	Apa saja kegiatan yang Anda lakukan saat pembelajaran Pkn berlangsung?	Mencatat, mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan tugas dengan teman kelompok
3.	Kesulitan-kesulitan apa saja yang Anda alami saat pembelajaran Pkn?	Sulit fokus pada materi yang diajarkan guru karena ada teman yang membuat gaduh di kelas
4.	Bagaimanakah perasaan Anda saat mengikuti pembelajaran PKn?	Diam saja, sehingga membuat mengantuk

Jember, 15 Januari 2016

Pewawancara,

**Darin Fouryza**  
**NIM 120210204152**

**LAMPIRAN E. NILAI ULANGAN HARIAN PKn****Lampiran E.1 Nilai Ulangan Harian PKn Siswa Kelas IVA**

Daftar Nilai Ulangan Harian PKn Kelas IVA

No.	Nama Siswa	L/P	Skor Tes	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Siti Fera	P	<b>60</b>		✓
2.	Hilmiyatus Sholehah	P	70	✓	
3.	Ikhsan Rosyidi	L	<b>60</b>		✓
4.	Suyadi	L	70	✓	
5.	Khoirul Ulum	L	80	✓	
6.	Melyatus Sa'diyah	P	70	✓	
7.	Sony Wiranto	L	<b>60</b>		✓
8.	Ilmiyatus Sholeha	P	75	✓	
9.	Ilmiyatus Hasanah	P	<b>60</b>		✓
10.	Millatus Sholeha	P	80	✓	
11.	Muh. Khoirul Mu'id	L	70	✓	
12.	Muh. Nailur Rohman	L	80	✓	
13.	Muh. Taufiq	L	70	✓	
14.	Siti Fatimah	P	70	✓	
15.	Siti Nuril Amilia	P	<b>60</b>		✓
16.	Sofyan Ali	L	70	✓	
17.	Zaki Wildan	L	80	✓	
18.	Hikmatun Hasanah	P	<b>60</b>		✓
19.	Muh. Imron Rosadi	L	<b>60</b>		✓
20.	Muh. Ubaidillah	L	80	✓	
21.	Muh. Wahyu Rian Efendi	L	65	✓	
22.	Muh. Wildan Habibi	L	70	✓	
23.	Nasrul Ilham	L	70	✓	
24.	Nurul Inaroh	P	70	✓	
25.	Siti Nurraini	P	80	✓	
26.	Sila Hindun	P	70	✓	
27.	Siti Aisyah	P	<b>60</b>		✓
28.	Ipan KKM	L	80 65	✓	
Jumlah siswa tuntas				<b>20 Siswa</b>	
Jumlah siswa tidak tuntas					<b>8 Siswa</b>

1. Persentase siswa kelas IVA yang memperoleh nilai  $\geq 65$ :

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{20}{28} \times 100\%$$

$$= 71,42\%$$

2. Persentase siswa yang memperoleh nilai  $< 65$ :

$$p = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

$$p = \frac{8}{28} \times 100 \%$$
$$= 28,57\%$$

Keterangan

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang tuntas belajar ( $KKM \geq 65$ )

P = presentase ketuntasan hasil belajar

Jember, 15 Januari 2016

Mengetahui,  
Guru Kelas IVA

**Suyanti, S.Pd.**  
**NIP 196603102007012017**

**Lampiran E.2 Nilai Ulangan Harian PKn Siswa Kelas IVB**

## Daftar Nilai Ulangan Harian PKn Siswa Kelas IVB

No.	Nama Siswa	L/P	Skor Tes	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Akhmad Sodik	L	65	✓	
2.	Muhammad Putra	L	70	✓	
3.	Aditya	L	65	✓	
4.	Afif Alqurona	P	80	✓	
5.	Alfi Roudatul Jannah	P	75	✓	
6.	Aqil Fahmi	L	<b>55</b>		✓
7.	Fathirul Arifin	L	65	✓	
8.	Hamdah Bawafi	L	<b>50</b>		✓
9.	M. Ali Syabri	L	70	✓	
10.	Muh. Rokip	L	80	✓	
11.	Muh. Ridwan	L	70	✓	
12.	Mutmainah	P	80	✓	
13.	Sinta	P	65	✓	
14.	Siti Mumainah	P	80	✓	
15.	Suryafi	P	70	✓	
16.	Syarifah	P	<b>50</b>		✓
17.	Abdillah Al Karim	L	<b>60</b>		✓
18.	Alaikas Salam	L	80	✓	
19.	Beni Saputra	L	<b>60</b>		✓
21.	Femilia Agustin	P	80	✓	
21.	Firdatus Soleha	P	70	✓	
22.	Firman Sandi Arrosid	L	70	✓	
23.	Firmansyah	L	70	✓	
24.	Halimatul Karimah	P	<b>60</b>		✓
25.	Hilmiatur Rohmah	P	70	✓	
26.	Intan Sarafina	P	65	✓	
27.	Ismail Sholeh	L	<b>55</b>		✓
28.	Muh. Kevin Muzaqi	L	75	✓	
29.	Muh. Muzammil	L	<b>60</b>		✓
30.	Muh. Radit Dawamin	L	70	✓	
KKM			65		
Jumlah siswa tuntas				<b>22 Siswa</b>	
Jumlah siswa tidak tuntas					<b>8 Siswa</b>

1. Persentase siswa kelas IVB yang memperoleh nilai  $\geq 65$ :

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{22}{30} \times 100\%$$

$$= 73,33\%$$

2. Persentase siswa yang memperoleh nilai  $< 65$ :

$$p = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

$$p = \frac{8}{30} \times 100 \%$$
$$= 26,66\%$$

Keterangan

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang tuntas belajar ( $KKM \geq 65$ )

P = persentase ketuntasan hasil belajar

Jember, 15 Januari 2016  
Mengetahui,  
Guru Kelas IVB

**Dra. Suryatik**  
**NIGS 9910099**

## LAMPIRAN F. SILABUS PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

### SILABUS

Nama Sekolah : SDN Kaliwining 05  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan pengertian globalisasi</li> <li>2. Menjelaskan pengaruh positif dan negatif globalisasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya kepada siswa “apakah pengertian globalisasi?” dan “apa saja pengaruh positif dan negatif globalisasi?”</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut</li> <li>3. Guru memberikan penjelasan yang sebenarnya tentang pengertian globalisasi dan pengaruh positif dan negatif globalisasi</li> <li>4. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru</li> <li>5. Selanjutnya guru</li> </ol>	Globalisasi	Tes Tulis	2 x 35 menit	Buku Paket PKn relevan kelas IV SD

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
		<p>mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang</p> <p>6. Siswa diminta duduk dengan posisi melingkar sesuai dengan kelompok</p> <p>7. Guru membagikan kartu soal atau kartu jawaban pada masing-masing kelompok</p> <p>8. Guru memberikan waktu 20 menit bagi kelompok mendiskusikan kartu soal dan kartu jawaban</p> <p>9. Setelah waktu berakhir, guru memberikan aba-aba sebagai pertanda siswa harus memulai mencari pasangan kartu soal dan jawaban</p> <p>10. Guru memberikan waktu 10 menit untuk mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban</p> <p>11. Siswa yang sudah menemukan pasangan</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
		<p>kartu soal dan jawaban segera melapor kepada observer, kemudian menempelkannya pada papan tempel yang sudah disediakan oleh guru</p> <p>12. Siswa yang berhasil mencocokkan pasangan kartu soal dan jawaban sebelum batas waktu berakhir akan diberikan penghargaan</p> <p>13. Siswa diminta duduk pada tempat duduknya masing-masing</p> <p>14. Guru meminta masing-masing pasangan mempresentasikan pasangan kartu soal dan jawaban yang sudah ditempel</p> <p>15. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum siswa pahami</p>				
	3. Menunjukkan contoh-contoh globalisasi di lingkungan	1. Guru bertanya kepada siswa “apa saja contoh-contoh di lingkungan akibat adanya globalisasi?”	Globalisasi	Tes Tulis	2 x 35 menit	1. Buku Paket PKn relevan kelas IV SD

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
	4. Membandingkan dampak sebelum dan sesudah globalisasi di lingkungan	<p>dan “bagaimanakah dampak yang ditimbulkan sebelum dan sesudah globalisasi di lingkungan?”</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut</li> <li>3. Guru memberikan penjelasan yang sebenarnya tentang contoh-contoh globalisasi di lingkungan dan dampak bagi lingkungan sebelum dan sesudah terjadinya globalisasi</li> <li>4. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru</li> <li>5. Selanjutnya guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang</li> <li>6. Siswa diminta duduk dengan posisi melingkar sesuai</li> </ol>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
		<p>dengan kelompok</p> <p>7. Guru membagikan kartu soal atau kartu jawaban pada masing-masing kelompok</p> <p>8. Guru memberikan waktu 20 menit bagi kelompok mendiskusikan kartu soal dan kartu jawaban</p> <p>9. Setelah waktu berakhir, guru memberikan aba-aba sebagai pertanda siswa harus memulai mencari pasangan kartu soal dan jawaban</p> <p>10. Guru memberikan waktu 10 menit untuk mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban</p> <p>11. Siswa yang sudah menemukan pasangan kartu soal dan jawaban segera melapor kepada observer, kemudian menempelkannya pada papan tempel yang sudah disediakan oleh guru</p> <p>12. Siswa yang berhasil</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
		<p>mencocokkan pasangan kartu soal dan jawaban sebelum batas waktu berakhir akan diberikan penghargaan</p> <p>13. Siswa diminta duduk pada tepat duduknya masing-masing</p> <p>14. Guru meminta masing-masing pasangan mempresentasikan soal dan jawaban yang sudah ditempel</p> <p>15. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum siswa pahami</p>				

## LAMPIRAN G. SILABUS PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

### SILABUS

Nama Sekolah : SDN Kaliwining 05  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan pengertian globalisasi</li> <li>Menjelaskan pengaruh positif dan negatif globalisasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru bertanya kepada siswa “apakah pengertian globalisasi?” dan “apa saja pengaruh positif dan negatif globalisasi?”</li> <li>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut</li> <li>Guru memberikan penjelasan yang sebenarnya tentang pengertian globalisasi dan pengaruh positif dan negatif globalisasi</li> <li>Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru</li> <li>Selanjutnya guru mengelompokkan</li> </ol>	Globalisasi	Tes Tulis	2 x 35 menit	Buku Paket PKn relevan kelas IV SD

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
		<p>siswa menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa diminta duduk dengan posisi melingkar sesuai dengan kelompok</li> <li>7. Guru membagikan LKK untuk masing-masing kelompok</li> <li>8. Guru memberikan waktu 20 menit bagi kelompok untuk mendiskusikan jawaban dari LKK tersebut</li> <li>9. Setelah waktu berakhir guru memilih secara acak perwakilan satu kelompok untuk mempresentasikan LKK</li> <li>10. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum siswa pahami</li> </ol>				
	3. Menunjukkan contoh-contoh globalisasi di lingkungan	1. Guru bertanya kepada siswa “apa saja contoh-contoh di lingkungan akibat adanya globalisasi?”	Globalisasi	Tes Tulis	2 x 35 menit	1. Buku Paket PKn relevan kelas IV SD
	4. Membandingkan	dan “bagaimanakah				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
	dampak sebelum dan sesudah globalisasi di lingkungan	<p>dampak yang ditimbulkan sebelum dan sesudah globalisasi di lingkungan?"</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut</li> <li>3. Guru memberikan penjelasan yang sebenarnya tentang contoh-contoh globalisasi di lingkungan dan dampak bagi lingkungan dari adanya pengaruh globalisasi tersebut</li> <li>4. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru</li> <li>5. Selanjutnya guru mengelompokkan siswa menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang</li> <li>6. Siswa diminta duduk dengan posisi melingkar sesuai dengan kelompok</li> <li>7. Guru membagikan</li> </ol>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
		<p>LKK untuk masing-masing kelompok</p> <p>8. Guru memberikan waktu 20 menit bagi kelompok untuk mendiskusikan jawaban dari LKK tersebut</p> <p>9. Setelah waktu berakhir, guru memilih secara acak perwakilan satu kelompok untuk mempresentasikan LKK</p> <p>10. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum siswa pahami</p>				

**LAMPIRAN H. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****H.1 RPP KELAS EKSPERIMEN****Pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	: IV/II
Materi Pokok	: Globalisasi
Hari/Tanggal	: Senin, 11 April 2016
Waktu	: 2 x 35 menit

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

**C. Indikator**

1. Menyebutkan pengertian globalisasi
2. Menjelaskan pengaruh positif dan negatif globalisasi

**D. Tujuan**

1. Siswa dapat menyebutkan pengertian globalisasi dengan mendengarkan penjelasan dari guru
2. Siswa dapat menjelaskan pengaruh positif dan negatif globalisasi dengan mendengarkan penjelasan dari guru

### E. Materi Pembelajaran

Terlampir pada lampiran J

### F. Model Pembelajaran

Model : Kooperatif tipe *Make a Match*

### G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
I Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa berdoa terlebih dahulu</li> <li>2. Guru melakukan presensi</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa</li> <li>4. Guru memotivasi siswa</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membuat kesepakatan</li> </ol>	10 menit
II Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya kepada siswa “apakah pengertian globalisasi?” dan “apa saja pengaruh positif dan negatif globalisasi?”</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut</li> <li>3. Guru memberikan penjelasan yang sebenarnya tentang pengertian globalisasi dan pengaruh positif dan negatif globalisasi</li> <li>4. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>Guru membuat kesepakatan dengan siswa, dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang</li> <li>2. Siswa diminta duduk dengan posisi melingkar sesuai dengan kelompok</li> <li>3. Guru membagikan kartu soal atau kartu jawaban pada masing-masing</li> </ol>	50 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memberikan waktu 20 menit bagi kelompok mendiskusikan kartu soal dan kartu jawaban</li> <li>5. Setelah waktu berakhir, guru memberikan aba-aba sebagai pertanda siswa harus memulai mencari pasangan</li> <li>6. Guru memberikan waktu 10 menit untuk mencari pasangan kartu soal dan jawaban</li> <li>7. Siswa yang sudah menemukan pasangan kartu soal dan jawaban segera melapor kepada observer, kemudian menempelkannya pada papan tempel yang sudah disediakan oleh guru</li> <li>8. Siswa yang berhasil mencocokkan pasangan kartu soal dan jawaban sebelum batas waktu berakhir akan diberikan penghargaan</li> <li>9. Siswa diminta duduk kembali pada tempat duduknya semula</li> <li>10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa mempresentasikan pasangan kartu soal dan jawaban yang sudah ditempel</li> <li>11. Siswa yang berhasil menempelkan pasangan kartu soal dan jawaban dengan tepat akan diberikan penghargaan dan siswa yang belum berhasil menempelkan pasangan kartu soal dan jawaban dengan tepat akan dikenakan sanksi (d disesuaikan berdasarkan kesepakatan bersama)</li> </ol>	
III Penutup	<p><b>Konfirmasi</b> Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum siswa pahami</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibimbing merefleksikan pembelajaran dengan bertanya jawab</li> <li>2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan</li> </ol>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	3. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas dalam pertemuan berikutnya	
	4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

Buku Paket PKn relevan kelas IV SD

2. Media

Kartu soal dan kartu jawaban

Papan tempel dari kertas manila

#### I. Penilaian

1. Prosedur penilaian : Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*)

## H.2 RPP KELAS EKSPERIMEN

### Pertemuan 2

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
Kelas/Semester : IV/II  
Materi Pokok : Globalisasi  
Hari/Tanggal : Selasa, 12 April 2016  
Waktu : 2 x 35 menit

---

#### A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

#### B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

#### C. Indikator

1. Menunjukkan contoh-contoh globalisasi di lingkungan
2. Membandingkan dampak sebelum dan sesudah globalisasi di lingkungan

#### D. Tujuan

1. Siswa dapat menunjukkan contoh-contoh globalisasi di lingkungan dengan mendengarkan penjelasan dari guru
2. Siswa dapat membandingkan dampak sebelum dan sesudah globalisasi di lingkungan dengan mendengarkan penjelasan dari guru

#### E. Materi Pembelajaran

Terlampir pada lampiran J

## F. Model Pembelajaran

Model : Kooperatif tipe *Make a Match*

## G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
I Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa berdoa terlebih dahulu</li> <li>2. Guru melakukan presensi</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa</li> <li>4. Guru memotivasi siswa</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan dan membuat kesepakatan</li> </ol>	10 menit
II Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya kepada siswa “apa saja contoh-contoh di lingkungan akibat adanya globalisasi?” dan “bagaimanakah dampak yang ditimbulkan sebelum dan sesudah globalisasi di lingkungan?”</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut</li> <li>3. Guru memberikan penjelasan yang sebenarnya tentang contoh-contoh globalisasi di lingkungan dan dampak bagi lingkungan sebelum dan sesudah terjadinya globalisasi</li> <li>4. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>Guru membuat kesepakatan dengan siswa, dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang</li> <li>2. Siswa diminta duduk dengan posisi melingkar sesuai dengan kelompok</li> <li>3. Guru membagikan kartu soal atau kartu jawaban pada masing-masing kelompok</li> </ol>	50 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memberikan waktu 20 menit bagi kelompok mendiskusikan kartu soal dan kartu jawaban</li> <li>5. Setelah waktu berakhir, guru memberikan aba-aba sebagai pertanda siswa harus memulai mencari pasangan kartu soal dan jawaban</li> <li>6. Guru memberikan waktu 10 menit untuk mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban</li> <li>7. Siswa yang sudah menemukan pasangan kartu soal dan jawaban segera melapor kepada observer, kemudian menempelkannya pada papan tempel yang sudah disediakan oleh guru</li> <li>8. Siswa yang berhasil mencocokkan pasangan kartu soal dan jawaban sebelum batas waktunya akan diberikan penghargaan</li> <li>9. Siswa diminta duduk kembali pada tempat duduknya semula</li> <li>10. Guru meminta masing-masing pasangan mempresentasikan pasangan kartu soal dan jawaban yang sudah ditempel</li> <li>11. Siswa yang berhasil menempelkan pasangan kartu soal dan jawaban dengan tepat akan diberikan penghargaan dan siswa yang belum berhasil menempelkan pasangan kartu soal dan jawaban dengan tepat akan dikenakan sanksi (d disesuaikan berdasarkan kesepakatan bersama)</li> </ol>	
	<p><b>Konfirmasi</b> Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum siswa pahami</p>	
III Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibimbing merefleksikan pembelajaran dengan bertanya jawab</li> <li>2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan</li> </ol>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	mengucapkan salam	

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber  
Buku Paket PKn relevan kelas IV SD
2. Media  
Kartu soal dan kartu jawaban  
Papan tempel dari kertas manila

#### I. Penilaian

1. Prosedur penilaian : Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*)

**LAMPIRAN I. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****I.1 RPP KELAS KONTROL****Pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
Kelas/Semester : IV/II  
Materi Pokok : Globalisasi  
Hari/Tanggal : Senin, 18 April 2016  
Waktu : 2 x 35 menit

---

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

**C. Indikator**

1. Menyebutkan pengertian globalisasi
2. Menjelaskan pengaruh positif dan negatif globalisasi

**D. Tujuan**

1. Siswa dapat menyebutkan pengertian globalisasi dengan mendengarkan penjelasan dari guru
2. Siswa dapat menjelaskan pengaruh positif dan negatif dari globalisasi dengan mendengarkan penjelasan dari guru

### E. Materi Pembelajaran

Terlampir pada lampiran J

### F. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

### G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
I Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa berdoa terlebih dahulu</li> <li>2. Guru melakukan presensi</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa</li> <li>4. Guru memotivasi siswa</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan dan membuat kesepakatan</li> </ol>	10 menit
II Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya kepada siswa “apakah pengertian globalisasi?” dan “apa saja pengaruh positif dan negatif globalisasi?”</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut</li> <li>3. Guru memberikan penjelasan yang sebenarnya tentang pengertian globalisasi dan pengaruh positif dan negatif globalisasi</li> <li>4. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>Guru membuat kesepakatan dengan siswa, dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dikelompokkan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang</li> <li>2. Siswa diminta duduk dengan posisi melingkar sesuai dengan kelompok</li> <li>3. Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok</li> <li>4. Guru memberikan waktu 20 menit untuk mendiskusikan jawaban dari</li> </ol>	50 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	LKK tersebut	
	5. Setelah waktu berakhir, guru memilih secara acak perwakilan satu kelompok untuk mempresentasikan LKK	
	<b>Konfirmasi</b> Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum siswa pahami	
III Penutup	1. Siswa dibimbing merefleksikan pembelajaran dengan bertanya jawab 2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas dalam pertemuan berikutnya 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	10 menit

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

- Sumber  
Buku Paket PKn relevan kelas IV SD
- Media  
LKK

#### I. Penilaian

- Prosedur penilaian : Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*)

**I.2 RPP KELAS KONTROL****Pertemuan 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
Kelas/Semester : IV/II  
Materi Pokok : Globalisasi  
Hari/Tanggal : Selasa, 19 April 2016  
Waktu : 2 x 35 menit

---

**A. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

**C. Indikator**

1. Menunjukkan contoh-contoh globalisasi di lingkungan
2. Membandingkan dampak sebelum dan sesudah globalisasi di lingkungan

**D. Tujuan**

1. Siswa dapat menunjukkan contoh-contoh globalisasi di lingkungan dengan mendengarkan penjelasan dari guru
2. Siswa dapat membandingkan dampak sebelum dan sesudah globalisasi di lingkungan dengan mendengarkan penjelasan dari guru

**E. Materi Pembelajaran**

Terlampir pada lampiran J

## F. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

## G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
I Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa berdoa terlebih dahulu</li> <li>2. Guru melakukan presensi</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa</li> <li>4. Guru memotivasi siswa</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan dan membuat kesepakatan</li> </ol>	10 menit
II Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya kepada siswa “apa saja contoh-contoh di lingkungan akibat dari adanya globalisasi?” dan “bagaimanakah dampak yang ditimbulkan sebelum dan sesudah globalisasi di lingkungan?”</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut</li> <li>3. Guru memberikan penjelasan yang sebenarnya tentang contoh-contoh globalisasi di lingkungan dan dampak bagi lingkungan sebelum dan sesudah terjadinya globalisasi</li> <li>4. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>Guru membuat kesepakatan dengan siswa, dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dikelompokkan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang</li> <li>2. Siswa diminta duduk dengan posisi melingkar sesuai dengan kelompok</li> <li>3. Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok</li> <li>4. Guru memberikan waktu 20 menit untuk mendiskusikan jawaban dari</li> </ol>	50 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	LKK tersebut	
	5. Setelah waktu berakhir, guru memilih secara acak perwakilan satu kelompok untuk mempresentasikan LKK	
	<b>Konfirmasi</b> Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum siswa pahami	
III Penutup	1. Siswa dibimbing merefleksikan pembelajaran dengan bertanya jawab 2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	10 menit

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber  
Buku Paket PKn relevan kelas IV SD
2. Media  
LKK

#### I. Penilaian

1. Prosedur penilaian : Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test* dan *post-test*)

## LAMPIRAN J. MATERI

### GLOBALISASI

Kita sering mendengar bahwa abad 20 merupakan abad globalisasi. Berbagai peristiwa di belahan dunia dapat kita saksikan melalui layar lebar (televisi) pada jam, menit atau bahkan detik yang sama. Kita dapat berhubungan dengan sanak-saudara, kerabat atau sahabat yang berada di negeri seberang dengan mudah. Kita seakan hidup dalam satu desa yang sangat besar. Berikut ini akan dibahas mengenai pengaruh globalisasi di lingkungannya yang memuat (1) pengertian globalisasi, (2) pengaruh positif dan negatif globalisasi, (3) contoh-contoh globalisasi di lingkungan, dan (4) dampak sebelum dan sesudah globalisasi di lingkungan.

#### 1. Pengertian Globalisasi

Kata “globalisasi” diambil dari kata globe yang artinya bola bumi tiruan atau dunia tiruan. Kemudian, kata globe menjadi global, yang berarti universal atau keseluruhan yang saling berkaitan. Jadi, globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat.

#### 2. Pengaruh Positif dan Negatif Globalisasi

Gejala globalisasi sudah menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Globalisasi telah melanda gaya hidup manusia pada umumnya. Hal ini ditandai dengan kesamaan gaya hidup yang tercermin dalam budaya makan dan berpakaian. Sebagai contoh, masyarakat Indonesia banyak yang menyukai burger dari Amerika, ayam goreng kentucky, dan pizza dari Italia. Kita bisa mendapatkannya melalui restoran-restoran yang sudah banyak di kota-kota besar. Dengan demikian, budaya-budaya negara lain bisa masuk ke negara kita dan akan memberikan pengaruh positif dan negatif pada kita.

##### 1. Pengaruh Positif

###### a. Meningkatkan Kesejahteraan

Dengan adanya globalisasi telah membuat kemajuan pada alat-alat transportasi. Banyak daerah-daerah yang mudah dijangkau oleh alat-alat transportasi modern. Dengan alat transportasi modern tersebut, barang-barang dari luar negeri akan mudah masuk ke daerah kita. Kita akan mudah mendapatkan barang-barang kebutuhan sehari-hari, baik itu berupa makanan, pakaian, sayur-mayur, dan barang-barang lain yang kita butuhkan.

Jadi, akan terjadi hubungan yang saling menguntungkan antara produsen, konsumen dan distributor, yaitu konsumen dapat memenuhi barang-barang yang dibutuhkan dan produsen serta distributor juga akan mendapatkan keuntungan yang dapat meningkatkan kesejahteraannya.

### **b. Meningkatkan Pengetahuan**

Kemajuan pada alat informasi memberikan manfaat yang begitu besar bagi kehidupan manusia di seluruh dunia, misalnya saja internet. melalui internet, kita bisa mengenal negara lain. Kita bisa mengetahui kebudayaan negara lain. Kita juga bisa mengetahui perkembangan pendidikan negara lain, dan masih banyak manfaat lainnya.

Kita juga bisa melihat film-film kartun yang menarik. Film-film kartun tersebut adalah hasil karya negara lain. Kita bisa melihat film-film tersebut hanya dengan melihat televisi di rumah kita. Jadi, kita tidak perlu jauh-jauh pergi kesana.

Jadi adanya globalisasi memudahkan masyarakat memperoleh informasi, sehingga masyarakat memiliki wawasan yang lebih luas.

## **2. Pengaruh Negatif**

### **a. Kita Menjadi Pemalas**

Banyaknya acara televisi dan aplikasi games dari internet yang menarik, menjadikan kita malas. Hal itu membuat kita menjadi ingin selalu melihat acara televisi dan berlama-lama bermain games di internet. Akibatnya, kita menjadi malas belajar. Apabila diminta membantu orang tua kita, sering kali kita tidak ingin membantu mereka atau cuek. Kita lebih memilih melihat acara televisi, bermain games di internet, bermain *playstation*, dan lain-lain.

Selain itu, banyak masyarakat meniru apa yang ada di televisi. padahal hal tersebut tidak sesuai dengan budaya kita. Anak muda suka mengubah rambutnya menjadi merah seperti orang-orang luar negeri padahal menurut budaya kita hal tersebut merupakan perbuatan yang tidak mencerminkan sikap sopan santun. Cara berpakaian mereka juga meniru orang-orang luar negeri yang tidak sesuai dengan budaya kita.

#### **b. Tenaga Manusia Banyak di ganti dengan Mesin**

kemajuan teknologi seperti sekarang ini menyebabkan terjadinya pengangguran di negara kita. Banyak pemuda-pemuda di negara kita tidak memiliki pekerjaan. Banyak dari mereka hanya mengamen di jalanan. Hal ini terjadi karena pabrik-pabrik yang dulu menggunakan tenaga manusia, sekarang diganti dengan mesin. Akibatnya, para pemuda tersebut meuntut pemerintah kita untuk menyediakan pekerjaan bagi mereka. Tentunya hal ini membuat masalah pemerintah kita menjadi bertambah.

#### **c. Orang Menjadi Sangat Individualis**

individualis artinya mementingkan diri sendiri. Hal ini sangat mencolok pada masyarakat di perkotaan. Kebanyakan dari mereka menyibukkan diri dengan urusannya sendiri-sendiri.

#### **d. Masuknya Budaya Asing yang Tidak Sesuai dengan Budaya Bangsa**

Kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa misalnya dalam gaya berpakaian dan pergaulan. Banyak remaja meniru gaya berpakaian dan bergaul orang-orang Barat yang tidak sesuai dengan budaya bangsa Indonesia, seperti memakai anting-anting bagi laki-laki, memakai tato bagi anak perempuan, dan lain-lain.

#### **e. Budaya Konsumtif**

Konsumtif berarti kebiasaan senang menghamburkan uang untuk kepentingan yang kurang bermanfaat. Globalisasi telah memberikan kemudahan

bagi masyarakat dalam hal membeli barang-barang yang sangat diperlukan. Masyarakat bisa membeli barang-barang tersebut di pasar swalayan, namun karena mudahnya mendapatkan barang, masyarakat mudah membelanjakan uangnya dengan membeli barang yang tidak diperlukan.

#### **f. Budaya Permisif**

Permisif artinya menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan dengan sarana canggih. Misalnya: menipu dengan informasi lewat HP, seperti “*Selamat anda mendapat sebuah mobil Sedan. Untuk pencairan silahkan transfer uang sebanyak 25 juta ke nomer rekening 09995678 di Bank BCA atas nama Farhan.*” Dengan semakin majunya alat informasi banyak masyarakat menggunakannya untuk tujuan yang tidak baik.

### **3. Contoh-Contoh Globalisasi**

Menurut perkembangan sejarah kehidupan manusia sejak zaman prasejarah sampai sekarang terjadi perubahan yang berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan. Manusia pada zaman purba memanfaatkan kekayaan alam yang tersedia untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Kekayaan alam dimanfaatkan semaksimal mungkin sebagai peralatan, perkakas, dan sumber makanan. Tanah, batu, tumbuhan, dan hewan adalah kebutuhan utama yang diambil dari alam.

Sekarang semua itu sudah berbeda. Adanya ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat, telah menciptakan alat transportasi, informasi dan komunikasi yang sangat maju. Hal ini memungkinkan manusia dapat berhubungan satu sama lain walaupun jaraknya sangat jauh.

#### **a. Kemajuan Alat Transportasi**

Pernakah kalian melakukan perjalanan keluar daerah, luar kota, luar pulau, atau bahkan luar negeri?. Kemajuan pada alat transportasi seperti sekarang ini, memberikan kita kemudahan untuk melakukan perjalanan kemana saja yang kita inginkan. Alat transportasi yang sudah maju disebut alat transportasi modern, seperti pesawat, kereta api, mobil, dan kendaraan bermotor. Menggunakan alat

transportasi modern tersebut, menjadikan perjalanan kita akan menjadi mudah dan cepat.

Penjelasan tersebut merupakan contoh kemajuan alat transportasi yang dapat kita nikmati sekarang. Bagaimana dengan alat transportasi zaman dulu? Bagaimana bila kita ingin melakukan perjalanan yang jauh?. Pada zaman dulu, kita hanya mempunyai alat transportasi tradisional. Bila kita ingin pergi keluar daerah, luar kota, luar pulau, atau bahkan luar negeri hanya menggunakan kapal atau perahu. Menggunakan alat transportasi ini akan membutuhkan waktu yang lama, bisa mencapai berhari-hari bahkan berbulan-bulan. Apabila ingin bepergian ke suatu daerah yang jaraknya tidak terlalu jauh, biasanya menggunakan tenaga hewan seperti kuda, odong sapi, atau bahkan berjalan kaki.

Kemajuan di bidang transportasi semakin memudahkan barang-barang dari negara lain masuk ke negara kita. Banyak barang-barang dari Cina, Hongkong, Arab Saudi dan lain-lain dijual ke Indonesia. Barang-barang dari Indonesia dapat kita jumpai disana. Keadaan seperti ini akan mempercepat proses globalisasi.

#### **b. Kemajuan Alat Informasi**

Pada zaman dulu, jika kita ingin mendapatkan informasi yaitu melalui media massa, Koran ataupun dari buku-buku yang memiliki sumber informasi terbatas. Tentunya informasi yang kita inginkan tersebut tidak mudah kita dapatkan secara langsung.

Globalisasi telah memberikan perkembangan yang cepat pada alat informasi. Contohnya adalah internet. Internet bukan hanya sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai penyedia informasi. Internet memberikan kesempatan kepada kita untuk mengunjungi dunia dan mencari informasi yang ingin kita ketahui secara cepat, kapanpun dan dimanapun kita menginginkannya. Kita bisa mengetahui berita-berita yang terjadi di negara lain, seperti Amerika, Jepang, dan Negara-negara lain. Contoh lain yaitu televisi. Dengan adanya satelit, kita bisa melihat acara-acara televisi dan berita-berita terbaru dari negara kita atau negara lain secara langsung, sehingga kita tidak akan pernah tertinggal oleh berita-berita atau informasi terbaru.

### c. Kemajuan Alat Komunikasi

Komunikasi artinya hubungan seseorang dengan orang lain. Pada zaman dulu, alat komunikasi masih terbatas. Apabila ingin mengirim kabar kepada saudara yang ada di luar kota, kita hanya bisa mengirim lewat surat lalu dikirimkan lewat kantor pos. Surat yang kita kirim untuk bisa sampai ke tujuan membutuhkan waktu sehari-hari.

Zaman sekarang semuanya sudah berubah. Alat komunikasi sudah berkembang sangat cepat. Salah satunya *Hand Phone* (HP). Bila kita menggunakan HP, kita bisa mengirim kabar lewat sms atau pesan singkat. Tidak membutuhkan waktu yang lama, SMS tersebut akan sampai ke tujuan dalam waktu beberapa detik saja, sehingga semakin mempermudah kita untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Contoh kemajuan alat komunikasi yang lain yaitu internet. Internet merupakan jaringan komputer di seluruh dunia. Internet menyediakan berbagai fasilitas seperti *chatting* dan *email* yang mempermudah manusia untuk berkomunikasi. *Chatting* adalah fasilitas internet yang memungkinkan orang berkomunikasi secara langsung dengan orang yang berada di tempat lain melalui kalimat yang diketik di komputer. Sedangkan *email* adalah surat elektronik yang bisa kita gunakan melalui internet. *Email* memungkinkan orang bisa berkirim surat dengan siapa saja dan dimana saja dalam waktu singkat. Jika dibandingkan pada zaman dulu, bila kita ingin berkirim surat harus menggunakan peranko.

## 4. Dampak Sebelum dan Sesudah Globalisasi di Lingkungan

Adanya Globalisasi memberikan pengaruh yang besar terhadap lingkungan sosial. Globalisasi dalam lingkungan sosial masyarakat ditandai adanya hal-hal berikut.

### a. Makanan

Ditandai dengan adanya berbagai jenis makanan instan atau cepat saji. Masyarakat dapat menikmati tanpa harus susah payah membuat dan memasaknya, tetapi makanan instan atau cepat saji tersebut juga dapat membahayakan manusia

ketika dikonsumsi dalam jangka waktu yang lama, yaitu adanya zat kimia yang ada di dalamnya, seperti zat pengawet, pewarna, dan perasa.

**b. Pakaian**

Masyarakat di negara berkembang biasanya suka meniru perkembangan model dari negara maju, sehingga mendorong industri pakaian berkembang pesat.

**c. Perilaku**

Berupa pudarnya budaya gotong royong. Hal ini sangat mencolok pada masyarakat perkotaan. Kebanyakan dari mereka lebih suka menyibukkan diri dengan urusannya sendiri-sendiri.

**d. Gaya Hidup**

Gencarnya iklan mempengaruhi keinginan masyarakat untuk memiliki suatu barang mutakhir. Orang banyak berlomba-lomba memiliki barang baru guna meningkatkan gengsi.

**LAMPIRAN K. Lembar Kerja Kelompok (LKK)****K.1 LKK Pertemuan 1**

# LEMBAR KERJA KELOMPOK

**Nama Anggota Kelompok:**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....



**Petunjuk Pengerjaan Soal**

- Waktu pengerjaan soal 20 menit.
- Tulislah nama anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan.
- Kerjakanlah soal berikut dengan berdiskusi bersama teman kelompok mu!

**Kegiatan!**

1. Sebutkan pengertian globalisasi dengan bahasa kalian sendiri!  
Jawab:
  
2. Sebutkan 3 pengaruh positif dan 3 pengaruh negatif globalisasi!

Jawab:

3. Salah satu pengaruh positif dari globalisasi adalah kemajuan di bidang transportasi, yaitu pesawat terbang. Pernahkah kalian menggunakan alat transportasi ini? Manfaat apa yang dapat kita peroleh jika kita menggunakan pesawat dibandingkan dengan menggunakan kapal atau perahu?

Jawab:

4. Kelompokkan benda-benda berikut ini dengan tepat!

Spagheti	Fried chicken	Mobil
Bakso	Pesawat terbang	Kapal layar
Hand phone	Internet	Soft drink
Surat	Play station	Nasi kuning
Gerobak	Celengan tanah liat	Jamu

No	Benda tradisional	Benda modern
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		

5. Menurut pendapat kalian, apakah kita perlu mengikuti arus globalisasi? Jelaskan alasanmu!

Jawab:

**K.2 LKK Pertemuan 2**

# LEMBAR KERJA KELOMPOK

**Nama Anggota Kelompok:**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....



**Petunjuk Pengerjaan Soal**

- Waktu pengerjaan soal 20 menit.
- Tulislah nama anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan.
- Kerjakanlah soal berikut dengan berdiskusi bersama teman kelompok mu!

**Kegiatan!**

1. Berilah 2 contoh pengaruh globalisasi dalam bidang komunikasi dan 2 contoh pengaruh globalisasi dalam bidang transportasi!

Jawab:

2. Coba perhatikan lingkungan sekitar kalian. Apakah di tempat tinggal kalian sudah banyak ditemukan kemajuan alat komunikasi? Sebutkan contohnya!

Jawab:

3. Arus globalisasi sudah banyak memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia, salah satunya dengan adanya kemajuan teknologi. Sebagai pelajar, manfaat apa saja yang dapat diperoleh dengan adanya kemajuan teknologi dari adanya globalisasi?

Jawab:

4. Berilah tandang centang (✓) pada kolom setuju atau tidak setuju dari pernyataan yang kalian anggap benar, seperti berikut!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Memanfaatkan teknologi sekehendak hati kita.		
2.	Gaya rambut kuning atau merah merupakan ciri negatif dari globalisasi.		
3.	Kita wajib melestarikan kebudayaan daerah.		
4.	Pesawat terbang merupakan bukti kemajuan dalam bidang telekomunikasi.		
5.	Indonesia mampu bersaing dengan negara lain dalam teknologi penerbangan.		

5. Kelompokkan gambar-gambar berikut ke dalam kelompok tradisional atau modern!



Sumber: [www.odax.pl](http://www.odax.pl)

Kelompok .....



Sumber: [www.serambinews.com](http://www.serambinews.com)

Kelompok .....



Sumber: [www.photobucket.com](http://www.photobucket.com)

Kelompok .....



Sumber: [www.firstari.com](http://www.firstari.com)

Kelompok .....



Sumber: [www.sabrina.sg](http://www.sabrina.sg)

Kelompok .....

## LAMPIRAN M. TES HASIL BELAJAR (*PRE-TEST – POST-TEST*)

### M.1 KISI-KISI TES HASIL BELAJAR (*PRE-TEST – POST-TEST*)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pokok Bahasan : Globalisasi

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar : 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

Indikator	Jenjang				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Keterangan
	Kemampuan							
	C1	C2	C3	C4				
1. Menyebutkan pengertian globalisasi	√				Obyektif	1	1	
	√				Obyektif	2	1	
	√				Obyektif	11	1	
	√				Obyektif	12	1	
	√				Obyektif	17	1	
	√				Obyektif	18	1	
	√				Obyektif	24	1	

Indikator	Jenjang				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Keterangan
	Kemampuan							
	C1	C2	C3	C4				
2. Menjelaskan pengaruh positif dan negatif adanya globalisasi	√				Obyektif	4	1	
	√				Obyektif	7	1	
	√				Obyektif	8	1	
	√				Obyektif	9	1	
	√				Obyektif	10	1	
	√				Obyektif	13	1	
	√				Obyektif	14	1	
	√				Obyektif	15	1	
	√				Obyektif	19	1	
	√				Obyektif	28	1	
	√				Obyektif	32	1	
	√				Obyektif	33	1	
	√				Obyektif	34	1	
3. Menjelaskan pengaruh positif dan negatif adanya			√		Obyektif	5	1	
			√		Obyektif	6	1	
			√		Obyektif	16	1	

Indikator	Jenjang				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Keterangan
	Kemampuan							
	C1	C2	C3	C4				
globalisasi			√		Obyektif	20	1	
			√		Obyektif	26	1	
			√		Obyektif	27	1	
			√		Obyektif	29	1	
			√		Obyektif	30	1	
			√		Obyektif	31	1	
			√		Obyektif	35	1	
			√		Obyektif	36	1	
4. Membandingkan dampak sebelum dan sesudah globalisasi di lingkungan				√	Obyektif	3	1	
				√	Obyektif	21	1	
				√	Obyektif	22	1	
				√	Obyektif	23	1	
				√	Obyektif	25	1	
Total						36		

**LAMPIRAN L. TES HASIL BELAJAR (PRE-TEST – POST-TEST)****L.1 Soal Tes Hasil Belajar (Pre-Test – Post-Test)**

Nama	: .....	
Kelas	: .....	
No. absen	: .....	

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**

- Proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat merupakan pengertian dari . . .
  - modernisasi
  - globalisasi
  - transmigrasi
  - reformasi
- Globalisasi berasal dari kata . . .
  - global
  - lisasi
  - globe
  - loba
- Sebagai bagian dari masyarakat dunia, kita tidak bisa menghindari adanya arus globalisasi. Arus globalisasi menyebabkan terjadinya perubahan perilaku masyarakat. Zaman dahulu, masyarakat menggunakan jasa pos untuk berkirim kabar kepada saudara yang ada di luar kota, tetapi sekarang sudah berbeda. Hanya dengan menggunakan HP, masyarakat bisa cepat berkirim kabar kepada saudara yang jauh. Hal ini tentunya menyebabkan hubungan manusia mudah dilakukan. Dengan demikian, adanya globalisasi ditandai dengan semakin kecilnya hambatan dalam . . . antar masyarakat di dunia.
  - komunikasi
  - perdamaian
  - pengasingan
  - peperangan
- Istilah Globalisasi muncul sebagai akibat dari . . .
  - perdagangan dunia
  - perkembangan IPTEK
  - ilmu pengetahuan sosial
  - ilmu pengetahuan budaya
- Menurut perkembangan sejarah kehidupan manusia, sejak zaman prasejarah sampai sekarang terjadi perubahan yang berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan. Dulu, manusia pada zaman purba memanfaatkan kekayaan alam yang tersedia untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sekarang semua

- itu sudah berbeda. Adanya arus globalisasi telah menjadikan kehidupan masyarakat menjadi . . .
- a. sulit
  - b. boros
  - c. mudah
  - d. sengsara
6. Sikap kita terhadap kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia adalah . . .
- a. menerima dengan senang hati
  - b. menolak dengan tegas
  - c. membiarkan saja
  - d. menyeleksi
7. Berikut ini yang merupakan pengaruh positif globalisasi, kecuali . . .
- a. menjadi lebih kreatif
  - b. mudah memperoleh informasi
  - c. menambah wawasan ilmu pengetahuan
  - d. melunturkan nilai-nilai budaya bangsa
8. Berikut ini yang merupakan dampak negatif globalisasi adalah . . .
- a. budaya konsumtif
  - b. kemajuan IPTEK
  - c. kecepatan dalam memperoleh informasi
  - d. berkembangnya makanan cepat saji
9. Bangsa yang menguasai IPTEK berkesempatan meraih kemajuan dan meraih kemampuan untuk memiliki . . .
- a. masa depan
  - b. masa lalu
  - c. budaya
  - d. sejarah
10. Globalisasi akan menghasilkan beragam kemajuan dalam bidang teknologi. Oleh karena itu, dengan adanya globalisasi menjadikan dunia terasa . . .
- a. semakin jauh
  - b. semakin kecil
  - c. semakin tidak terlihat
  - d. semakin tua
11. Mendidik anak dari pengaruh negatif Globalisasi merupakan tanggung jawab . . .
- a. pemerintah saja
  - b. keluarga saja
  - c. guru saja
  - d. semua benar
12. Terbawa oleh arus perubahan yang negatif akibat globalisasi merupakan perbuatan melanggar sila Pancasila ke . . .
- a. 2
  - b. 3
  - c. 4
  - d. 5
13. Berikut ini *bukan* merupakan pengaruh globalisasi terhadap pola kehidupan masyarakat adalah . . .
- a. gaya hidup
  - b. kesederhanaan
  - c. komunikasi
  - d. makanan
14. Globalisasi memungkinkan peristiwa di suatu negara dapat diketahui dengan cepat di Negara lain. Hal ini sebagai akibat kemajuan dalam bidang . . .
- a. transportasi
  - b. telekomunikasi
  - c. perindustrian
  - d. periklanan

15. Masyarakat yang menutup diri terhadap perubahan sebagai akibat dari globalisasi, diibaratkan seperti pepatah . . .
- bagai air di daun talas
  - bagai katak dalam tempurung
  - bagai punggung merindukan bulan
  - bagai duri dalam daging
16. Sikap kita dalam mengatasi dampak negatif dari perkembangan teknologi adalah . . .
- menggunakan secara bijak
  - acuh tak acuh
  - menggunakan secara berlebihan
  - menolak
17. Arus globalisasi sudah mempengaruhi kehidupan manusia di . . .
- semua tempat
  - perkotaan
  - desa
  - daerah tertentu
18. Jenis makanan luar negeri yang masuk ke Indonesia sebagai akibat adanya globalisasi adalah . . .
- mie ayam
  - sate
  - bakso
  - pizza
19. Berikut ini yang dapat kita jadikan pedoman dalam menghadapi globalisasi adalah . . .
- tayangan dalam televisi
  - nilai-nilai Pancasila
  - budaya asing
  - undang-undang Negara lain
20. Berikut ini merupakan contoh perubahan sosial akibat globalisasi adalah . . .
- mempererat hubungan keluarga
  - masyarakat menjadi sangat individualis
  - meningkatkan hidup gotong royong
  - mempererat pertemanan
21. Sebagai bagian dari masyarakat dunia, kita tidak bisa menghindari adanya arus globalisasi. Globalisasi banyak memberi dampak bagi kehidupan manusia, seperti berikut ini:
- Kemudahan memperoleh barang-barang dari luar negeri
  - Tersedianya sarana hiburan yang melalaikan dan membuat malas
  - Memudahkan antar manusia berkomunikasi dengan jarak sangat jauh
  - Masyarakat akan mudah membelanjakan uang dengan membeli barang yang tidak diperlukan
- Pernyataan diatas yang benar tentang dampak negatif dari globalisasi yaitu . . .
- 1) dan 2)
  - 3) dan 4)
  - 1) dan 3)
  - 2) dan 4)

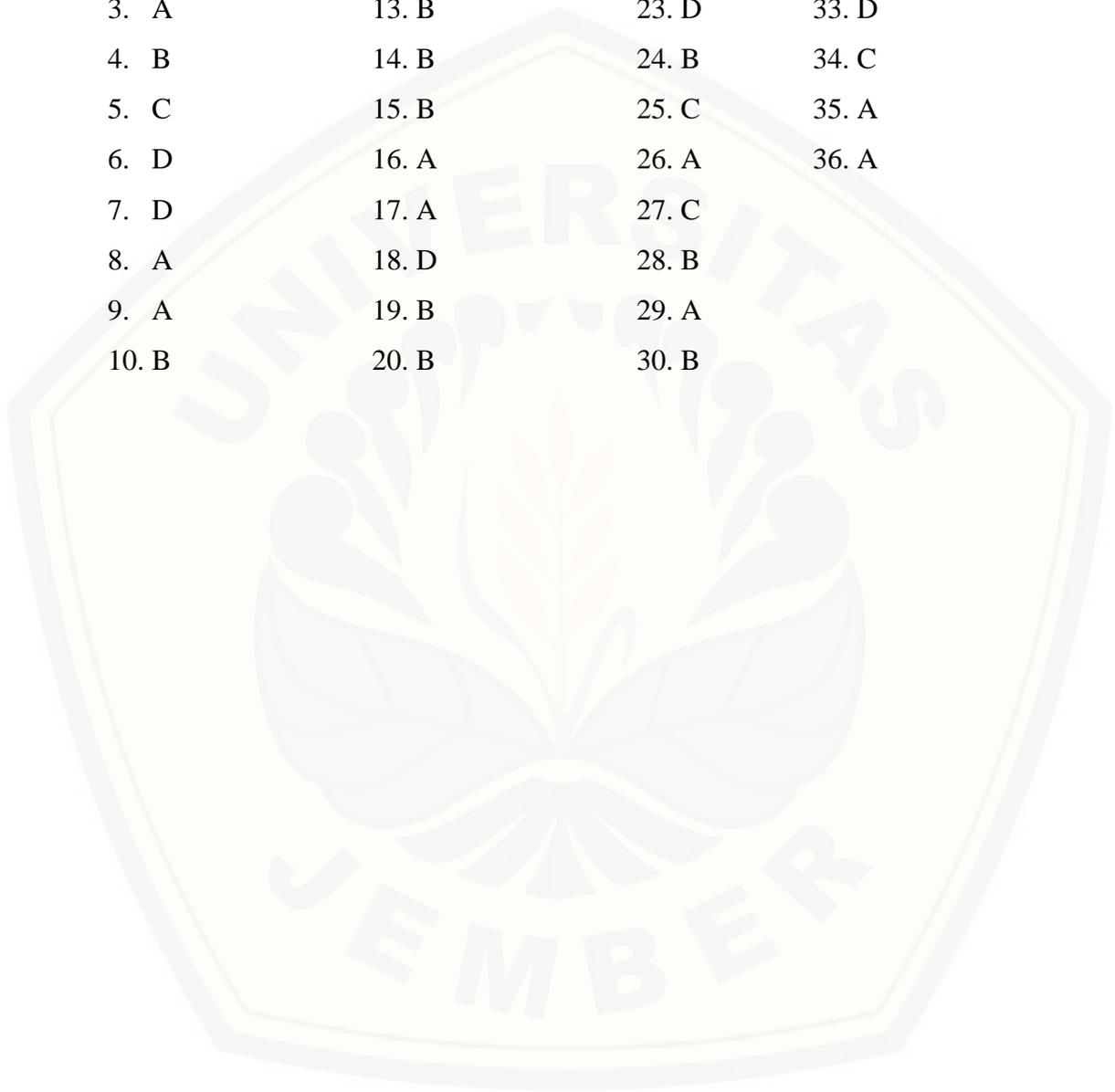
22. Adanya arus globalisasi telah banyak memberikan dampak bagi kehidupan manusia seperti berikut ini:
- 1) memudahkan masyarakat memperoleh informasi
  - 2) memudahkan masyarakat berkomunikasi dengan jarak yang jauh
  - 3) perjalanan menjadi mudah dan cepat
  - 4) tenaga manusia banyak diganti dengan tenaga mesin
- Pernyataan di atas yang benar tentang dampak positif dari globalisasi yaitu . . .
- a. 1) dan 4)
  - b. 1) dan 3)
  - c. 3) dan 4)
  - d. 2) dan 4)
23. Globalisasi dalam masyarakat ditandai dengan hal-hal seperti berikut.
- 1) Masyarakat lebih suka meniru gaya berpakaian bangsa barat
  - 2) Pudarnya budaya gotong royong
  - 3) Banyak orang berlomba-lomba memiliki barang baru
  - 4) Masyarakat menjadi individualis
- Pernyataan di atas yang benar tentang perubahan sosial akibat globalisasi adalah . . .
- a. 1) dan 3)
  - b. 2) dan 4)
  - c. 1) dan 4)
  - d. semua benar
24. Media massa sebagai penyampai informasi dengan cara dibaca ialah . . .
- a. televisi
  - b. koran
  - c. radio
  - d. telepon
25. Globalisasi sebagai akibat dari kemajuan IPTEK telah memberikan manfaat yang begitu besar bagi kehidupan manusia di dunia. Hal tersebut tercermin dari gaya hidup masyarakat seperti berikut ini.
1. Masyarakat dibantu dengan mudahnya mendapat makanan cepat saji
  2. Masyarakat banyak meniru gaya berpakaian masyarakat luar negeri yang tidak sopan
  3. Masyarakat lebih sibuk dengan urusannya sendiri-sendiri
  4. Masyarakat lebih suka menggunakan pesawat dari pada kapal untuk berlibur keluar negeri
- Pernyataan di atas yang benar tentang gaya hidup positif masyarakat terhadap globalisasi adalah . . .
- a. 1) dan 3)
  - b. 2) dan 4)
  - c. 1) dan 4)
  - d. 2) dan 3)
26. Arus globalisasi telah memberikan pengaruh terhadap gaya hidup manusia pada umumnya. Hal ini ditandai dengan adanya kesamaan gaya hidup yang tercermin dalam . . .
- a. gaya berpakaian dan makanan

- b. bertamasya ke luar negeri
  - c. menjunjung tinggi budaya gotong royong
  - d. budaya konsumtif
27. Suatu hari Toto lupa mengerjakan PR karena dia melihat televisi sampai larut malam. Toto takut dihukum guru karena tidak mengerjakan PR. Akhirnya Toto memilih bolos sekolah. Dia pergi bermain PS. Tanpa disengaja temannya Toto yang bernama Andi memergoki Toto sedang bermain PS dengan mengenakan seragam sekolah. Dengan segera Andi mengambil tindakan.
- 1. Ikut bermain PS dengan Toto
  - 2. Melapor pada Bapak/Ibu guru di sekolah
  - 3. Membiarkan Toto bermain PS
  - 4. Menasehati Toto untuk tidak bolos sekolah
- Tindakan yang benar dilakukan Andi adalah . . .
- a. 1) dan 2)
  - b. 3) dan 4)
  - c. 2) dan 4)
  - d. 1) dan 3)
28. Salah satu dampak kemajuan di bidang komunikasi adalah hubungan antarmanusia menjadi . . .
- a. sulit dilakukan
  - b. sering dilakukan
  - c. jarang dilakukan
  - d. tidak pernah dilakukan
29. Salah satu contoh adanya pengaruh globalisasi yaitu kemajuan dalam bidang informasi yaitu televisi. Salah satu dampak negatif dari tayangan televisi terhadap dunia pendidikan adalah . . .
- a. mengganggu belajar anak
  - b. mengganggu kenyamanan
  - c. mengganggu istirahat
  - d. membuat anak menjadi pandai
30. Arus globalisasi telah mempengaruhi gaya hidup masyarakat dunia, misalnya dalam hal berpakaian. Banyak masyarakat Indonesia mengenakan pakaian seperti artis luar negeri yang berpakaian tidak sopan. Sikap kita terhadap kejadian tersebut adalah . .
- a. Meniru gaya berpakaian artis luar negeri
  - b. Tidak meniru gaya berpakaian artis luar negeri
  - c. Selalu mengikuti perkembangan gaya berpakaian terbaru
  - d. Tidak masalah untuk meniru
31. Arus globalisasi memberikan kemajuan dalam bidang informasi. Dengan adanya globalisasi membuat masyarakat mudah mendapatkan informasi dalam waktu singkat. Hal tersebut merupakan contoh . .
- a. dampak negatif globalisasi
  - b. dampak positif globalisasi

- c. sebab terjadinya globalisasi
  - d. sikap kita terhadap globalisasi
32. E-mail, chatting, dan teleconference adalah kemajuan di bidang . .
- a. transportasi
  - b. budaya
  - c. informasi
  - d. komunikasi
33. Menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan dengan sarana canggih, misalnya menipu dengan informasi lewat HP, seperti “Selamat anda mendapatkan sebuah mobil sedan . . .” merupakan salah satu dampak negatif adanya globalisasi yaitu . . .
- a. budaya konsumtif
  - b. budaya produktif
  - c. budaya distributif
  - d. budaya permisif
34. Di desa-desa terpencil sudah banyak kita jumpai warga memakai telepon seluler atau HP. Hal ini merupakan pengaruh adanya globalisasi dalam bidang . . .
- a. budaya
  - b. media massa
  - c. telekomunikasi
  - d. transportasi
35. Globalisasi mempunyai arti penting bagi bangsa Indonesia, dikarenakan . . .
- a. bangsa Indonesia dapat mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi
  - b. globalisasi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap masa depan bangsa
  - c. globalisasi membawa perubahan yang sangat menguntungkan bagi bangsa Indonesia
  - d. gobalisasi menentukan kehidupan bagsa
36. Nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi era globalisasi harus tertanam dalam perilaku sehari-hari bangsa Indonesia, sebab Pancasila merupakan . . .
- a. jati diri dan kepribadian bangsa
  - b. alat pemersatu bangsa Indonesia
  - c. alat perjuangan bangsa Indonesia
  - d. sumber dari segala sumber hukum

**L.2 Jawaban Tes Hasil Belajar (*Pre-Test – Post-Test*)**

1. B	11. D	21. D	31. B
2. C	12. A	22. B	32. D
3. A	13. B	23. D	33. D
4. B	14. B	24. B	34. C
5. C	15. B	25. C	35. A
6. D	16. A	26. A	36. A
7. D	17. A	27. C	
8. A	18. D	28. B	
9. A	19. B	29. A	
10. B	20. B	30. B	



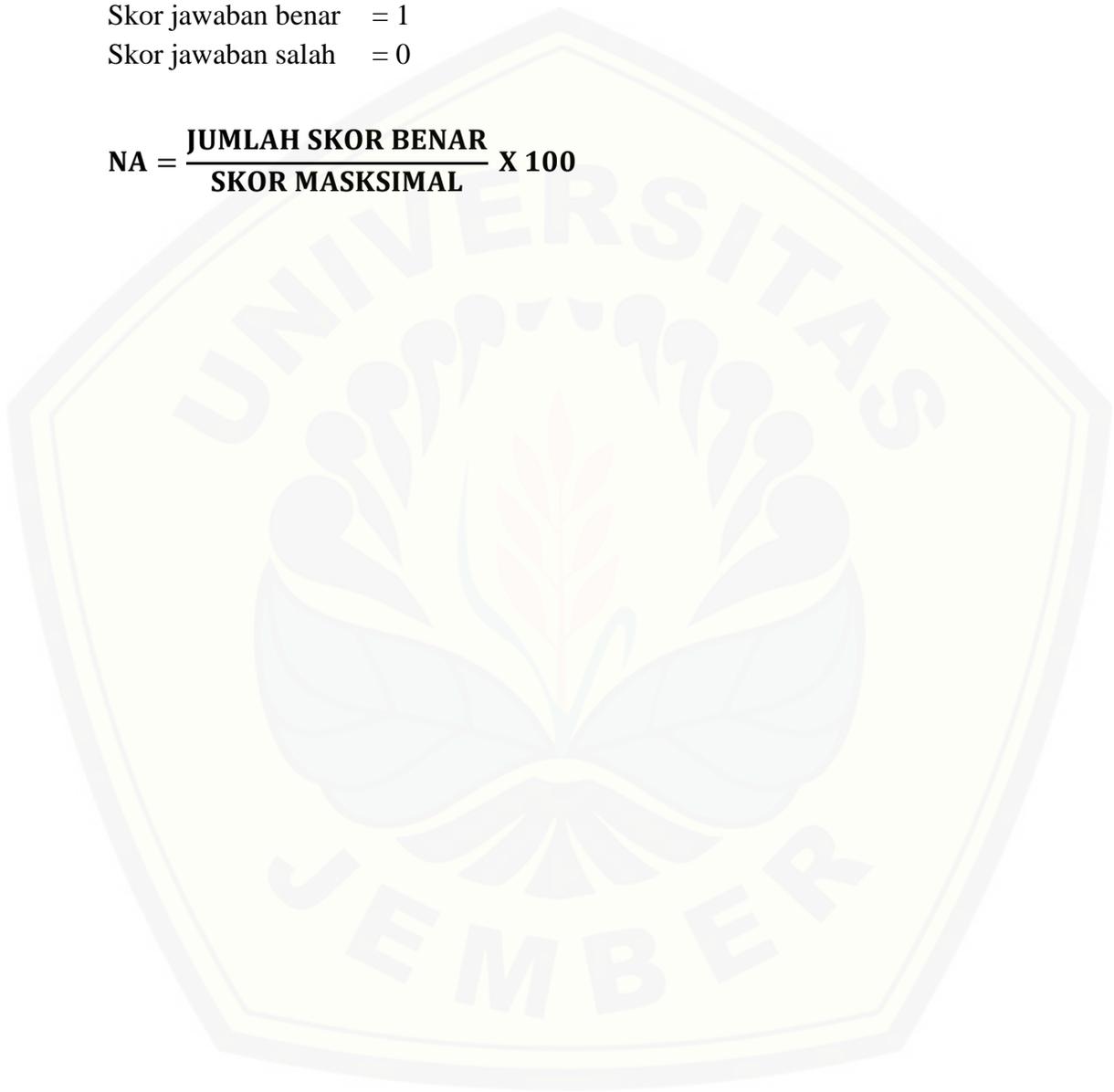
### L.3 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar (*Pre-Test – Post-Test*)

Soal *pre-test* dan *post-test* yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk soal obyektif. Pedoman penskoran untuk soal obyektif adalah sebagai berikut.

Skor jawaban benar = 1

Skor jawaban salah = 0

$$NA = \frac{\text{JUMLAH SKOR BENAR}}{\text{SKOR MASKSIMAL}} \times 100$$



**LAMPIRAN M. SOAL YANG SUDAH VALID**

Nama	:	.....	
Kelas	:	.....	
No. absen	:	.....	

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**

- Proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat merupakan pengertian dari . . .
  - modernisasi
  - globalisasi
  - transmigrasi
  - reformasi
- Sebagai bagian dari masyarakat dunia, kita tidak bisa menghindari adanya arus globalisasi. Arus globalisasi menyebabkan terjadinya perubahan perilaku masyarakat. Zaman dahulu, masyarakat menggunakan jasa pos untuk berkirim kabar kepada saudara yang ada di luar kota, tetapi sekarang sudah berbeda. Hanya dengan menggunakan HP, masyarakat bisa cepat berkirim kabar kepada saudara yang jauh. Hal ini tentunya menyebabkan hubungan manusia mudah dilakukan. Dengan demikian, adanya globalisasi ditandai dengan semakin kecilnya hambatan dalam . . . antar masyarakat di dunia.
  - komunikasi
  - perdamaian
  - pengasingan
  - peperangan
- Istilah Globalisasi muncul sebagai akibat dari . . .
  - perdagangan dunia
  - perkembangan IPTEK
  - ilmu pengetahuan sosial
  - ilmu pengetahuan budaya
- Menurut perkembangan sejarah kehidupan manusia, sejak zaman prasejarah sampai sekarang terjadi perubahan yang berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan. Dulu, manusia pada zaman purba memanfaatkan kekayaan alam yang tersedia untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sekarang semua itu sudah berbeda. Adanya arus globalisasi telah menjadikan kehidupan masyarakat menjadi. . .
  - sulit
  - boros
  - mudah
  - sengsara

5. Sikap kita terhadap kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia adalah . . .
  - a. menerima dengan senang hati
  - b. menolak dengan tegas
  - c. membiarkan saja
  - d. menyeleksi
6. Berikut ini yang merupakan pengaruh positif globalisasi, kecuali. . .
  - a. menjadi lebih kreatif
  - b. mudah memperoleh informasi
  - c. menambah wawasan ilmu pengetahuan
  - d. melunturkan nilai-nilai budaya bangsa
7. Berikut ini yang merupakan dampak negatif globalisasi adalah . . .
  - a. budaya konsumtif
  - b. kemajuan IPTEK
  - c. kecepatan dalam memperoleh informasi
  - d. berkembangnya makanan cepat saji
8. Bangsa yang menguasai IPTEK berkesempatan meraih kemajuan dan meraih kemampuan untuk memiliki . . .
  - a. masa depan
  - b. masa lalu
  - c. budaya
  - d. sejarah
9. Globalisasi akan menghasilkan beragam kemajuan dalam bidang teknologi. Oleh karena itu, dengan adanya globalisasi menjadikan dunia terasa . . .
  - a. semakin jauh
  - b. semakin kecil
  - c. semakin tidak terlihat
  - d. semakin tua
10. Mendidik anak dari pengaruh negatif Globalisasi merupakan tanggung jawab . . .
  - a. pemerintah saja
  - b. keluarga saja
  - c. guru saja
  - d. semua benar
11. Berikut ini *bukan* merupakan pengaruh globalisasi terhadap pola kehidupan masyarakat adalah . . .
  - a. gaya hidup
  - b. kesederhanaan
  - c. komunikasi
  - d. makanan
12. Globalisasi memungkinkan peristiwa di suatu negara dapat diketahui dengan cepat di Negara lain. Hal ini sebagai akibat kemajuan dalam bidang . . .
  - a. transportasi
  - b. telekomunikasi
  - c. perindustrian
  - d. periklanan
13. Masyarakat yang menutup diri terhadap perubahan sebagai akibat dari globalisasi, diibaratkan seperti pepatah . . .
  - a. bagai air di daun talas
  - b. bagai katak dalam tempurung
  - c. bagai pungguk merindukan bulan
  - d. bagai duri dalam daging
14. Sikap kita dalam mengatasi dampak negatif dari perkembangan teknologi adalah . . .
  - a. menggunakan secara bijak
  - c. menggunakan secara berlebihan

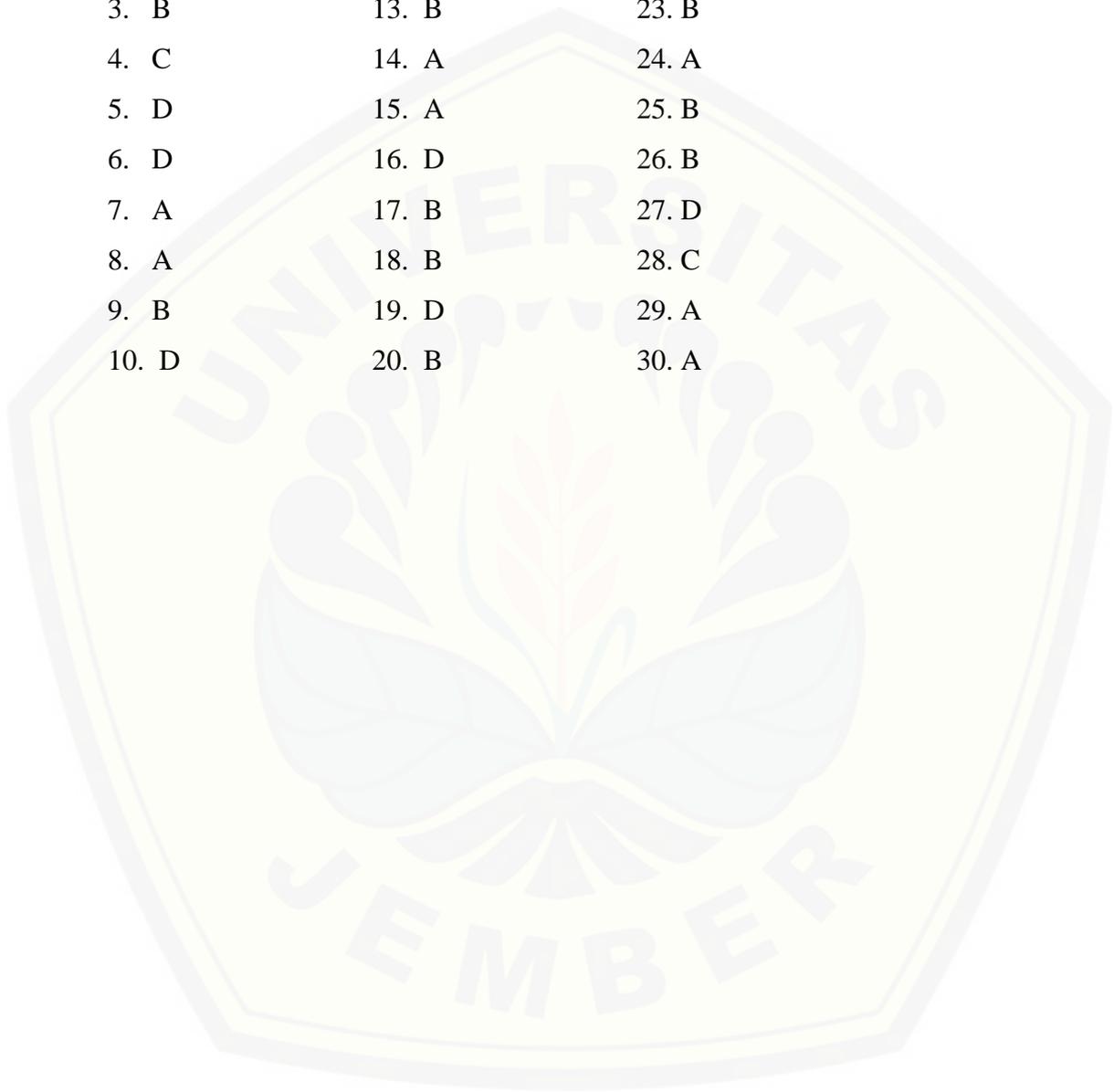
- b. acuh tak acuh  
d. menolak
15. Arus globalisasi sudah mempengaruhi kehidupan manusia di . . .  
a. semua tempat  
c. desa  
b. perkotaan  
d. daerah tertentu
16. Jenis makanan luar negeri yang masuk ke Indonesia sebagai akibat adanya globalisasi adalah . . .  
a. mie ayam  
c. bakso  
b. sate  
d. pizza
17. Berikut ini yang dapat kita jadikan pedoman dalam menghadapi globalisasi adalah . . .  
a. tayangan dalam televisi  
b. nilai-nilai Pancasila  
c. budaya asing  
d. undang-undang Negara lain
18. Berikut ini merupakan contoh perubahan sosial akibat globalisasi adalah . . .  
a. mempererat hubungan keluarga  
b. masyarakat menjadi sangat individualis  
c. meningkatkan hidup gotong royong  
d. mempererat pertemanan
19. Sebagai bagian dari masyarakat dunia, kita tidak bisa menghindari adanya arus globalisasi. Globalisasi banyak memberi dampak bagi kehidupan manusia, seperti berikut ini:  
1) Kemudahan memperoleh barang-barang dari luar negeri  
2) Tersedianya sarana hiburan yang melalaikan dan membuat malas  
3) Memudahkan antar manusia berkomunikasi dengan jarak sangat jauh  
4) Masyarakat akan mudah membelanjakan uang dengan membeli barang yang tidak diperlukan  
Pernyataan diatas yang benar tentang dampak negatif dari globalisasi yaitu . . .  
a. 1) dan 2)  
c. 1) dan 3)  
b. 3) dan 4)  
d. 2) dan 4)
20. Media massa sebagai penyampai informasi dengan cara dibaca ialah . . .  
a. televisi  
c. radio  
b. koran  
d. telepon
21. Arus globalisasi telah memberikan pengaruh terhadap gaya hidup manusia pada umumnya. Hal ini ditandai dengan adanya kesamaan gaya hidup yang tercermin dalam . . .  
a. gaya berpakaian dan makanan  
b. bertamasya ke luar negeri  
c. menjunjung tinggi budaya gotong royong  
d. budaya konsumtif

22. Suatu hari Toto lupa mengerjakan PR karena dia melihat televisi sampai larut malam. Toto takut dihukum guru karena tidak mengerjakan PR. Akhirnya Toto memilih bolos sekolah. Dia pergi bermain PS. Tanpa disengaja temannya Toto yang bernama Andi memergoki Toto sedang bermain PS dengan mengenakan seragam sekolah. Dengan segera Andi mengambil tindakan.
1. Ikut bermain PS dengan Toto
  2. Melapor pada Bapak/Ibu guru di sekolah
  3. Membiarkan Toto bermain PS
  4. Menasehati Toto untuk tidak bolos sekolah
- Tindakan yang benar dilakukan Andi adalah . . .
- a. 1) dan 2)
  - b. 3) dan 4)
  - c. 2) dan 4)
  - d. 1) dan 3)
23. Salah satu dampak kemajuan di bidang komunikasi adalah hubungan antarmanusia menjadi . . .
- a. sulit dilakukan
  - b. sering dilakukan
  - c. jarang dilakukan
  - d. tidak pernah dilakukan
24. Salah satu contoh adanya pengaruh globalisasi yaitu kemajuan dalam bidang informasi yaitu televisi. Salah satu dampak negatif dari tayangan televisi terhadap dunia pendidikan adalah . . .
- a. mengganggu belajar anak
  - b. mengganggu kenyamanan
  - c. mengganggu istirahat
  - d. membuat anak menjadi pandai
25. Arus globalisasi telah mempengaruhi gaya hidup masyarakat dunia, misalnya dalam hal berpakaian. Banyak masyarakat Indonesia mengenakan pakaian seperti artis luar negeri yang berpakaian tidak sopan. Sikap kita terhadap kejadian tersebut adalah . . .
- a. Meniru gaya berpakaian artis luar negeri
  - b. Tidak meniru gaya berpakaian artis luar negeri
  - c. Selalu mengikuti perkembangan gaya berpakaian terbaru
  - d. Tidak masalah untuk meniru
26. Arus globalisasi memberikan kemajuan dalam bidang informasi. Dengan adanya globalisasi membuat masyarakat mudah mendapatkan informasi dalam waktu singkat. Hal tersebut merupakan contoh . . .
- a. dampak negatif globalisasi
  - b. dampak positif globalisasi
  - c. sebab terjadinya globalisasi
  - d. sikap kita terhadap globalisasi

27. E-mail, chatting, dan teleconference adalah kemajuan di bidang . .
- a. transportasi
  - b. budaya
  - c. informasi
  - d. komunikasi
28. Di desa-desa terpencil sudah banyak kita jumpai warga memakai telepon seluler atau HP. Hal ini merupakan pengaruh adanya globalisasi dalam bidang . . .
- a. budaya
  - b. media massa
  - c. telekomunikasi
  - d. transportasi
29. Globalisasi mempunyai arti penting bagi bangsa Indonesia, dikarenakan . . .
- a. bangsa Indonesia dapat mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi
  - b. globalisasi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap masa depan bangsa
  - c. globalisasi membawa perubahan yang sangat menguntungkan bagi bangsa Indonesia
  - d. globalisasi menentukan kehidupan bangsa
30. Nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi era globalisasi harus tertanam dalam perilaku sehari-hari bangsa Indonesia, sebab Pancasila merupakan . . .
- a. jati diri dan kepribadian bangsa
  - b. alat pemersatu bangsa Indonesia
  - c. alat perjuangan bangsa Indonesia
  - d. sumber dari segala sumber hukum

**M.1 Jawaban Soal Yang Sudah Valid**

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. B  | 11. B | 21. A |
| 2. A  | 12. B | 22. C |
| 3. B  | 13. B | 23. B |
| 4. C  | 14. A | 24. A |
| 5. D  | 15. A | 25. B |
| 6. D  | 16. D | 26. B |
| 7. A  | 17. B | 27. D |
| 8. A  | 18. B | 28. C |
| 9. B  | 19. D | 29. A |
| 10. D | 20. B | 30. A |



**LAMPIRAN N. UJI HOMOGENITAS****UJI HOMOGENITAS**

Uji homogenitas terhadap populasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang didasarkan pada nilai ulangan harian PKn kelas IVA dan IVB. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel N.1 Hasil nilai ulangan harian kelas IVA dan IVB

No.	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian Kelas IVA	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian Kelas IVB
1.	Siti Fera	60	Akhmad Sodik	65
2.	Hilmiyatus Sholehah	70	Muhammad Putra	70
3.	Ikhsan Rosyidi	60	Aditya	65
4.	Suyadi	70	Afif Alqurona	55
5.	Khoirul Ulum	80	Alfi Roudatul Jannah	75
6.	Melyatus Sa'diyah	70	Aqil Fahmi	80
7.	Sony Wiranto	60	Fathirul Arifin	65
8.	Ilmiyatus Sholeha	75	Hamdah Bawafi	50
9.	Ilmiyatus Hasanah	60	M. Ali Syabri	70
10.	Millatus Sholeha	80	Muh. Rokip	80
11.	Muh. Khoirul Mu'id	70	Muh. Ridwan	70
12.	Muh. Nailur Rohman	80	Mutmainah	80
13.	Muh. Taufiq	70	Sinta	65
14.	Siti Fatimah	70	Siti Mumainah	80
15.	Siti Nuril Amilia	60	Suryafi	70
16.	Sofyan Ali	70	Syarifah	50
17.	Zaki Wildan	80	Abdillah Al Karim	60
18.	Hikmatun Hasanah	60	Alaikas Salam	80
19.	Muh. Imron Rosadi	60	Beni Saputra	60
20.	Muh. Ubaidillah	80	Femilia Agustin	80
21.	Muh. Wahyu Rian E	65	Firdatus Soleha	70
22.	Muh. Wildan Habibi	70	Firman Sandi Arrosid	70
23.	Nasrul Ilham	70	Firmansyah	70
24.	Nurul Inaroh	70	Halimatul Karimah	60
25.	Siti Nurraini	80	Hilmiatur Rohmah	70
26.	Sila Hindun	70	Intan Sarafina	65
27.	Siti Aisyah	60	Ismail Sholeh	55
28.	Ipan	80	Muh. Kevin Muzaqi	75
29.			Muh. Muzammil	60
30.			Muh. Radit Dawamin	70
	Jumlah	1950	Jumlah	2035
	Rata-Rata	69.64286	Rata-Rata	67.83333

Tabel N.2 Hasil uji homogenitas dengan program SPSS Versi 18.00

X	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y 1,00	28	69,6429	7,56803	1,43022
2,00	30	67,8333	8,87493	1,62033

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Y	Equal variances assumed	,983	,326	,833	56	,409	1,80952	2,17327	-6,16310	6,16310
	Equal variances not assumed			,837	55,5	,406	1,80952	2,16125	-6,13978	6,13978

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diperoleh hasil  $t_{hitung} = 0,833$ . Hasil  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai  $db = 56$  terletak antara  $db = 40$  yang mempunyai harga  $t_{tabel} = 2,021$  dan  $db = 60$  yang mempunyai harga  $t_{tabel} = 2,000$ , sehingga nilai  $t_{tabel}$  dengan  $db = 56$  dapat diperoleh:

$$\begin{aligned}
 t &= 2,021 - \left( \frac{2,021 - 2,000}{60 - 40} \right) (56 - 40) \\
 &= 2,021 - \left( \frac{0,021}{40} \right) (16) \\
 &= 2,021 - 0,0084
 \end{aligned}$$

$$= 2,0126$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,833 < 2,0126$ , sehingga keadaan kedua kelas tersebut sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.



LAMPIRAN O. UJI VALIDITAS SOAL BUTIR-BUTIR INSTRUMEN

Tabel O.1 Uji Validitas Soal Butir-Butir Instrumen

No.	Nama	Soal Butir-Butir Instrumen																																				Total				
		1	2	4	8	15	18	19	24	32	33	Faktor 1	7	9	10	11	12	13	14	17	20	26	28	29	31	34	Faktor 2	6	16	27	30	35	Faktor 3	3	5	21	22		23	25	36	Faktor 4
1	Arindi	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	5	0	0	1	1	1	0	1	4	28
2	Ananda Aldo	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	0	1	1	1	1	4	1	1	0	1	1	0	1	5	28	
3	Angga Saputra	0	0	1	1	0	1	0	0	0	4	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	8	1	1	1	1	0	4	0	1	1	0	1	0	1	4	20	
4	Anisya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	10	1	0	1	1	1	4	0	1	1	1	0	0	0	3	26	
5	Ahmat Roihan	1	0	0	0	0	1	1	1	0	5	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	6	0	0	1	1	1	3	1	1	0	0	1	1	1	5	19		
6	Aril Ardiansyah	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	0	0	1	4	30		
7	Bagus Putra	1	0	0	0	1	1	0	1	0	5	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	7	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	3	16	
8	Danta Rama	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	4	15		
9	Devika Cindy	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	0	1	1	1	1	4	1	0	1	1	1	1	1	6	33		
10	Diva Yatussakeha	1	0	0	1	0	1	1	1	0	5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	9	0	1	1	1	1	0	3	1	1	0	0	1	0	1	4	21	
11	Faruq	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	9	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	0	1	1	5	26		
12	Fatmiah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	0	1	1	1	0	3	0	0	1	0	1	1	0	3	27		
13	Ilyas Abduh	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	1	1	6	31		
14	Ima Mardiana	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	2	9		
15	Indra	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6	1	0	1	0	1	3	1	1	1	0	0	1	1	4	18		
16	Habibah	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	0	0	3	1	1	0	1	1	0	0	4	29		
17	Helen Aprillianto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	0	1	5	32		
18	Khoirul Warisn	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	0	1	1	5	31		
19	Maya Cinta N	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	9	0	1	1	0	0	2	1	0	0	1	1	0	0	3	20		
20	M. Irfan	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	8	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	6	25		
21	Nabila Nazulva	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8	1	0	1	1	0	3	1	0	0	1	1	0	1	4	18		
22	Sholehatul Diniah	1	0	1	0	1	1	1	0	0	6	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	1	1	0	0	0	2	0	1	1	0	1	0	0	3	16			
23	M. Saiful Bahri	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	10	0	1	1	1	0	3	0	1	1	1	0	0	4	25				
24	Ratiandra A.P	1	1	1	0	1	0	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	1	0	1	1	1	4	1	1	0	1	1	1	1	6	29			
25	Riansyah Hamdani	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12	1	1	1	1	0	4	1	1	0	1	1	0	1	5	29		
26	Rijal	0	1	0	1	1	0	0	1	1	6	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	7	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	0	1	0	5	20			
27	Rika Amelia	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	1	1	1	1	0	4	1	1	1	0	0	0	4	29			
28	Rivatul Hasana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7		
29	Rozi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	0	4	1	1	1	0	1	1	0	5	31		
30	Siti Nurhaliza	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	0	1	4	29		
31	Wahyu	1	0	1	0	0	1	1	0	1	5	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	7	1	1	1	0	0	3	0	0	0	1	0	1	0	2	17			
32	Yunita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	1	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4		
33	Zaini	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	4	0	1	0	1	1	3	0	1	1	0	0	1	1	4	17			
34	Zaqi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	0	4	1	1	0	1	1	0	0	4	31			
Jumlah		26	16	20	23	20	28	25	25	21	222	23	26	23	26	21	19	24	26	16	12	19	27	27	25	314	19	26	27	25	16	113	21	24	18	21	22	13	18	137	786	
Korelasi Faktor		0.437	0.330	0.579	0.464	0.653	0.676	0.656	0.628	0.548	0.304		0.561	0.722	0.543	0.311	0.292	0.661	0.590	0.624	0.753	0.507	0.594	0.465	0.506	0.624		0.621	0.345	0.675	0.701	0.571		0.626	0.513	0.204	0.158	0.112	0.450	0.613		
Korelasi Total		0.361	0.222	0.533	0.490	0.692	0.533	0.625	0.598	0.490	0.117		0.482	0.704	0.431	0.370	0.182	0.719	0.502	0.537	0.686	0.474	0.505	0.504	0.514	0.625		0.481	0.361	0.650	0.544	0.411		0.466	0.459	0.117	0.182	0.209	0.166	0.377		

Catatan: Pada N=34 dengan taraf signifikansi 5% memiliki nilai tabel kritik *product moment* r = 0,339

LAMPIRAN P. TABEL PERSIAPAN ANALISIS UJI RELIABILITAS DENGAN METODE BELAH DUA

Tabel P.1 Tabel persiapan analisis uji reliabilitas belah dua (atas-bawah)

No.	Nama	SKOR BUTIR-BUTIR TES BELAHAN ATAS															Faktor 1	SKOR BUTIR-BUTIR TES BELAHAN BAWAH															Faktor 2	
		1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17		18	19	20	21	24	26	27	28	29	30	31	32	34	35	36		
1	Arindi	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	
2	Ananda Aldo	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
3	Angga Saputra	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	11	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	7	
4	Anisya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	9	
5	Ahmat Roihan	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	6	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	
6	Aril Ardiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
7	Bagus Putra	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	7	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	7	
8	Danta Rama	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	6	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	
9	Devika Cindy	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
10	Diva Yatussaleha	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	10	
11	Faruq	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	11	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	
12	Fatmiah	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	
13	Ilyas Abduh	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	
14	Ima Mardiana	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4	
15	Indra	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	8	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	8	
16	Habibah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	
17	Helen Aprillianto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
18	Khoirul Warisin	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
19	Maya Cinta N	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	8	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	9	
20	M. Irfan	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	9	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11	
21	Nabila Nazulva	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	7	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	7		
22	Sholehatul Diniyah	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	10	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	
23	M. Saiful Bahri	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	8	
24	Ratiandra A.P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	
25	Riansyah Hamdani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	
26	Rijal	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	7	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	
27	Rika Amelia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	
28	Rivatul Hasana	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
29	Rozi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	
30	Siti Nurhaliza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
31	Wahyu	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	8	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	6	
32	Yunita	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
33	Zaini	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	5	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	9	
34	Zaqi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	
	Jumlah	26	21	20	24	20	23	23	26	23	26	19	24	20	25	26		28	25	16	23	25	12	27	19	27	25	27	21	25	16	18		

**LAMPIRAN Q. TABEL DISTRIBUSI JAWABAN KELOMPOK PANDAI DAN KELOMPOK LEMAH**

Tabel Q.1 Data Distribusi Jawaban Betul Kelompok Pandai

No.	Nama	SKOR ITEM TES KELOMPOK TINGGI																																	
		1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	24	26	27	28	29	30	31	32	34	35	36	Jumlah			
1	Helen Aprillianto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
2	Rozi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29	
3	Zaqi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29	
4	Aril Ardiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28	
5	Habibah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
6	Ilyas Abdulh	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	27	
7	Rika Amelia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	27		
8	Siti Nurhaliza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	27		
9	Ananda Aldo	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
10	Devika Cindy	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26		
11	Fatmiah	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
12	Riansyah Hamdani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	25			
13	Arindi	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24		
14	Khoirul Warisin	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	24			
15	Faruq	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23		
16	Ratiandra A.P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	23			
17	Anisya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23		
	Jumlah Jawaban	15	13	14	14	14	15	14	17	16	15	15	15	16	15	17	16	16	14	15	17	10	17	13	16	16	17	14	16	10	11				
	Persentase	88.24	76.47	82.35	82.35	82.35	88.24	82.35	100.00	94.12	88.24	88.24	88.24	94.12	88.24	100.00	94.12	94.12	82.35	88.24	100.00	58.82	100.00	76.47	94.12	94.12	100.00	82.35	94.12	58.82	64.71				

Catatan : angka 1 menunjukkan soal dijawab benar oleh kelompok pandai, sedangkan angka 0 menunjukkan soal dijawab salah oleh kelompok pandai

Tabel Q.2 Data Distribusi Jawaban Betul Kelompok Lemah

No.	Nama	SKOR ITEM TES KELOMPOK TINGGI																														Jumlah
		1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	24	26	27	28	29	30	31	32	34	35	36	
18	M. Saiful Bahri	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21
19	Divya Yatussaleha	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	20	
20	Angga Saputra	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	19	
21	Ahmat Roihan	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	17	
22	M. Irfan	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	18	
23	Maya Cinta N	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	17	
24	Indra	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	16	
25	Wahyu	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	15	
26	Rijal	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	14	
27	Bagus Putra	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	14	
28	Sholehatul Diniyah	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	14	
29	Nabila Nazulva	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13	
30	Danta Rama	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	12	
31	Zaini	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	12	
32	Ima Mardiana	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	6	
33	Yunita	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	6	
34	Rivatul Hasana	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	
	Jumlah Jawaban	11	8	6	10	6	8	9	9	7	11	4	9	4	10	9	12	9	2	8	8	2	10	6	11	9	10	7	9	6	7	
	Persentase	64.71	47.06	35.29	58.82	35.29	47.06	52.94	52.94	41.18	64.71	23.53	52.94	23.53	58.82	52.94	70.59	52.94	11.76	47.06	47.06	11.76	58.82	35.29	64.71	52.94	58.82	41.18	52.94	35.29	41.18	

Catatan : angka 1 menunjukkan soal dijawab benar oleh kelompok lemah, sedangkan angka 0 menunjukkan soal dijawab salah oleh kelompok lemah

**LAMPIRAN R. PENGHITUNGAN INDEKS DAYA PEMBEDA TES**

$$\begin{aligned} 1. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-11}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{17} \\ &= 0,24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 10. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{16-7}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{9}{17} \\ &= 0,53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-8}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{17} \\ &= 0,29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 11. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-11}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{17} \\ &= 0,24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-6}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{8}{17} \\ &= 0,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 13. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-4}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{11}{17} \\ &= 0,64 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-10}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{17} \\ &= 0,24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 14. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-9}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{6}{17} \\ &= 0,35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-6}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{8}{17} \\ &= 0,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 15. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{16-4}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{12}{17} \\ &= 0,71 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 7. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-8}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{17} \\ &= 0,41 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 16. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-10}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{17} \\ &= 0,29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 8. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-9}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{17} \\ &= 0,29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 17. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{17-9}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{8}{17} \\ &= 0,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 9. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{17-9}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{8}{17} \\ &= 0,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 18. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{16-12}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{17} \\ &= 0,24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 19. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{16-9}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{17} \\ &= 0,41 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 29. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{16-11}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{17} \\ &= 0,29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 20. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-2}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{12}{17} \\ &= 0,71 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 30. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{16-9}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{17} \\ &= 0,41 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 21. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-8}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{17} \\ &= 0,41 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 31. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{17-10}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{17} \\ &= 0,41 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 24. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{17-8}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{9}{17} \\ &= 0,53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 32. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-7}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{17} \\ &= 0,41 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 26. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-2}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{8}{17} \\ &= 0,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 34. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-7}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{17} \\ &= 0,41 \end{aligned}$$

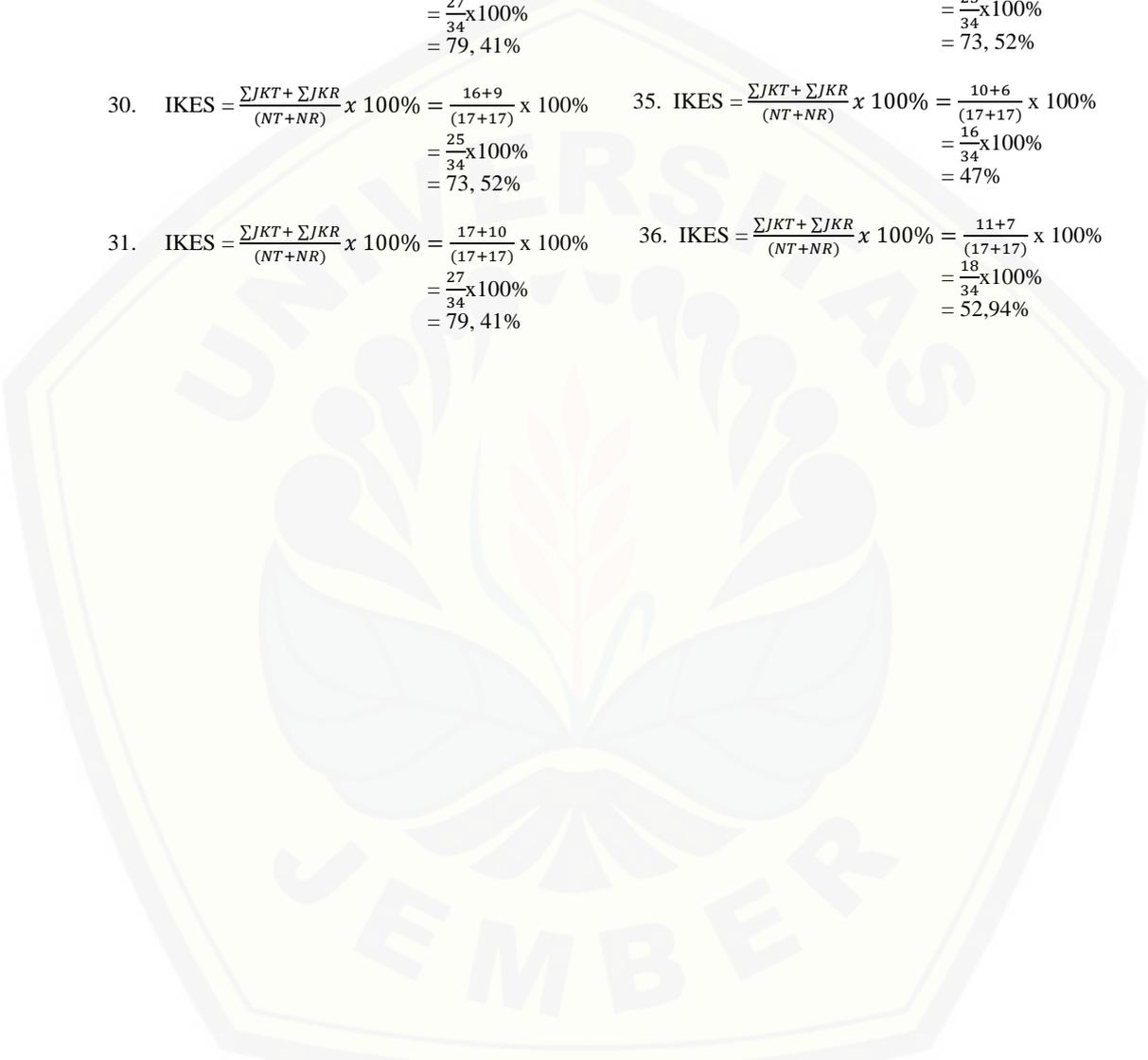
$$\begin{aligned} 27. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{17-10}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{17} \\ &= 0,41 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 35. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{10-6}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{17} \\ &= 0,23 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 28. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-6}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{17} \\ &= 0,41 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 36. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{11-7}{\left(\frac{17+17}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{17} \\ &= 0,23 \end{aligned}$$





28. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{13+6}{(17+17)} \times 100\%$$
$$= \frac{19}{34} \times 100\%$$
$$= 55,88\%$$

29. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{16+11}{(17+17)} \times 100\%$$
$$= \frac{27}{34} \times 100\%$$
$$= 79,41\%$$

30. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{16+9}{(17+17)} \times 100\%$$
$$= \frac{25}{34} \times 100\%$$
$$= 73,52\%$$

31. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{17+10}{(17+17)} \times 100\%$$
$$= \frac{27}{34} \times 100\%$$
$$= 79,41\%$$

32. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{14+7}{(17+17)} \times 100\%$$
$$= \frac{21}{34} \times 100\%$$
$$= 61,76\%$$

33. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{16+9}{(17+17)} \times 100\%$$
$$= \frac{25}{34} \times 100\%$$
$$= 73,52\%$$

34. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{16+9}{(17+17)} \times 100\%$$
$$= \frac{25}{34} \times 100\%$$
$$= 73,52\%$$

35. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{10+6}{(17+17)} \times 100\%$$
$$= \frac{16}{34} \times 100\%$$
$$= 47\%$$

36. 
$$\text{IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% = \frac{11+7}{(17+17)} \times 100\%$$
$$= \frac{18}{34} \times 100\%$$
$$= 52,94\%$$

**LAMPIRAN T. DAFTAR NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST***Tabel T.1 Daftar Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>	Selisih Nilai <i>Pre-Test</i> – <i>Post-Test</i>
1.	Siti Fera	44.44	50.00	5.56
2.	Hilmiyatus Sholehah	47.22	75.00	27.78
3.	Ikhsan Rosyidi	27.77	52.77	25.00
4.	Suyadi	50.00	50.00	0.00
5.	Khoirul Ulum	44.44	66.66	22.22
6.	Melyatus Sa'diyah	36.11	55.55	19.44
7.	Sony Wiranto	41.66	63.88	22.22
8.	Ilmiyatus Sholeha	30.55	61.11	30.56
9.	Ilmiyatus Hasanah	33.33	55.55	22.22
10.	Millatus Sholeha	66.66	86.11	19.45
11.	Muh. Khoirul Mu'id	36.11	58.33	22.22
12.	Muh. Nailur Rohman	66.66	83.33	16.67
13.	Muh. Taufiq	41.66	63.88	22.22
14.	Siti Fatimah	50.00	77.77	27.77
15.	Siti Nuril Amilia	44.44	61.11	16.67
16.	Sofyan Ali	36.11	50.00	13.89
17.	Zaki Wildan	30.55	66.66	36.11
18.	Hikmatun Hasanah	50.00	83.33	33.33
19.	Muh. Imron Rosadi	38.88	50.00	11.12
20.	Muh. Ubaidillah	33.33	52.77	19.44
21.	Muh. Wahyu Rian Efendi	44.44	69.44	25.00
22.	Muh. Wildan Habibi	30.55	50.00	19.45
23.	Nasrul Ilham	61.11	80.55	19.44
24.	Nurul Inaroh	50.00	72.22	22.22
25.	Siti Nurraini	58.33	83.33	25.00
26.	Sila Hindun	41.66	55.55	13.89
27.	Siti Aisyah	30.55	72.22	41.67
28.	Ipan	50.00	83.33	33.33

Tabel T.2 Daftar Nilai *Pretest* dan *Postest* Kelas Kontrol

No	NamaSiswa	NilaiPre-Test	NilaiPost-Test	SelisihNilaiPre-Test – Post-Test
1.	Akhmad Sodik	36.11	44.44	8.33
2.	Muhammad Putra	30.55	50	19.45
3.	Aditya	36.11	47.22	11.11
4.	Afif Alqurona	58.33	80.55	22.22
5.	Alfi Roudatul Jannah	38.88	50	11.12
6.	Aqil Fahmi	33.33	50	16.67
7.	Fathirul Arifin	30.55	50	19.45
8.	Hamdah Bawafi	33.33	47.22	13.89
9.	M. Ali Syabri	30.55	44.44	13.89
10.	Muh. Rokip	47.22	66.66	19.44
11.	Muh. Ridwan	41.66	50	8.34
12.	Mutmainah	50	63.88	13.88
13.	Sinta	27.77	41.66	13.89
14.	Siti Mumainah	44.44	61.11	16.67
15.	Suryafi	33.33	50	16.67
16.	Syarifah	36.11	44.44	8.33
17.	Abdillah Al Karim	44.44	47.22	2.78
18.	Alaikas Salam	38.88	52.77	13.89
19.	BeniSaputra	30.55	47.22	16.67
20.	Femilia Agustin	47.22	63.88	16.66
21.	Firdatus Soleha	55.55	77.77	22.22
22.	Firman Sandi Arrosid	27.77	41.66	13.89
23.	Firmansyah	36.11	52.77	16.66
24.	Halimatul Karimah	36.11	50	13.89
25.	Hilmiatur Rohmah	41.66	55.55	13.89
26.	Intan Sarafina	50	72.22	22.22
27.	Ismail Sholeh	30.55	69.44	38.89
28.	Muh. Kevin Muzaqi	36.11	58.33	22.22
29.	Muh. Muzammil	41.66	55.55	13.89
30.	Muh. Radit Dawamin	47.22	63.88	16.66

LAMPIRAN U. PERHITUNGAN *T-TEST*PERHITUNGAN *T-TEST*Tabel U.1 Data Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	KELAS EKSPERIMEN				KELAS KONTROL			
	<i>Pre-Test</i> ( $x_1$ )	<i>Post-Test</i> ( $x_2$ )	Beda ( $x$ )	$x^2$	<i>Pre-Test</i> ( $x_1$ )	<i>Post-Test</i> ( $x_2$ )	Beda ( $y$ )	$y^2$
1	44.44	50.00	5.56	30.9136	36.11	44.44	8.33	69.3889
2	47.22	75.00	27.78	771.7284	30.55	50	19.45	378.3025
3	27.77	52.77	25.00	625	36.11	47.22	11.11	123.4321
4	50.00	50.00	0.00	0	58.33	80.55	22.22	493.7284
5	44.44	66.66	22.22	493.7284	38.88	50	11.12	123.6544
6	36.11	55.55	19.44	377.9136	33.33	50	16.67	277.8889
7	41.66	63.88	22.22	493.7284	30.55	50	19.45	378.3025
8	30.55	61.11	30.56	933.9136	33.33	47.22	13.89	192.9321
9	33.33	55.55	22.22	493.7284	30.55	44.44	13.89	192.9321
10	66.66	86.11	19.45	378.3025	47.22	66.66	19.44	377.9136
11	36.11	58.33	22.22	493.7284	41.66	50	8.34	69.5556
12	66.66	83.33	16.67	277.8889	50	63.88	13.88	192.6544
13	41.66	63.88	22.22	493.7284	27.77	41.66	13.89	192.9321
14	50.00	77.77	27.77	771.1729	44.44	61.11	16.67	277.8889
15	44.44	61.11	16.67	277.8889	33.33	50	16.67	277.8889
16	36.11	50.00	13.89	192.9321	36.11	44.44	8.33	69.3889
17	30.55	66.66	36.11	1303.932	44.44	47.22	2.78	7.7284
18	50.00	83.33	33.33	1110.889	38.88	52.77	13.89	192.9321
19	38.88	50.00	11.12	123.6544	30.55	47.22	16.67	277.8889
20	33.33	52.77	19.44	377.9136	47.22	63.88	16.66	277.5556
21	44.44	69.44	25.00	625	55.55	77.77	22.22	493.7284
22	30.55	50.00	19.45	378.3025	27.77	41.66	13.89	192.9321
23	61.11	80.55	19.44	377.9136	36.11	52.77	16.66	277.5556
24	50.00	72.22	22.22	493.7284	36.11	50	13.89	192.9321
25	58.33	83.33	25.00	625	41.66	55.55	13.89	192.9321
26	41.66	55.55	13.89	192.9321	50	72.22	22.22	493.7284
27	30.55	72.22	41.67	1736.389	30.55	69.44	38.89	1512.432
28	50.00	83.33	33.33	1110.889	36.11	58.33	22.22	493.7284
29					41.66	55.55	13.89	192.9321
30					47.22	63.88	16.66	277.5556
Jumlah	1216.56	1830.45	613.89	15562.84	1172.1	1649.88	477.78	8765.346

Tabel U.2 Ringkasan *T-Test*

Sumber Data	Kelas Eksperimen (IVA)	Kelas Kontrol (IVB)
$\sum N$	28	30
$\sum pre - test$	1216.56	1172.1
$\sum post - test$	1830.45	1649.88
$\sum_{k=0}^n \Delta_k$	613.89	477.78
$\sum_{k=0}^n \Delta_k^2$	15562.84	8765.346
$\sum_{K=0}^n M\Delta$	21,924 ( $M_x$ )	14,907 ( $M_y$ )

Keterangan:

$\sum N$  : jumlah siswa

$\sum_{k=0}^n \Delta_k$  : jumlah beda nilai *pre - test* dan *post - test*

$\sum_{k=0}^n \Delta_k^2$  : jumlah kuadrat dari beda nilai *pre - test* dan *post - test*

$\sum_{K=0}^n M\Delta$  : jumlah rata - rata dari beda nilai *pre - test* dan *post - test*

a. Rata-rata selisih nilai *pre-test* dengan *post-test* kelas eksperimen

$$1. \text{ Rata-rata } (M_x) = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{613.89}{28} = 21,924$$

$$\begin{aligned} 2. \sum_x 2 &= \sum_x 2 - \frac{(\sum x)^2}{N} = 15562.84 - \frac{(613.89)^2}{28} \\ &= 15562.84 - \frac{376860,932}{28} \\ &= 15562.84 - 13459,319 \\ &= 2103,521 \end{aligned}$$

b. Rata-rata selisih nilai *pre-test* dengan *post-test* pada kelas kontrol

$$1. \text{ Rata-rata } (M_y) = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{477,78}{30} = 15,926$$

$$\begin{aligned} 2. \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} = 8765,346 - \frac{(477,78)^2}{30} \\ &= 8765,346 - \frac{228273,728}{30} \\ &= 8765,346 - 7609,12427 \\ &= 1156,222 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \\ &= \frac{21,924 - 15,926}{\sqrt{\left(\frac{2103,521 + 1156,221}{28 + 30 - 2}\right) \left(\frac{1}{28} + \frac{1}{30}\right)}} \\ &= \frac{5,998}{\sqrt{\left(\frac{3259,742}{56}\right) (0,069)}} \\ &= \frac{5,998}{\sqrt{(58,2096786)(0,069)}} \\ &= \frac{5,998}{\sqrt{4,01923977}} = \frac{5,998}{2,005} = \mathbf{2,992} \end{aligned}$$

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR00002	Equal variances assumed	2,084	,154	2,992	56	,004	5,99864	2,01480	1,98254	10,01475
	Equal variances not assumed			2,958	48,624	,005	5,99864	2,02767	1,92310	10,07419

Berdasarkan perhitungan secara manual dan dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen ( $M_x$ ) sebesar 21,924, sedangkan nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol ( $M_y$ ) sebesar 15,926. Deviasi nilai individu dari kelas eksperimen ( $\sum x^2$ ) diperoleh sebesar 2103,521 dan hasil kelas kontrol ( $\sum y^2$ ) sebesar 1156,222. Hasil perhitungan dengan rumus uji-t secara manual maupun menggunakan program SPSS diperoleh  $t_{hitung} = 2,992$ . Hasil  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikan 5% nilai  $db$  56 adalah 2,0126.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,992 > 2,0126$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*, dengan yang diajar tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Artinya  $H_a$  yang menyatakan ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar PKn pokok bahasan globalisasi pada siswa kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016 diterima.

Tindakan selanjutnya yang dilakukan yaitu penghitungan tingkat keefektifan relatif untuk mengetahui seberapa besar perbedaan tingkat keefektifan relatif dalam pencapaian hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_1 - MX_2}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

(Masyhud, 2014:321)

Keterangan:

ER = tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

$MX_1$  = mean atau rata-rata nilai pada kelompok kontrol

$MX_2$  = mean atau rata-rata nilai pada kelompok eksperimental

Hasil analisis keefektifan relatif tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif

Hasil uji keefektifan relatif	Kategori keefektifan
91%-100%	Keefektifan sangat tinggi
71%-90%	Keefektifan tinggi
31%-70%	Keefektifan sedang
11%-30%	Keefektifan rendah
0%-10%	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2014:321)

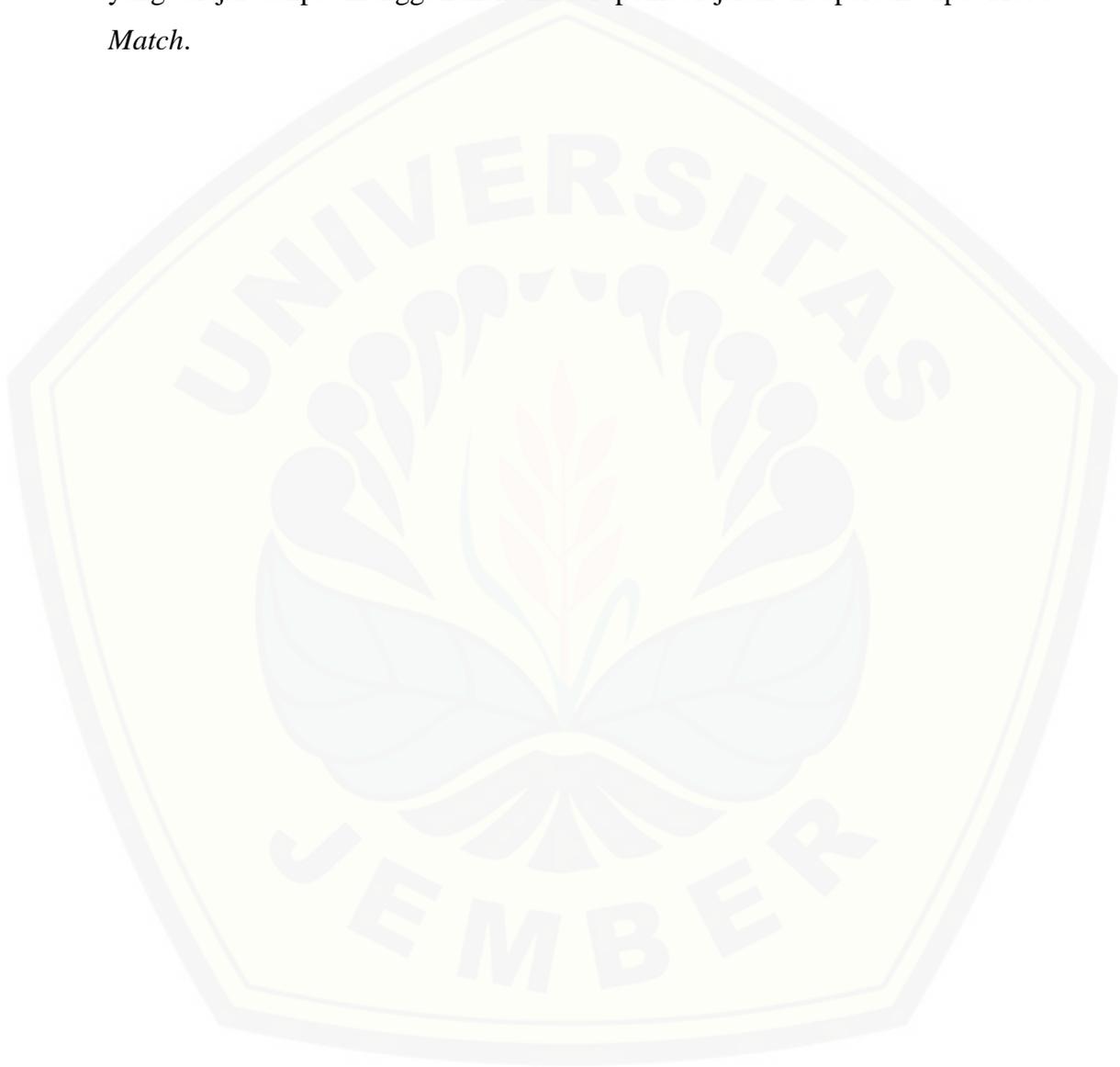
Data yang akan digunakan untuk menghitung ER dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Data penghitungan ER

Group Statistics					
VAR00001		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1,00	28	21,9246	8,82656	1,66806
	2,00	30	15,9260	6,31425	1,15282

$$\begin{aligned}
 ER &= \frac{MX_2 - MX_1}{\frac{MX_1 + MX_2}{2}} \times 100\% \\
 &= \frac{21,9246 - 15,9260}{\frac{21,9246 + 15,9260}{2}} \times 100\% \\
 &= \frac{5,9986}{37,8506} \times 100\% \\
 &= \frac{5,9986}{18,9253} \times 100\% \\
 &= 31,69\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IVA (kelas eksperimen) yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* menunjukkan hasil lebih efektif sebesar 31,69% dibandingkan dengan kelas IVB (kelas kontrol) yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.



**LAMPIRAN V. KARTU SOAL dan JAWABAN****V.1 PEMBELAJARAN PERTAMA**

Proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat disebut . . .

Globalisasi

Globalisasi berasal dari kata . . .

Globe atau bola bumi tiruan

Arus Globalisasi telah melanda gaya hidup manusia yang ditandai dengan adanya kesamaan gaya hidup yang tercermin dalam . . .

Budaya makan dan berpakaian

Terjadinya globalisasi telah mempermudah masyarakat mendapatkan informasi, sehingga masyarakat memiliki wawasan yang lebih luas. Hal ini merupakan contoh . . .

Dampak positif globalisasi

Abad 20 dikenal sebagai abad . .

Globalisasi

Arus globalisasi banyak membuat remaja tertarik untuk meniru gaya berpakaian dan bergaul bangsa barat yang dianggap gaul atau modern tanpa harus menyeleksi terlebih dahulu Hal tersebut merupakan contoh . . .

Dampak negatif globalisasi

Sebutkan 2 contoh dampak negatif globalisasi!

1. Manusia menjadi sangat individualis
2. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa

Sebutkan 2 contoh dampak positif globalisasi!

1. Meningkatkan kesejahteraan
2. Meningkatkan pengetahuan

Salah satu dampak negatif globalisasi yaitu munculnya budaya permissif. Budaya permissif adalah . . .

Menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan dengan sarana canggih

Kebiasaan senang menghamburkan uang untuk kepentingan yang kurang bermanfaat, disebut . . .

Budaya Konsumtif

Terjadinya globalisasi mengharuskan kita bersikap hati-hati/waspada terhadap semua kebudayaan asing yang masuk ke Negara Indonesia . Hal ini bertujuan agar . . .

Menghalau masuknya semua dampak negatif dari kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan jatidiri dan kepribadian bangsa Indonesia

Untuk menghindari pengaruh negatif dari globalisasi mengharuskan kita bersikap selektif. Selektif artinya . . .

Sikap hati-hati, waspada, memilih dan memperhatikan semua perkembangan globalisasi

Istilah globalisasi muncul sebagai akibat dari . . .

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Sebutkan 2 contoh makanan luar negeri yang masuk ke Indonesia sebagai akibat adanya globalisasi!

1. Burger dari Amerika
2. Pizza dari Italia

**V.2 PEMBELAJARAN KEDUA**

Terjadinya arus globalisasi dipicu oleh perkembangan teknologi dalam bidang . . .

Transportasi, Informasi dan komunikasi

Globalisasi memberikan kemajuan yang pesat pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan terciptanya alat transportasi, informasi dan komunikasi. Hal ini mempermudah manusia untuk . . .

Melakukan perjalanan dengan cepat, mendapatkan informasi dengan mudah dan dapat berkomunikasi dengan jarak yang sangat jauh

Arus globalisasi telah memberikan kemajuan di bidang transportasi dengan terciptanya berbagai alat transportasi yang sudah maju, disebut . . . dan contohnya . . .

Alat transportasi modern. Pesawat terbang, kereta api, mobil dan kendaraan bermotor

Sebutkan 2 contoh kemajuan alat informasi di era globalisasi seperti yang terjadi sekarang ini!

1. Internet
2. Televisi

Sebutkan contoh kemajuan alat komunikasi di era globalisasi seperti yang terjadi sekarang ini!

*Hand Phone* (HP), Internet (Chatting dan e-mail)

Sebelum arus globalisasi melanda negara Indonesia, apabila masyarakat ingin berkirim surat harus menggunakan . . .

Perangko

Globalisasi dalam lingkungan sosial masyarakat ditandai dengan adanya . .

Makanan, pakaian, perilaku , dan gaya hidup

Orang banyak berlomba-lomba memiliki barang baru guna meningkatkan gengsi. Hal tersebut merupakan satu tanda dampak globalisasi di lingkungan sosial masyarakat dalam hal . .

Gaya hidup

Globalisasi menyebabkan kemajuan di bidang transportasi, ditunjukkan dengan semakin mudahnya barang-barang dari negara lain masuk ke negara kita, Indonesia. Proses ini disebut. . .

Impor

Istilah globalisasi muncul sebagai akibat dari perkembangan IPTEK. Sikap yang harus kita miliki untuk mengatasi dan mencegah dampak negatif dari IPTEK yaitu dengan . .

Menggunakan IPTEK dengan bijaksana, bertanggung jawab, dan tidak melanggar hukum

Salah satu tanda globalisasi di lingkungan sosial masyarakat yaitu dalam hal makanan. Hal ini ditandai dengan adanya . . .

Berbagai jenis makanan instan atau cepat saji

Sebelum globalisasi terjadi, manusia pada zaman purba memanfaatkan kekayaan alam untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Kekayaan alam tersebut dimanfaatkan sebagai . . .

Peralatan, perkakas, dan sumber makanan



Gambar diatas merupakan contoh . . .

Alat transportasi tradisional



Gambar diatas merupakan contoh . . .

Alat komunikasi modern

LAMPIRAN W

W. 1 NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST

**TES HASIL BELAJAR (Pre-Test)**

Nama : Wahyu E L  
 No. Absen : 10  
 Kelas : V V A

**B = 2A**

66,66

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat merupakan pengertian dari ...  
 a. modernisasi  
 b. globalisasi  
 c. transmigrasi  
 d. reformasi
2. Sebagai bagian dan masyarakat dunia, kita tidak bisa mengabdikan adanya era globalisasi. Area globalisasi menyebabkan terjadinya perubahan perilaku masyarakat. Zaman dahulu, masyarakat menggunakan jasa pos untuk berkirim kabar kepada saudara yang ada di luar kota, tetapi sekarang sudah berbeda. Hanya dengan menggunakan HP, masyarakat bisa cepat berkirim kabar kepada saudara yang jauh. Hal ini tentunya menyebabkan hubungan manusia sudah dilakukan. Dengan demikian, adanya globalisasi ditandai dengan semakin banyaknya hambatan dalam ... antar masyarakat di dunia.  
 a. komunikasi  
 b. perjalanan  
 c. perdagangan  
 d. perjalanan
3. Salah Globalisasi muncul sebagai akibat dari ...  
 a. perdagangan dunia  
 b. perkembangan IPTEK  
 c. ilmu pengetahuan sosial  
 d. ilmu pengetahuan budaya
4. Mula-mula perkembangan sejarah kebudayaan manusia, sejak zaman prasejarah sampai sekarang terjadi perubahan yang berlangsung secara bertahap dan berkelanjutan. Dulu, manusia pada zaman purba memanfaatkan kekayaan alam yang tersedia untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sekarang semua itu sudah berbeda. Adanya arus globalisasi telah menjadikan kebudayaan masyarakat menjadi ...  
 a. asli  
 b. botas  
 c. mixed  
 d. seragam
5. Sidalp yang harus kita tunjukkan terhadap kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia, yaitu dengan ...  
 a' menerima dengan senang hati  
 b. menolak dengan tegas  
 c. meniadakan saja  
 d. menyikilak
6. Berikut ini merupakan program pemerintah untuk globalisasi, kecuali ...  
 a. menjadi lebih kreatif  
 b. malah mempersulit informasi  
 c. menambahi wawasan ilmu pengetahuan  
 d. mendorong nilai-nilai budaya bangsa
7. Berikut ini yang merupakan dampak negatif globalisasi, yaitu ...  
 a. budaya konsumtif  
 b. kemajuan dalam memperoleh informasi  
 c. kemajuan IPTEK  
 d. berkembangnya industri seperti saat
8. Bangsa yang menguasai IPTEK berkemampuan untuk kemajuan dan menarik kemampuan anak memiliki ...  
 a. masa depan  
 b. masa lalu  
 c. budaya  
 d. sejarah
9. Globalisasi akan menghasilkan berbagai kemajuan dalam bidang teknologi. Oleh karena itu, dengan adanya globalisasi diharapkan dunia siswa ...  
 a. semakin jauh  
 b. semakin kecil  
 c. semakin tua  
 d. semakin muda
10. Meredakan amuk dari pengaruh negatif globalisasi merupakan tanggung jawab ...  
 a. pemerintah saja  
 b. keluarga saja  
 c. pemerintah dan masyarakat  
 d. semua bangsa
11. Berikut ini faktor merupakan pengaruh globalisasi terhadap pola kehidupan masyarakat, yaitu ...  
 a. gaya hidup  
 b. keselamatan  
 c. komunikasi  
 d. makanan
12. Globalisasi memungkinkan peristiwa di suatu negara dapat diketahui dengan cepat di Negara lain. Hal ini sebagai akibat kemajuan dalam bidang ...  
 a. transportasi  
 b. telekomunikasi  
 c. perindustrian  
 d. perkelamban
13. Masyarakat yang mampu diri terhadap perubahan yang terjadi akibat globalisasi, dibuktikan dengan seperti ...  
 a. bagian air di atas tida  
 b. bagian kask dalam temperatur  
 c. bagian pegang meniadakan badan  
 d. bagian dari dalam daging

Nilai pre-test kelas eksperimen



Nilai post-test kelas eksperimen



Nilai pre-test kelas kontrol



Nilai post-test kelas kontrol

W.2 HASIL LKK

107

56

LAMPIRAN K: Lembar Kerja Kelompok (LKK)  
Lampiran K1 LKK: Perencanaan I

**LEMBAR KERJA  
KELOMPOK**



Nama Anggota Kelompok:

1. E. E. M. A. N. S. I. A. N. (23)
2. P. S. M. A. L. A. S. H. A. L. I. H. (23)
3. M. A. R. I. A. N. I. S. A. N. I. (23)
4. A. P. P. I. A. N. I. S. A. N. I. (23)
5. S. W. A. T. I. A. N. I. (23)

Pusatok Pengajaran Soal

Waktu pengerjaan soal 20 menit

Tulislah nama anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan.

Kepalaanlah soal berikut dengan berdiskusi bersama teman kelompokmu!

Kegiatan:

1. Lakukan pengamatan globalisasi dengan bahasa kalian sendiri!

Jawab: **global**

108

Jawab A. Medatkan Persejuaan B.  
B. Kofang meng narjai Budaya negeri

3. Salah satu pengaruh positif dari globalisasi adalah kemajuan di bidang transportasi, yaitu pesawat terbang. Pemaklah kalian menggunakan alat transportasi ini? Manfaat apa yang dapat kita peroleh jika kita menggunakan pesawat dibandingkan dengan menggunakan kapal atau pejalan?

Jawab: **dapat cepat sampai ke tempat tujuan**

4. Kelengkapan benda-benda berikut ini dengan tepat!

No	Benda tradisional	Benda modern
1.	grobak	pesawat
2.	kendaraan	play station
3.	jams	mobil
4.	mas. kuning	soft drink
5.	bakso	internet
6.		handphone
7.		
8.		

5. Menurut pendapat kalian, apakah kita perlu mengiluti atau globalisasi?

Jawab: **perlu**

Pembelajaran pertama

109

90

**LEMBAR KERJA KELOMPOK**



**Nama Anggota Kelompok:**

1. Putri (21)
2. Siti Nurrahman (14)
3. Mawati (18)
4. Salsabila
5. Mawati (18)

**Petajok Perogojan Soal**

Waktu pengerjaan soal 20 menit.

Tuliskan nama anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan.

Kerjakanlah soal berikut dengan berdiskusi bersama teman kelompokmu!

**Kegiatan:**

1. Berilah 2 contoh pengaruh globalisasi dalam bidang komunikasi dan 2 contoh pengaruh globalisasi dalam bidang transportasi!  
Jawab: telepon, internet
2. Coba perhatikan lingkungan sekitar kalian. Apakah di tempat tinggal kalian sudah banyak ditemukan kemajuan ala komunikasi? Sebutkan contohnya!  
Jawab: telepon

110

3. 90 **Ans globalisasi sudah banyak menimbulkan kemudahan bagi kehidupan manusia, salah satunya dengan adanya kemajuan teknologi. Sebagai pelajar, manfaat apa saja yang dapat diperoleh dengan adanya kemajuan teknologi dari adanya globalisasi?**  
Jawab: modern means information internet
4. 20 **Berilah tanda centang (✓) pada kolom setuju atau tidak setuju dan pernyataan yang kalian anggap benar, seperti berikut!**

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Memfaatkan teknologi sehari-hari.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Gaya rambut kuning atau merah merupakan ciri negatif dari globalisasi.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Kita wajib melestarikan kebudayaan daerah.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Pesawat terbang merupakan bukti kemajuan dalam bidang telekomunikasi.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Indonesia mampu bersaing dengan negara lain dalam teknologi penerbangan.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

5. 25 **Kelompokkan gambar-gambar berikut ke dalam kelompok tradisional atau modern!**

Pembelajaran Kedua

**LAMPIRAN X. FOTO KEGIATAN PENELITIAN**

**X. 1 FOTO KEGIATAN *PRE-TEST* dan *POST-TEST***



**Siswa mengerjakan soal *pre-test***

**X. 2 FOTO PROSES PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN**



**Guru menjelaskan materi pembelajaran**



**Melakukan tanya jawab dengan siswa**



**Guru membagikan kartu soal dan jawaban**



**Siswa mendiskusikan jawaban kartu soal dan jawaban**



**Siswa mencari pasangan kartu soal dan jawaban**



**Siswa menempel pasangan kartu soal dan jawaban**

### **X. 3 FOTO PROSES PEMBELAJARAN KELAS KONTROL**



**Guru menjelaskan materi pembelajaran**



**Siswa mendiskusikan jawaban LKK**



**Siswa mempresentasikan hasil diskusi LKK**

## LAMPIRAN Y

## Y. 1 SURAT IZIN PENELITIAN

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS JEMBER</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> <small>Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id</small>	
Nomor Lampiran Perihal	<b>2524</b> /UN25.1.5/PL.5/2016 : Permohonan Izin Penelitian	<b>08/07/2016</b>
Yth. Kepala SDN Kaliwining 05 Jember		
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.		
Nama	: Darin Fouryza	
NIM	: 120210204152	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Globalisasi Pada Siswa Kelas IV SDN Kaliwining 05 Semester Genap Jember Tahun Pelajaran 2015/2016".		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih,		
		
	u.n. Dekan Pembantu Dekan I, Dr. Sukatman, M. Pd. NIP 19640123 1998812 1 001	

**Y. 2 SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SDN KALIWINING 05 JEMBER  
Jalan Curah Banteng No 652 Jember**

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN Kaliwining 05 Jember menerangkan bahwa yang bersangkutan:

Nama	: Darin Fouryza
NIM	: 120210204152
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Jember

Telah mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Globalisasi Pada Siswa Kelas IV SDN Kaliwining 05 Jember”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 25 April 2016  
Kepala Sekolah  
SDN Kaliwining 05 Jember



**J. Widhi Wiyadi**  
NIP. 19600114 197907 1 002

**LAMPIRAN Z. BIODATA MAHASISWA**

Nama : Darin Fouryza  
NIM : 120210204152  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat dan Tanggal Lahir : Lumajang, 09 Nopember 1994  
Alamat Asal : Jl. Keramat Dusun Bedok 1 RT 005/RW 005  
Tempeh Lumajang  
Alamat Tinggal : Jl. Jawa 4 No 11 Jember  
Telepon : 081335697807  
Agama : Islam  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan